

Driving Digital Infrastructure Innovation







Driving Digital Infrastructure Innovation

Statement and Limitation of Liability *Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab*

This Sustainability Report presents information on plans, strategies, performance and objectives on the economic, social, and environmental aspects of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG" or the "Company"). In this Sustainability Report, any reference to "we", "our", "us", or "Tower Bersama Group" refers to TBIG and its subsidiaries.

Any prospective statements contained in this Sustainability Report are made based on various assumptions regarding current conditions and predicted future conditions in the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi rencana, strategi, kinerja, dan tujuan terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG" atau "Perseroan"). Dalam Laporan Keberlanjutan ini setiap rujukan kepada "kami" atau "Tower Bersama Group", berarti kami merujuk kepada TBIG beserta anak perusahaannya.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis, di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Table of Contents

Daftar Isi

01 About Us Tentang Kami

- 08 **About Tower Bersama**
Tentang Tower Bersama
- 16 **About This Report**
Tentang Laporan Ini
- 18 **Sustainable Performance Highlights**
Highlight Kinerja Keberlanjutan
- 21 **The Board of Directors Letter**
Penjelasan Direksi

02 Our Approach to Sustainability Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan

- 26 **Materiality Assessment**
Penilaian Materialitas
- 30 **Stakeholder Engagement**
Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- 32 **Industry Leadership**
Kepemimpinan Industri
- 34 **2024 Performance Against Targets**
Kinerja 2024 Terhadap Target
- 35 **2025 Targets**
Target 2025
- 36 **Sustainability Challenges and Opportunities**
Tantangan dan Peluang Keberlanjutan
- 38 **Sustainability Risk Management**
Manajemen Risiko Keberlanjutan
- 42 **Sustainability Governance**
Tata Kelola Keberlanjutan

03 Economic And Governance Ekonomi dan Tata Kelola

- 47 **Economic Contribution**
Kontribusi Ekonomi
- 51 **Responsible Business Conduct**
Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab
- 54 **Code of Conduct**
Kode Etik
- 54 **Board Structure, Diversity and Performance**
Struktur, Keberagaman dan Kinerja Dewan Komisaris
- 56 **Supply Chain Management**
Manajemen Rantai Pasokan

04 Social Sosial

- 63 **Employee Health and Well-Being**
Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan
- 74 **Employee Competency Training and Development**
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
- 80 **Local Communities**
Masyarakat Sekitar
- 94 **Diversity, Equity and Inclusion ("DEI")**
Keberagaman, Kesetaraan dan Inklusi ("DEI")

05 Environment

Lingkungan

- 100 Energy and Emissions**
Energi dan Emisi
- 101 Energy Management**
Manajemen Energi
- 102 Greenhouse Gas ("GHG") Emissions**
Emisi Gas Rumah Kaca ("GRK")
- 103 Task Force on Climate-related Disclosures ("TCFD")**
Task Force on Climate-related Disclosures ("TCFD")
- 114 Materials and Waste**
Material dan Limbah
- 116 Water**
Air
- 116 Supporting Biodiversity**
Mendukung Keberagaman Hayati

06 Annex

Lampiran

- 120 Employee Data**
Data Karyawan
- 126 Directors' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2024 Sustainability Report**
Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
- 127 Commissioners' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2024 Sustainability Report**
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
- 128 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") and Global Reporting Initiative ("GRI") References**
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") dan Referensi Global Reporting Initiative ("GRI")
- 128 POJK Content Index**
Indeks Konten POJK
- 135 GRI Content Index**
Indeks Konten GRI



01

ABOUT US

Tentang Kami



About Tower Bersama

Tentang Tower Bersama

Established in 2004 and headquartered in Jakarta, Indonesia, PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk ("TBIG" or "the Company") is the Parent Company of the Tower Bersama Group subsidiaries. TBIG is one of Indonesia's largest tower companies and provides long-term lease of physical tower space to telecommunication network operators for installation of signal transmission equipment. The Company also provides operators with access to its in-building system ("IBS") network, thus enabling transmission of their telecommunications services throughout office buildings and shopping centers. The Company manages 23,892 telecommunication sites throughout Indonesia.

The Company provides essential services to the telecommunications operators in Indonesia. However, we are not a telecommunications operator and hence do not store end-user customer data. TBIG provides tower space for telecommunication equipment, IBS network access, BTS Hotels, Site Fiberization and WIFI networks for MRT lines and stations through a scheme of long term lease agreements with telecommunication operators and network providers.

TBIG has a Head Office in Jakarta and 21 regional and representative offices.

Didirikan pada tahun 2004 dan berkantor pusat di Jakarta, Indonesia, PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk ("TBIG" atau "Perseroan") adalah Induk Perusahaan dari anak-anak perusahaan Tower Bersama Group. TBIG merupakan salah satu perusahaan menara terbesar di Indonesia yang menyediakan penyewaan jangka panjang atas ruang menara fisik kepada operator jaringan telekomunikasi untuk pemasangan peralatan transmisi sinyal. Perseroan juga menyediakan akses kepada operator ke jaringan in-building system ("IBS"), sehingga memungkinkan operator untuk menyalurkan layanan telekomunikasi mereka ke seluruh gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan. Perseroan mengelola 23.892 site telekomunikasi di seluruh Indonesia.

Perseroan menyediakan layanan penting bagi para operator telekomunikasi di Indonesia. Namun demikian, kami bukan merupakan operator telekomunikasi sehingga tidak menyimpan data pelanggan pengguna akhir. TBIG menyediakan ruang menara untuk peralatan telekomunikasi, akses jaringan IBS, BTS Hotel, Site Fiberization dan jaringan WIFI untuk jalur dan stasiun MRT melalui skema perjanjian sewa jangka panjang dengan operator telekomunikasi dan penyedia jaringan.

TBIG memiliki Kantor Pusat di Jakarta dan 21 kantor regional dan perwakilan.



Vision, Mission and Core Values

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Inti



VISION

Visi

TO BE A LEADING PROVIDER OF INFORMATION & COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT) AND DIGITAL INFRASTRUCTURE SOLUTIONS AND SERVICES TO OUR CUSTOMERS WITH A FOCUS ON SUSTAINABILITY AND EXCELLENCE.

Menjadi perusahaan yang terdepan dalam menyediakan solusi dan layanan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi dan digital kepada pelanggan kami dengan fokus pada keberlanjutan dan keunggulan.



MISSION

Misi

PARTNERING WITH CUSTOMERS TO PROVIDE PREMIER INFRASTRUCTURE, SOLUTIONS, AND SERVICES.

Bermitra dengan pelanggan dengan menyediakan infrastruktur, solusi dan layanan yang unggul.

CORE VALUES

Nilai-Nilai Inti



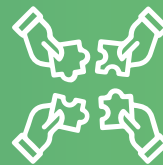
INTEGRITY
Integritas



CARE &
RESPONSIBILITY
*Kepedulian &
Tanggung Jawab*



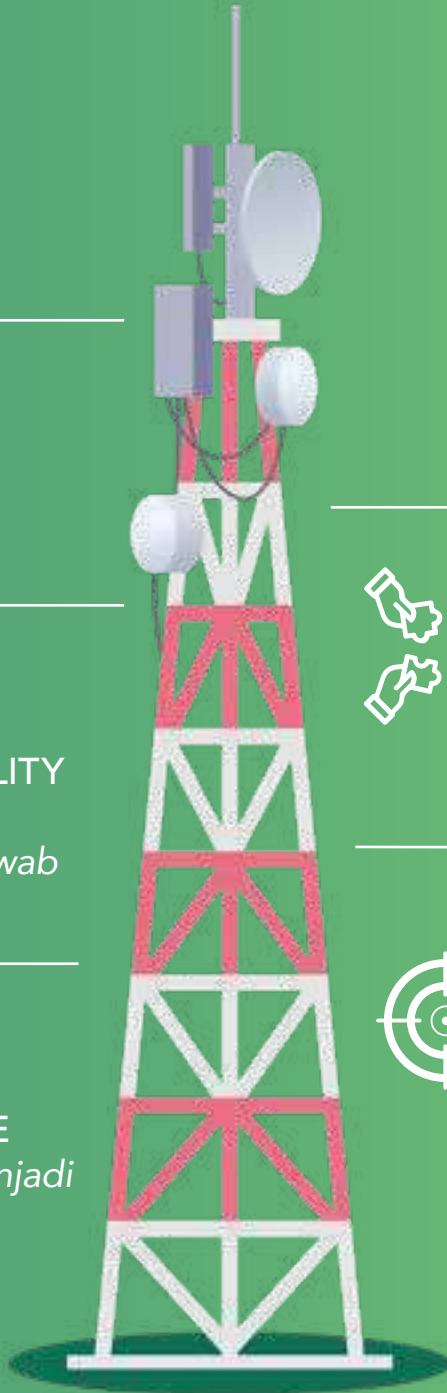
STRIVE FOR
EXCELLENCE
*Berusaha Menjadi
yang Terbaik*



TEAMWORK
Kerjasama



SOLUTION-
FOCUSED
*Berfokus pada
Penyelesaian
Masalah*



Company Profile

Profil Perseroan

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK



Business Fields / Bidang Usaha
**Telecommunication
Supporting Services**
Jasa Penunjang Telekomunikasi



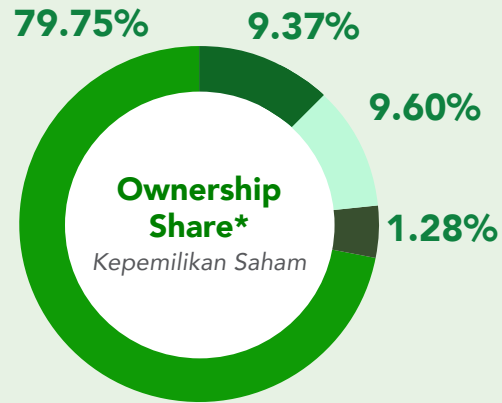
Legal Form / Bentuk Legal
**Publicly Listed Limited
Liability Company**
Perseroan Terbatas Terbuka



Establishment Year / Tahun Pendirian
November 8, 2004
8 November 2004



Stock Code / Kode Saham
TBIG



Description / Deskripsi

- Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd
- PT Wahana Anugerah Sejahtera
- Public / Publik
- Treasury / Treasuri



Subsidiaries / Anak Perusahaan

- 20 Subsidiaries in Indonesia engaged in providing telecommunications infrastructure and support services, general trading, as well as construction and transportation.

20 Anak Perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang penyedia jasa infrastruktur dan penunjang telekomunikasi, perdagangan umum, serta pembangunan dan pengangkutan.

- 1 Subsidiary in Singapore engaged in investments.

1 Anak Perusahaan di Singapura yang bergerak di bidang investasi.

- 2 Associate Companies in Indonesia.

2 Perusahaan Asosiasi di Indonesia.

Refer to 2024 Annual Report for further details on the organizational structure.

Merujuk pada Laporan Tahunan 2024 untuk rincian lebih lanjut mengenai struktur organisasi.



Head Office / Kantor Pusat
The Convergence Indonesia 11th Floor,
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan
12940, Indonesia

+62 21 2924 8900 +62 21 2157 2015

www.tower-bersama.com

corporate.secretary@tower-bersama.com



Regional and International Offices
Kantor Regional dan Internasional

Indonesia / Indonesia

20

Regional and representative offices
Kantor Regional dan perwakilan

Singapore / Singapura






1

Representative office
Kantor perwakilan

* As of December 31, 2024 / Per 31 Desember 2024

Scale of Business

Skala Bisnis Perseroan

		2022	2023	2024
 Revenue Pendapatan	(IDR billion / Rp miliar)	6,524.4	6,640.6	6,867.4
 Total Assets* Total Aset	(IDR billion / Rp miliar)	42,912.8	46,547.0	47,316.3
 Liabilities* Liabilitas	(IDR billion / Rp miliar)	31,992.5	34,186.0	36,750.8
 Equity Ekuitas	(IDR billion / Rp miliar)	10,920.4	12,361.0	10,565.5
 Number of Employees Jumlah Karyawan	(Employees / Karyawan)	677	741	740

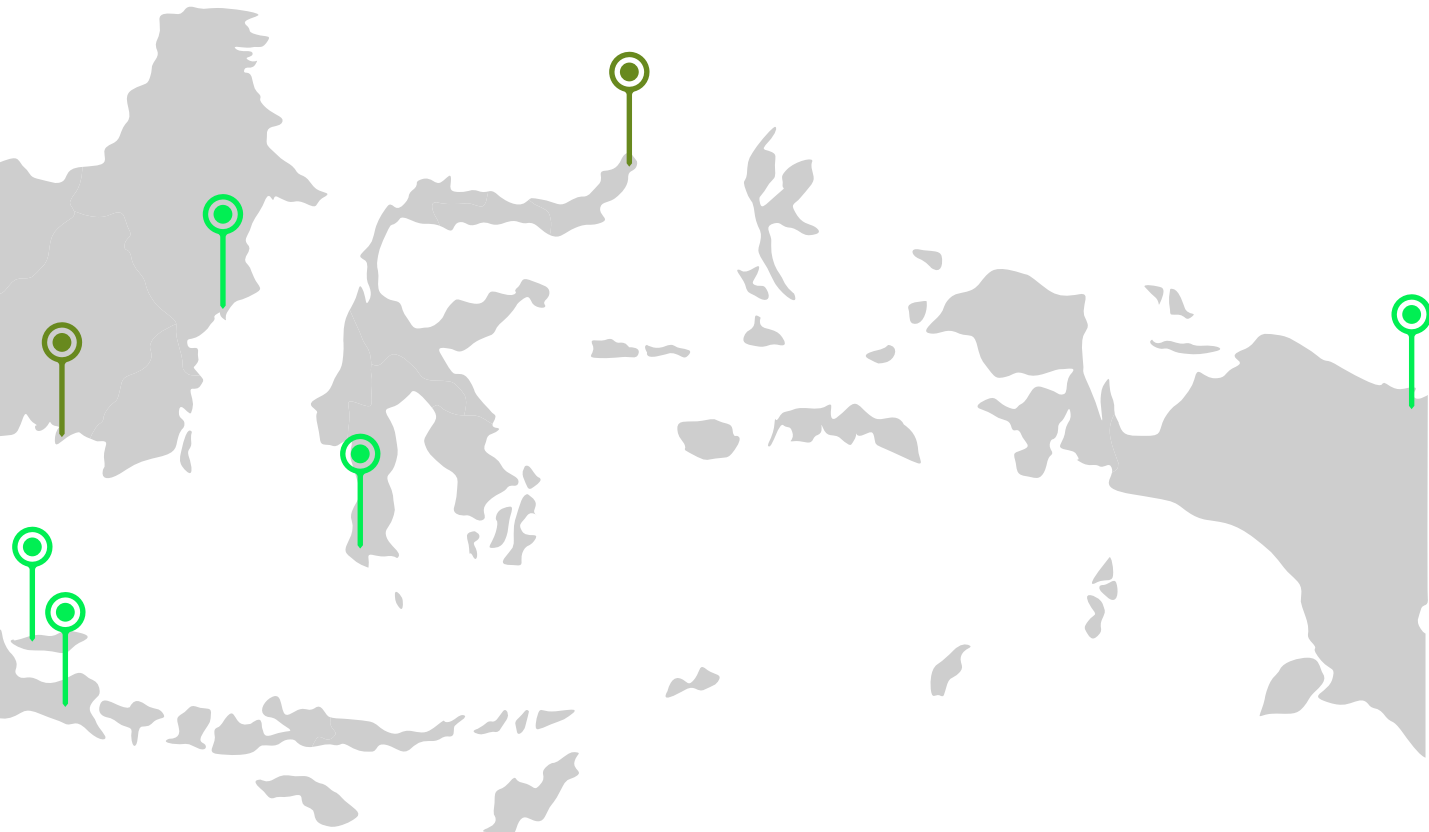
Notes :

*See Note 4 in the Consolidated Financial in the 2024 Annual Report for the restatement to Total Assets and Liabilities in 2022 and 2023

Catatan :

*Lihat Catatan 4 dalam laporan Keuangan Konsolidasi yang pada Laporan Tahunan 2024 untuk penyajian kembali total aset dan liabilitas pada tahun 2022 dan 2023





GHON

Taman Tekno Blok J2
No 1 BSD Sektor IX,
Tangerang - Banten

 021-75880519


**Regional Office
Sumbagteng**

Jl. Jend Sudirman
Komp. Sudirman Point
Blok B 8, 9, & 10,
Kel. Simpang Tiga,
Kec. Bukit Raya –
Pekanbaru – Riau

 0761 - 8440151

**Regional Office
Sumbagsel**

Jl. Angkatan 45
No. 14 RT.09 RW.12,
Kel. Lorok Pakjo,
Kec.Iilir Barat I,
Palembang 30138,
Sumatera Selatan


 0711 - 355215

**Regional Office
Jabo Outer**

Ruko Gajah Mada,
Unit 2001 Jl.
Boulevard Gajah Mada
#01-01, Lippo Cyber
Park, Lippo Village
100, Kec. Cibodas
Tangerang - Banten


**Regional Office
Jawa Timur**

Jl. Opak No. 32, RT 02
RW 01 Kel Darmo,
Kec Wonokromo,
Surabaya 60241 -
Jawa Timur

 031 – 5675174


**Representative Office
Banjarmasin**

Jl. Tirta Dharma,
Komplek Bersama,
Jalur Bersama I,
No. B9. RT 18 RW 02,
Kel. Pemurus Luar,
Kec. Banjarmasin
Timur, 70249

 0511 – 6778931


**Representative
Office Manado**

Pasar Segar Manado
Blok RB.03 , Kel. Paal
Dua, Kec. Paal Dua,
Manado -
Sulawesi Utara

 0431-848961

GOLD

Menara Imperium
Lantai 18 Suite C,
Jl. H.R Rasuna Said
Kav. 1, Guntur,
Setiabudi, Jakarta
Selatan - Jakarta


 021 - 7975207

**Representative Office
Aceh**

Jl. Lamreung No.11,
le Masen Ulee Kareng,
Kec. Ulee Kareng,
Kota Banda Aceh,
Aceh 23117

**Regional Office
Lampung**


Jl Gajahmada No 53,
Rawa Laut, Tanjung
Karang Timur, Bandar
Lampung, Propinsi
Lampung, 35127

 0721 - 5600192

**Regional Office
Jawa Barat**


Jl. Tubagus Ismail
144 RT 003 RW
12, Kel. Sekeloa,
Kec. Coblong, Kota
Bandung – 40134

 022 - 2039038

 022 - 2039043

**Regional Office
Bali-Nusra**

Jl. By Pass Ngurah
Rai No. 138A (Sanur),
Banjar Pekandelan,
Sanur Kaja,
Kec. Denpasar
Selatan, 80227 - Bali

 021-75880519


**Representative
Office Pontianak**

Gedung Kompas
Gamedia Lt. 4,
Jl. Hos Cokroaminoto
No. 56, Pontianak -
Kalimantan Barat

 0561 - 8184267


**Regional Office
Malpua**

Gedung Telkom STO
1 Jayapura Jl. Ahmad
Yani No. 2, Jayapura

 0967 - 5160553

**Regional Office
Sumbagut**

Jl. K.H. Wahid Hasyim
No. 10A, Merdeka,
Kec Medan Baru,
Medan - Sumatera
Utara

 061 - 4552560

 061 - 4552561

About This Report

Tentang Laporan Ini

REPORTING STANDARDS AND FREQUENCY

In our sixth consecutive year of sustainability reporting, TBIG continues to demonstrate our commitment to transparency and accountability in our ESG performance. This 2024 Sustainability Report articulates our strategic initiatives and achievements in advancing sustainability practices while facilitating digital transformation to fulfil our service obligations and serve the needs of the wider Indonesian society.

This annual Sustainability Report has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative's ("GRI") 2021 Standards, referencing the Task Force on Climate-related Financial Disclosures ("TCFD"), as well as in line with the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No.51/POJK.03/2017.

REPORTING PERIOD AND SCOPE

This report documents our environmental, social and governance performance for the financial year of January 1 to December 31, 2024. The report scope encompasses all TBIG's operations, including TBIG's Head Office and 21 subsidiaries, maintaining alignment with our financial reporting boundaries.

This report is published on 30 April 2025.

EXTERNAL ASSURANCE

TBIG's 2024 greenhouse gas ("GHG") emissions data has been independently verified by Lloyd's Register Quality Assurance, in accordance with the requirements of ISO 14064-1. The TBIG Board of Commissioners is made aware of the external assurance process as necessary through updates from the Sustainability and ESG Committee. The Assurance Statement on the GHG Inventory report prepared by TBIG is available at the Company's website, www.tower-bersama.com and can also be requested by email at investor.relations@tower-bersama.com. We will review the scope of external assurance for future reports.

STANDAR DAN FREKUENSI PELAPORAN

Di tahun keenam pelaporan keberlanjutan kami secara berturut-turut, TBIG terus menunjukkan komitmen kami terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam kinerja ESG. Laporan Keberlanjutan 2024 ini mengartikulasikan inisiatif dan pencapaian strategis kami dalam memajukan praktik-praktik keberlanjutan serta memfasilitasi transformasi digital untuk memenuhi kewajiban kami dalam memenuhi kewajiban sosial dan melayani kebutuhan masyarakat Indonesia yang lebih luas.

Laporan Keberlanjutan tahunan ini disusun sesuai dengan Standar Global Reporting Initiative ("GRI") 2021, mengacu pada Task Force on Climate-related Financial Disclosures ("TCFD"), serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 51/POJK.03/2017.

PERIODE DAN RUANG LINGKUP PELAPORAN

Laporan ini mendokumentasikan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola kami untuk tahun buku 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Ruang lingkup laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional TBIG, termasuk Kantor Pusat TBIG dan 21 anak perusahaan, untuk menjaga keselarasan dengan batasan pelaporan keuangan.

Laporan ini diterbitkan pada tanggal 30 April 2025.

JAMINAN EKSTERNAL

Data emisi gas rumah kaca ("GRK") TBIG tahun 2024 telah diverifikasi secara independen oleh Lloyd's Register Quality Assurance, sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1. Dewan Komisaris TBIG mengetahui proses penjaminan eksternal yang diperlukan melalui laporan terkini dari Komite Keberlanjutan dan ESG. Laporan Assurance Statement atas laporan Inventarisasi GRK yang disiapkan oleh TBIG tersedia di situs web Perusahaan, www.tower-bersama.com dan juga dapat diminta melalui email di investor.relations@tower-bersama.com. Kami akan meninjau kembali ruang lingkup assurance eksternal untuk laporan-laporan selanjutnya.

GIVE US YOUR FEEDBACK

For suggestions, feedback, and further information related to the sustainability report, please contact the Company via:



Veronica Jordan

Head of Corporate Secretary and Investor Relations Division



Email

investor.relations@tower-bersama.com

BERIKAN KAMI UMPAN BALIK ANDA

Untuk saran, masukan, dan informasi lebih lanjut terkait laporan keberlanjutan ini, silakan menghubungi Perseroan melalui:

RESTATEMENT OF INFORMATION PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI

We have restated GHG emissions data within this Sustainability Report due to a change of calculation methodology to ensure year-on-year comparability. The effects of the restatement are as follows:

Kami telah menyajikan kembali data emisi gas rumah kaca dalam Laporan Keberlanjutan ini karena adanya perubahan metodologi penghitungan untuk memastikan keterbandingan dari tahun ke tahun. Dampak dari penyajian ulang tersebut adalah sebagai berikut:

- Our 2023 Scope 1 GHG emissions is 140 tCO₂e higher than previously reported, with the use of Global Warming Potential ("GWP") values from the IPCC's Sixth Assessment Report ("AR6"), which is the most recent publication.
- Emisi GRK Cakupan 1 tahun 2023 kami lebih tinggi 140 tCO₂e dari yang dilaporkan sebelumnya, dengan menggunakan nilai Global Warming Potential ("GWP") dari Laporan Penilaian Keenam ("AR6") dari IPCC, yang merupakan publikasi terbaru.

SIGNIFICANT CHANGES PERUBAHAN SIGNIFIKAN

There were no significant changes to our business, such as mergers, closures, or openings of business units during 2024. Please refer to the 2024 Annual Report for further information on significant events.

Tidak ada perubahan signifikan pada bisnis kami, seperti penggabungan, penutupan, atau pembukaan unit bisnis selama tahun 2024. Silakan lihat Laporan Tahunan 2024 untuk informasi lebih lanjut mengenai kejadian-kejadian penting.



Sustainable Performance Highlights

Highlight Kinerja Keberlanjutan

Economic Highlights




Highlight Ekonomi

		2022	2023	2024
Number of Telecommunication Sites Jumlah Site Telekomunikasi		21,870	22,475	23,892
Revenue Pendapatan	(IDR billion / Rp miliar)	6,524.4	6,640.6	6,867.4
EBITDA EBITDA	(IDR billion / Rp miliar)	5,661.9	5,727.7	5,869.3

Environment Highlights





Highlight Lingkungan

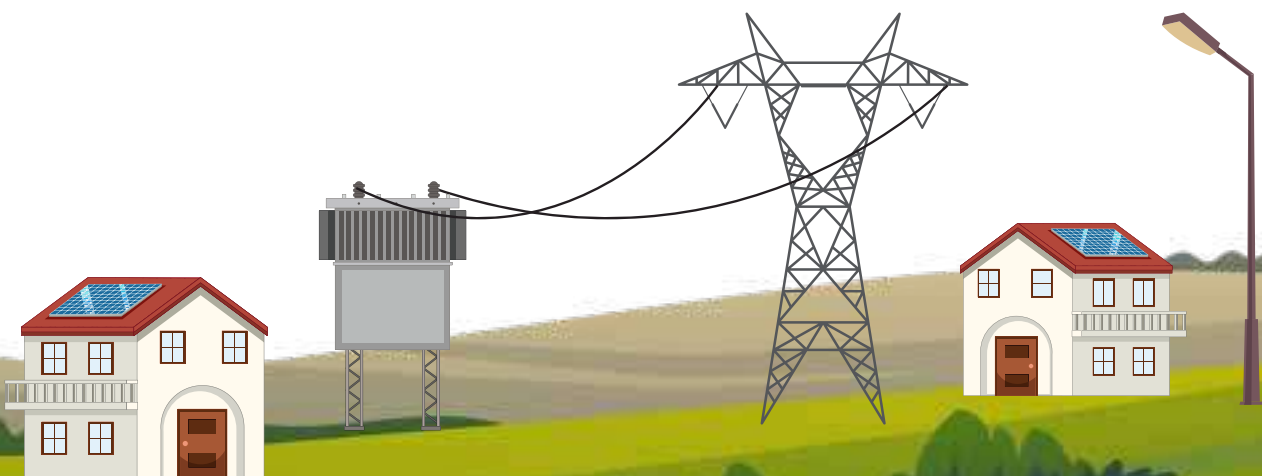
	2023	2024
Sustainability Governance Tata Kelola Keberlanjutan	<p>Established a Sustainability and ESG Committee under the BOC, responsible for the implementation and management of ESG and sustainability-related matters including but not limited to GHG emissions, climate-related risk, human rights and diversity, equity, and inclusion.</p> <p>Mendirikan Komite Keberlanjutan dan ESG di bawah BOC, bertanggung jawab atas implementasi dan manajemen masalah terkait ESG dan keberlanjutan termasuk namun tidak terbatas pada emisi gas rumah kaca, risiko terkait iklim, hak asasi manusia, dan keragaman, kesetaraan, serta inklusi.</p>	<p>Undertook inaugural Climate Risk Assessment and identified material physical and transition climate-related risks to incorporate into our Risk Management Framework.</p> <p>Melaksanakan Penilaian Risiko Iklim perdana dan mengidentifikasi risiko-risiko fisik dan transisi yang terkait dengan iklim untuk dimasukkan ke dalam Kerangka Kerja Manajemen Risiko kami.</p>
GRESB Infrastructure Asset Assessment GRESB Infrastructure Asset Assessment	<p>Completed inaugural GRESB Infrastructure Asset Assessment.</p> <p>Menyelesaikan GRESB Infrastruktur Asset Assessment perdana.</p>	<p>Attained 88/100 and 3 stars for GRESB Infrastructure Asset Submission in 2024.</p> <p>Meraih 88/100 dan 3 stars untuk GRESB Infrastructure Asset Submission pada tahun 2024.</p>

			2022	2023	2024
 Energy Use Penggunaan Energi	GJ		31,817	64,309	60,974
 Total GHG Emissions (Market-based) Total Emisi Gas Rumah Kaca (Berbasis Pasar)	tCO ₂ e		4,467	12,646	10,426
 Water Usage Penggunaan Air	Liter Liter		2,671,698	4,677,765	1,328,876

Social Highlights

Highlight Sosial

			2022	2023	2024
 Number of Employees Jumlah Karyawan			677	741	740
 Training Hours Per Employee Jam Latihan Per Karyawan			22.7	31.5	27.8
 Employee Workplace Accidents Kecelakaan Kerja Karyawan			0	0	0
 Local Community Complaints Resolved Jumlah Keluhan Masyarakat Sekitar terselesaikan			100%	100%	100%





HERMAN SETYA BUDI

President Director & Chief Operating Officer
Presiden Direktur & Chief Operating Officer

The Board of Directors Letter

Penjelasan Direksi

To Our Respected Stakeholders,

Digital infrastructure is the increasingly vital foundation for Indonesia's continued economic development and societal progress. Across our nation's diverse archipelago, telecommunication networks act as critical connectors, linking communities to opportunities, services and each other.

To ensure our sustainability framework remains relevant in a changing landscape, we conducted a double materiality assessment in the past year. This comprehensive exercise enabled us to recalibrate material environmental, social and governance ("ESG") factors impacting both our business success and the broader society and environment. As a result, our sustainability framework is now guided by eight key material topics and three emerging areas.

INTEGRATING CLIMATE RISK MANAGEMENT

Recognizing the substantial risks posed by climate change to our operations, particularly in coastal and flood-prone regions, we conducted our inaugural climate risk assessment in 2024. This assessment identified key physical and transition climate-related risks, which will be integrated into our Risk Management framework. This integration will inform the development of robust adaptation and mitigation measures to enhance the resilience of our tower portfolio.

As we track the effectiveness of our sustainability initiatives, we saw a 5% reduction in our overall energy consumption and a 21% reduction in Scope 1 and 2 GHG emissions, compared to 2023. Looking ahead, we plan to install solar panels in our Jakarta office to further reduce our Scope 2 emissions.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Infrastruktur digital merupakan fondasi yang semakin penting bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan kemajuan masyarakat Indonesia. Di seluruh kepulauan Indonesia yang beragam, jaringan telekomunikasi berperan sebagai penghubung yang sangat penting, yang menghubungkan masyarakat dengan berbagai peluang, layanan, dan satu sama lain.

Untuk memastikan kerangka kerja keberlanjutan kami tetap relevan dalam lanskap yang terus berubah, kami melakukan penilaian materialitas ganda pada tahun lalu. Kegiatan yang komprehensif ini memungkinkan kami untuk mengkalibrasi ulang faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola ("ESG") yang berdampak pada keberhasilan bisnis kami serta masyarakat dan lingkungan yang lebih luas. Hasilnya, kerangka kerja keberlanjutan kami kini dipandu oleh delapan topik material utama dan tiga bidang yang sedang berkembang.

MENGINTEGRASIKAN MANAJEMEN RISIKO IKLIM

Menyadari besarnya risiko yang ditimbulkan oleh perubahan iklim terhadap kegiatan operasional kami, terutama di wilayah pesisir dan rawan banjir, kami melakukan penilaian risiko iklim perdana pada tahun 2024. Penilaian ini mengidentifikasi risiko-risiko utama terkait iklim fisik dan transisi, yang akan diintegrasikan ke dalam kerangka kerja Manajemen Risiko kami. Integrasi ini akan menginformasikan pengembangan langkah-langkah adaptasi dan mitigasi yang kuat untuk meningkatkan ketahanan portofolio menara kami.

Saat kami melacak efektivitas inisiatif keberlanjutan kami, kami melihat penurunan 5% dalam konsumsi energi kami secara keseluruhan dan penurunan 21% dalam emisi GRK Cakupan 1 dan 2, dibandingkan dengan tahun 2023. Ke depannya, kami berencana memasang panel surya di kantor kami di Jakarta untuk mengurangi emisi Cakupan 2.

SUPPORTING EMPLOYEES AND THE COMMUNITY

Our commitment to creating positive impact extends both internally to our employees and externally to the communities we serve. Focusing on employee well-being, we transformed level 20 at our Jakarta headquarters into a versatile communal space. This redesign encourages spontaneous collaboration, while providing a restorative environment that enhances work-life balance.

Looking outwards, our enduring partnership with Koperasi Bangun Bersama (“KBB”) continues to empower small- and medium-sized enterprises and micro-entrepreneurs through microfinancing solutions. In 2024, we deepened this commitment with the launch of SAKU, an innovative web-based financial management platform specifically designed for micro-enterprises. This digital tool enables entrepreneurs to effectively monitor their finances and generate analytical reports for informed business decisions, aligning with our vision of catalyzing economic empowerment through digital infrastructure.

Our Batik House Program demonstrated innovative sustainability by repurposing over 33,000 plastic bottles into 429 upcycled unique souvenir products by the end of 2024. This initiative exemplifies our commitment to increasing the scope and depth of our efforts to create lasting positive change.

COMMUNICATING OUR COMMITMENTS

Recognizing that our responsibility extends beyond our direct operations, we have strengthened our procurement practices by integrating environmental criteria into our supplier assessment. Building on the inclusion of green procurement clauses in our supplier contracts in 2023, we screened 60% of new suppliers against these environmental criteria in 2024.

MENDUKUNG KARYAWAN DAN MASYARAKAT

Komitmen kami untuk menciptakan dampak positif meluas baik secara internal kepada karyawan kami maupun secara eksternal kepada komunitas yang kami layani. Berfokus pada kesejahteraan karyawan, kami mengubah lantai 20 di kantor pusat kami menjadi ruang komunal yang serbaguna. Desain ulang ini mendorong kolaborasi spontan, sekaligus menyediakan lingkungan restoratif yang meningkatkan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

Ke depan, kemitraan jangka panjang kami dengan Koperasi Bangun Bersama (“KBB”) terus memberdayakan usaha kecil dan menengah serta wirausaha mikro melalui solusi pembiayaan mikro. Pada tahun 2024, kami memperdalam komitmen ini dengan meluncurkan SAKU, sebuah platform manajemen keuangan berbasis web yang inovatif yang dirancang khusus untuk usaha mikro. Perangkat digital ini memungkinkan para wirausahawan untuk secara efektif memantau keuangan mereka dan menghasilkan laporan analitis untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat, sejalan dengan visi kami untuk mengkatalisasi pemberdayaan ekonomi melalui infrastruktur digital.

Program Rumah Batik kami menunjukkan keberlanjutan yang inovatif dengan mendaur ulang lebih dari 33.000 botol plastik menjadi 429 produk cinderamata unik yang didaur ulang pada akhir tahun 2024. Inisiatif ini menunjukkan komitmen kami untuk meningkatkan cakupan dan kedalaman upaya kami dalam menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan.

MENGGOMUNIKASIKAN KOMITMEN KAMI

Menyadari bahwa tanggung jawab kami melampaui operasional langsung kami, kami telah memperkuat praktik pengadaan kami dengan mengintegrasikan kriteria lingkungan hidup ke dalam penilaian pemasok. Berdasarkan penyertaan klausul pengadaan ramah lingkungan dalam kontrak pemasok kami pada tahun 2023, kami menyaring 60% pemasok baru berdasarkan kriteria lingkungan pada tahun 2024.

We continued to enhance our alignment to industry sustainability standards. As the only participant from Indonesia in the GRESB Infrastructure Asset Assessment, we achieved a notable improvement and three stars in our second year of participation.


The dedication and resilience of our employees across the Tower Bersama Group has been instrumental in realizing our achievements. Their commitment to operational excellence while embracing sustainability principles has been the driving force behind our achievements.

We extend our sincere appreciation to our valued stakeholders – customers, community partners, suppliers and investors – for their continued trust and support. As we navigate the future, characterized by the need for continued innovation and adaptation, we are confident that, together, we will achieve our vision of expanding digital connectivity responsibly, while preserving the natural environment for all.

Kami terus meningkatkan keselarasan kami dengan standar keberlanjutan industri. Sebagai satu-satunya peserta dari Indonesia dalam GRESB Infrastructure Asset Assessment, kami meraih peningkatan yang signifikan dan tiga bintang di tahun kedua partisipasi kami.

Dedikasi dan ketangguhan karyawan kami di seluruh Tower Bersama Group telah berperan penting dalam mewujudkan pencapaian kami. Komitmen mereka terhadap keunggulan operasional dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan telah menjadi kekuatan pendorong di balik pencapaian kami.

Kami menyampaikan penghargaan yang tulus kepada para pemangku kepentingan kami yang berharga - pelanggan, mitra masyarakat, pemasok dan investor - atas kepercayaan dan dukungan mereka yang berkelanjutan. Dalam menyongsong masa depan yang ditandai dengan kebutuhan akan inovasi dan adaptasi yang berkelanjutan, kami yakin bahwa, bersama-sama, kami akan mencapai visi kami untuk memperluas konektivitas digital secara bertanggung jawab, sekaligus melestarikan lingkungan hidup untuk semua.



HERMAN SETYA BUDI

President Director & Chief of Operating Officer
Presiden Direktur & Chief of Operating Officer



02

OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY

*Pendekatan Kami
Terhadap Keberlanjutan*



As a leading telecommunications infrastructure provider in Indonesia, we recognize that our influence extends beyond financial performance. The responsible management of our Environmental, Social, and Governance (“ESG”) impacts enables us to deliver value not only to our direct stakeholders but also to the broader Indonesian society. Our extensive tower network forms the backbone of digital connectivity across the archipelago, serving as a vital bridge between communities and the digital world. This strategic position underscores our responsibility to implement sustainable business practices that promote digital accessibility, foster community development and advance environmental stewardship.

Sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi terkemuka di Indonesia, kami menyadari bahwa pengaruh kami tidak hanya terbatas pada kinerja keuangan. Pengelolaan dampak Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (“ESG”) yang bertanggung jawab memungkinkan kami untuk memberikan nilai tambah tidak hanya bagi para pemangku kepentingan langsung, namun juga bagi masyarakat Indonesia yang lebih luas. Jaringan menara kami yang luas merupakan tulang punggung konektivitas digital di seluruh nusantara, yang menjadi jembatan penting antara masyarakat dan dunia digital. Posisi strategis ini menggarisbawahi tanggung jawab kami untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan yang mendorong aksesibilitas digital, mendorong pengembangan masyarakat, dan memajukan pengelolaan lingkungan.

Materiality Assessment

Penilaian Materialitas

Our sustainability journey began in 2019 with an initial materiality assessment to understand our environmental, social and economic impacts. Through a detailed desktop analysis and stakeholder consultation, we identified key sustainability priorities and aligned them with the United Nations’ Sustainable Development Goals (“SDGs”). Following a further review in 2020, we expanded our focus to eight core material topics that continue to shape our sustainability strategy and operations.

Perjalanan keberlanjutan kami dimulai pada tahun 2019 dengan penilaian materialitas awal untuk memahami dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi. Melalui analisis desktop yang terperinci dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan, kami mengidentifikasi prioritas keberlanjutan utama dan menyelaraskannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (“SDGs”) Perserikatan Bangsa-Bangsa (“PBB”). Setelah peninjauan lebih lanjut pada tahun 2020, kami memperluas fokus kami ke delapan topik material inti yang terus membentuk strategi dan operasional keberlanjutan kami.

Building on this foundation, we conducted a double materiality assessment in 2024, providing deeper insights into both our impact on society and the environment, and how sustainability factors influence our business success. This process began with a thorough evaluation of our existing material topics against internationally recognized reporting frameworks, including the GRI Standards, SASB Standards for Engineering & Construction Services, Telecommunications Services and Real Estate, and incorporating best practices from the GRESB Infrastructure Asset Assessment. This comprehensive review, enriched by industry benchmarking, enabled us to develop an enhanced set of material topics and identify emerging topics that we will continue to monitor and track our performance against.

Berdasarkan landasan ini, kami melakukan penilaian materialitas ganda pada tahun 2024, yang memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai dampak kami terhadap masyarakat dan lingkungan, serta bagaimana faktor keberlanjutan memengaruhi keberhasilan bisnis kami. Proses ini dimulai dengan evaluasi menyeluruh atas topik-topik material yang ada terhadap kerangka pelaporan yang diakui secara internasional, termasuk Standar GRI, Standar SASB untuk Jasa Rekayasa dan Konstruksi, Jasa Telekomunikasi dan Real Estat, serta menggabungkan praktik-praktik terbaik dari GRESB Infrastructure Asset Assessment. Tinjauan komprehensif ini, yang diperkaya dengan tolok ukur industri, memungkinkan kami untuk mengembangkan serangkaian topik material yang disempurnakan dan mengidentifikasi topik-topik baru yang akan terus kami pantau dan lacak kinerjanya.

To validate and refine our findings, we engaged key stakeholders through surveys and interviews across various business functions. This engagement helped us to assess the significance of identified topics and their potential impact on both our sustainability goals and financial performance. We further refined and prioritized the topics that will guide our sustainability strategy moving forward. This robust process ensures our sustainability initiatives remain focused on areas where we can create the most meaningful impact while addressing critical business challenges and opportunities.

Untuk memvalidasi dan menyempurnakan temuan-temuan kami, kami melibatkan para pemangku kepentingan utama melalui survei dan wawancara di berbagai fungsi bisnis. Keterlibatan ini membantu kami menilai signifikansi topik-topik yang teridentifikasi dan potensi dampaknya terhadap tujuan-tujuan keberlanjutan dan kinerja keuangan kami. Kami kemudian menyempurnakan dan memprioritaskan topik-topik yang akan memandu strategi keberlanjutan kami di masa mendatang. Proses yang kuat ini memastikan inisiatif keberlanjutan kami tetap fokus pada area-area di mana kami dapat menciptakan dampak yang paling berarti sekaligus menjawab tantangan dan peluang bisnis yang penting.



Material Topics Topik Penting	Key Areas of Focus Area Fokus Utama	Relevant to SDGs Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang Terkait
 <p>Economic Performance Kinerja Ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Infrastructure investments and developments in high-growth potential regions aligning with national development priorities • Job creation and local economic development • Maintain strong, positive relationships with customer relationships • Leverage technology to optimize operational efficiency and maximize economic value derived from assets 	 
 <p>Responsible Business Conduct Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Implement effective, accountable, and transparent corporate governance • Promote transparency of business operations 	
 <p>Supply Chain Management Manajemen Rantai Pasokan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cultivate strong, long-term relationships with reliable suppliers, emphasizing collaboration, quality assurance and mutual benefit • Mitigate risks associated with single-source dependencies by diversifying the supplier base • Incorporate ethical sourcing principles and robust compliance measures throughout the supply chain 	
 <p>Employee Health and Well-Being Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Maintain and enhance robust safety management practices to minimize workplace hazards • Expand and enhance programs that promote both physical and mental well-being • Foster open communication channels and actively engage employees in health and safety initiatives • Perform regular internal and external Quality, Health, Safety, and Environment ("QHSE") audits • Strict monitoring and reporting • Conduct emergency response simulations 	 
 <p>Employee Competency Training and Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Align training programs with identified skills gaps and evolving industry needs, ensuring employees' skills remain current • Foster a culture of continuous learning and development • Monitor effectiveness of training and impact on employee performance and business outcomes 	 

Material Topics Topik Penting	Key Areas of Focus Area Fokus Utama	Relevant to SDGs Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang Terkait
 <p>Local Communities Masyarakat Sekitar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Responsible conduct of operational activities that provide benefits to all stakeholders Support community empowerment through locally relevant initiatives Comply with the laws and regulations at each location of operation 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kegiatan operasional yang bertanggung jawab dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Mendukung pemberdayaan masyarakat melalui inisiatif yang relevan secara local Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di setiap lokasi operasional 
 <p>Energy and Emissions Energi dan Emisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Develop and implement a roadmap for achieving our Net Zero 2040 target Prioritize development and implementation of efficient or renewable energy technologies 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan dan mengimplementasikan peta jalan untuk mencapai target Net Zero 2040 Memprioritaskan pengembangan dan penerapan teknologi energi yang efisien atau terbarukan 
 <p>Materials and Waste Material dan Limbah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Responsible procurement and use of construction materials, working with suppliers to promote sustainable practices Ensure safe and responsible management of construction waste Minimize waste generation throughout the tower lifecycle 	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan dan penggunaan bahan konstruksi yang bertanggung jawab, bekerja sama dengan pemasok untuk mempromosikan praktik-praktik yang berkelanjutan Memastikan pengelolaan limbah konstruksi yang aman dan bertanggung jawab Meminimalkan timbulan limbah di sepanjang siklus hidup menara 
 <p>Diversity, Equity and Inclusion Keanekaragaman, Kesetaraan dan Inklusi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Prioritize local employment to enhance community relations, improve service delivery and improve operational efficiency Foster an inclusive workplace culture through promotion of equitable opportunities for all employees Strengthen relationships with employees, customers and investors by demonstrating commitment to DEI 	<ul style="list-style-type: none"> Memprioritaskan tenaga kerja lokal untuk meningkatkan hubungan dengan masyarakat, meningkatkan pemberian layanan, dan meningkatkan efisiensi operasional Menumbuhkan budaya tempat kerja yang inklusif melalui promosi kesempatan yang adil bagi semua karyawan Memperkuat hubungan dengan karyawan, pelanggan, dan investor dengan menunjukkan komitmen terhadap DEI 
 <p>Water Air</p>	<ul style="list-style-type: none"> Promote efficient use of water through raising awareness on water conservation awareness and exploring alternative sources of water 	<ul style="list-style-type: none"> Mempromosikan penggunaan air yang efisien melalui peningkatan kesadaran akan kesadaran konservasi air dan mengeksplorasi sumber-sumber air alternatif 
 <p>Biodiversity Keanekaragaman Hayati</p>	<ul style="list-style-type: none"> Conduct biodiversity risk assessments to identify impacts of TBIG's operations Establish a system for monitoring and reporting on biodiversity impacts 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penilaian risiko keanekaragaman hayati untuk mengidentifikasi dampak operasional TBIG Membangun sistem untuk memantau dan melaporkan dampak keanekaragaman hayati 

Stakeholder Engagement

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

The involvement of our stakeholders, both within and outside the Company, plays a vital role in ensuring the long-term success of our business. We strive to align our efforts with the expectations and aspirations of our stakeholders to create lasting value.

To foster meaningful engagement, TBIG has established open channels for communication and feedback. By actively soliciting feedback from our stakeholders and promoting transparency, we gain valuable insights into their changing needs, which helps shape our business strategy.

Keterlibatan para pemangku kepentingan, baik di dalam maupun di luar Perusahaan, memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan jangka panjang bisnis kami. Kami berupaya menyelaraskan upaya kami dengan harapan dan aspirasi para pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Untuk mendorong keterlibatan yang bermakna, TBIG telah membangun saluran komunikasi dan umpan balik yang terbuka. Dengan secara aktif meminta umpan balik dari para pemangku kepentingan dan mengedepankan transparansi, kami memperoleh wawasan yang berharga mengenai kebutuhan mereka yang terus berubah, yang membantu membentuk strategi bisnis kami.

Stakeholders Pemangku Kepentingan	Forms of Engagement Bentuk Keterlibatan	Topics Raised Topik yang Diangkat	How We Respond Bagaimana Kami Menanggapi
Customers or Telecommunication Operators Pelanggan atau Operator Telekomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Annual satisfaction survey 24/7 call center <ul style="list-style-type: none"> Survei kepuasan tahunan Pusat panggilan 24/7 	<ul style="list-style-type: none"> Well-functioning towers Quality of products and services Fast responses to feedback/ reports/ complaints Menara yang berfungsi dengan baik Kualitas produk dan layanan Tanggapan cepat terhadap umpan balik/laporan/keluhan 	<ul style="list-style-type: none"> Ensure the towers operate optimally Comply with lease agreements <ul style="list-style-type: none"> Memastikan menara beroperasi secara optimal Mematuhi perjanjian sewa
Shareholders and Investors Pemegang Saham dan Investor	<ul style="list-style-type: none"> General Meeting of Shareholders ("GMS") Update calls Investor conferences Public expose Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Memperbaharui Panggilan Telepon Konferensi investor Paparan publik 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring and evaluation of the Company's performance Dividend payments Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan Pembayaran dividen 	<ul style="list-style-type: none"> Preparation of annual reports, sustainability reports, and economic performance Quarterly financial performance reporting Penyusunan laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan kinerja ekonomi Pelaporan kinerja keuangan triwulanan
Funding Partners Mitra Pendanaan	<ul style="list-style-type: none"> Maintain good relationships Meetings and e-mails <ul style="list-style-type: none"> Menjaga hubungan yang baik Pertemuan dan surel 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring the Company's performance Fulfil obligations Memantau kinerja Perusahaan Memenuhi kewajiban 	<ul style="list-style-type: none"> Economic performance On time payment of interest and principal Kinerja ekonomi Pembayaran bunga dan pokok tepat waktu
Employees Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> Training Meetings with management Internal magazines <ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Pertemuan dengan manajemen Majalah internal 	<ul style="list-style-type: none"> Provide remuneration and QHSE facilities Involvement in decision-making Communication Fair and equal treatment in career development and remuneration Memberikan remunerasi dan fasilitas QHSE Terlibat dalam pengambilan keputusan Komunikasi Perlakuan yang adil dan sama dalam pengembangan karir dan remunerasi 	<ul style="list-style-type: none"> Remuneration and QHSE insurance Training and education plans Remunerasi dan asuransi QHSE Rencana pelatihan dan pendidikan

Stakeholders Pemangku Kepentingan	Forms of Engagement Bentuk Keterlibatan	Topics Raised Topik yang Diangkat	How We Respond Bagaimana Kami Menanggapi
Top Management	<ul style="list-style-type: none"> Periodic meetings 	<ul style="list-style-type: none"> Economic performance Regulatory compliance A healthy, safe and comfortable workplace 	<ul style="list-style-type: none"> Ensure sound financial health Comply with all regulations in regions of operations Uphold employee Code of Conduct
Manajemen Puncak	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan berkala 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja ekonomi Kepatuhan terhadap regulasi Tempat kerja yang sehat, aman, dan nyaman 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan kesehatan keuangan yang baik Mematuhi semua regulasi di wilayah operasional Menegakkan Kode Etik Karyawan
Partners & Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> Meetings and e-mails 	<ul style="list-style-type: none"> Fulfil work contracts and make on-time payments Infrastructure maintenance Transparent procurement processes 	<ul style="list-style-type: none"> Acceptable infrastructure at telecommunication sites Equal partnership opportunities Timely payments Fair and transparent procurement process
Mitra & Pemasok	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan dan surel 	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi kontrak kerja dan melakukan pembayaran tepat waktu Pemeliharaan infrastruktur Proses pengadaan yang transparan 	<ul style="list-style-type: none"> Infrastruktur yang dapat diterima di site telekomunikasi Kesempatan kemitraan yang setara Pembayaran tepat waktu Proses pengadaan yang adil dan transparan
Government	<ul style="list-style-type: none"> Coordination meetings 	<ul style="list-style-type: none"> Timely delivery of reports Using energy efficiently 	<ul style="list-style-type: none"> Management of business permits and regulations Coordination when issuing bonds and securities Energy consumption reports
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan tepat waktu Penggunaan energi secara efisien 	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen izin usaha dan regulasi bisnis Koordinasi saat penerbitan obligasi dan surat berharga Laporan konsumsi energi
Local Communities	<ul style="list-style-type: none"> Community Empowerment Program 	<ul style="list-style-type: none"> Assistance Employment 	<ul style="list-style-type: none"> Community social assistance Community empowerment program Jobs availability
Masyarakat Sekitar	<ul style="list-style-type: none"> Program Pemberdayaan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan Ketenagakerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan sosial bagi masyarakat Program pemberdayaan masyarakat Ketersediaan lapangan kerja
Media	<ul style="list-style-type: none"> Media gatherings and press conferences as needed 	<ul style="list-style-type: none"> Timely update of information 	<ul style="list-style-type: none"> Ensure clear channels of communication with key media contacts Memastikan saluran komunikasi yang jelas dengan kontak media utama
Media	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan media dan konferensi pers sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Pembaruan informasi secara tepat waktu 	
Civil Society / Non-Government Organization	<ul style="list-style-type: none"> Meetings periodically Collaborations on key initiatives 	<ul style="list-style-type: none"> Regulatory compliance Corporate and social responsibility 	<ul style="list-style-type: none"> Establish key environmental and community programs Ensure that operations pose minimal negative impact to surrounding environment and communities
Masyarakat Sipil/ Organisasi Non-Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan secara berkala Kolaborasi pada inisiatif utama 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan regulasi Tanggung jawab korporat dan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun program lingkungan dan masyarakat yang kunci Memastikan bahwa operasional menimbulkan dampak negatif minimal bagi lingkungan sekitar dan masyarakat

Industry Leadership

Kepemimpinan Industri

As a leading tower infrastructure provider in Indonesia, TBIG aspires to establish itself as a benchmark for excellence within the industry. Our strategic alliances underscore our engagement in fostering innovative leadership, which enables us to shape sustainable best practices across the tower infrastructure landscape in Indonesia.

Our active participation in the Indonesia Global Compact Network ("IGCN") reflects our commitment to advancing the UN SDGs. Since joining, we have participated in a range of webinars and training initiatives.

Moreover, we are affiliated with several other industry associations that further our influence within the sector, including:

Sebagai penyedia infrastruktur menara terkemuka di Indonesia, TBIG bercita-cita untuk menjadikan dirinya sebagai tolok ukur keunggulan dalam industri ini. Aliansi strategis kami menggarisbawahi keterlibatan kami dalam mengembangkan kepemimpinan yang inovatif, yang memungkinkan kami untuk membentuk praktik-praktik terbaik yang berkelanjutan di seluruh lanskap infrastruktur menara di Indonesia.

Partisipasi aktif kami dalam Indonesia Global Compact Network ("IGCN") mencerminkan komitmen kami untuk memajukan SDGs PBB. Sejak bergabung, kami telah berpartisipasi dalam berbagai webinar dan inisiatif pelatihan.

Selain itu, kami berafiliasi dengan beberapa asosiasi industri lain yang memperluas pengaruh kami di sektor ini, termasuk:

Organization Organisasi	Position Posisi
Telecommunication Infrastructure Developer Association ("ASPIMTEL") Asosiasi Pengembang Menara Telekomunikasi ("ASPIMTEL")	Member Anggota
Indonesian Telecommunication Society ("MASTEL") Masyarakat Telematika Indonesia ("MASTEL")	Member Anggota
Indonesian IOT Association ("ASIOTI") Asosiasi IOT Indonesia ("ASIOTI")	Treasurer Bendahara
Indonesia Internet Service Providers Association ("APJII") Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia ("APJII")	Member Anggota
Telecommunication Network Provider Association ("APJATEL") Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi ("APJATEL")	Supervisory Board and Deputy General Chairman Dewan Pengawas dan Wakil Ketua Umum
Institute of Indonesian Chartered Accountants ("IAI") Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI")	Member Anggota
Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA") Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")	Member Anggota
Indonesia Publicly Listed Companies Association ("AEI") Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI")	Member Anggota





2024 Performance Against Targets

Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target

Material Topics Topik Material	2024 Target Target 2024	2024 Performance Kinerja 2024
 Economic Contribution Kontribusi Ekonomi	Generate revenue of at least IDR 6,524.4 billion and EBITDA of at least IDR 5,661.9 billion Menghasilkan pendapatan minimal sebesar IDR 6.524,4 miliar dan EBITDA minimal sebesar IDR 5.661,9 miliar.	Generate revenue of at least IDR 6,867.4 billion and EBITDA of IDR 5,869.3 billion Menghasilkan pendapatan sebesar IDR 6.867,4 miliar dan EBITDA sebesar IDR 5.869,3 miliar.
 Responsible Business Conduct Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab	100% of employees to receive anti-corruption and anti-bribery training karyawan akan menerima pelatihan anti-korupsi dan anti-pemberian suap	100% of employees to receive anti-corruption and anti-bribery training karyawan akan menerima pelatihan anti-korupsi dan anti-pemberian suap
 Employee Health and Well-Being Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan	0 employee fatalities and injuries Tidak ada kematian dan cedera karyawan	0 employee fatalities and injuries Tidak ada kematian dan cedera karyawan
 Employee Competency Training and Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan	Learning Effectiveness Index* score greater than Nilai Indeks Efektivitas Pembelajaran lebih besar dari 90%	Learning Effectiveness Index score was Nilai Indeks Efektivitas Pembelajaran adalah 93%
 Local Communities Masyarakat Sekitar	100% of complaints resolved keluhan diselesaikan	100% of complaints resolved keluhan diselesaikan
 Energy Management Manajemen Energi	5% reduction in energy intensity pengurangan intensitas energi sebesar 5%	Achieved Tercapai
 Greenhouse Gas Emissions Emisi Gas Rumah Kaca	Continue to implement initiatives to achieve net zero across our operations (scope 1 and 2) by 2040 Terus mengimplementasikan inisiatif untuk mencapai net zero di seluruh operasional kami (cakupan 1 dan 2) pada tahun 2040	Implemented IoT sensors and smart building controls in our office Menerapkan sensor IoT dan kontrol gedung pintar di kantor kami
 Materials and Waste Material dan Limbah	Inform all construction material suppliers of new ESG supplier selection criteria Menginformasikan kepada semua pemasok bahan bangunan tentang kriteria pemilihan pemasok ESG yang baru	Suppliers have been informed and contracts have been amended Pemasok telah diinformasikan dan kontrak telah diubah

2025 Targets

Target 2025

Material Topics Topik Material	2025 Target Target 2025
 <p>Economic Performance Kinerja Ekonomi</p>	<p>Generate revenue of at least IDR 6,867.4 billion and EBITDA of at least IDR 5,869.3 billion. Menghasilkan pendapatan minimal Rp 6.867,4 miliar dan EBITDA minimal Rp 5.869,3 miliar.</p>
 <p>Responsible Business Conduct Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab</p>	<p>Implement new initiatives for Workplace, Health, and Safety based on feedback from external consultants' review. Menerapkan inisiatif baru untuk Tempat Kerja, Kesehatan, dan Keselamatan dari tinjauan konsultan eksternal.</p> <p>Implement the ISO 37001 (Anti-Bribery Management System) Menerapkan ISO 37001 (Sistem Manajemen Anti-Suap).</p>
 <p>Supply Chain Management Manajemen Rantai Pasokan</p>	<p>Conduct audits on 15% of suppliers to ensure compliance with environmental and social procurement criteria Melakukan audit terhadap 15% pemasok untuk memastikan kepatuhan terhadap kriteria pengadaan lingkungan dan sosial.</p>
 <p>Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja</p>	<p>0 Employee fatalities and injuries. Tidak ada kematian dan cedera karyawan.</p>
 <p>Employee Competency Training and Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan</p>	<p>Learning Effectiveness Index score greater than Nilai Indeks Efektivitas Pembelajaran lebih besar dari 92%</p>
 <p>Local Communities Komunitas Lokal</p>	<p>100% of complaints resolved keluhan diselesaikan</p>
 <p>Energy Management Manajemen Energi</p>	<p>5% reduction in energy intensity pengurangan intensitas energi sebesar 5%</p>
 <p>Greenhouse Gas Emissions Emisi Gas Rumah Kaca</p>	<p>Continue to implement carbon reduction initiatives across our operations (scope 1 and 2). Terus mengimplementasikan inisiatif pengurangan karbon di seluruh operasional kami (cakupan 1 dan 2).</p>
 <p>Materials and Waste Material dan Limbah</p>	<p>Ensure all construction material suppliers meet existing ESG supplier selection criteria Memastikan semua pemasok bahan bangunan memenuhi kriteria pemilihan pemasok ESG yang ada.</p>

Sustainability Challenges and Opportunities

Tantangan dan Peluang Keberlanjutan



With telecommunication tower sites located across Indonesia, we face multiple challenges and opportunities with respect to the ESG aspects of our business. We are committed to implementing and enhancing our sustainability strategies and practices, in line with achieving the UN SDGs.

Dengan lokasi menara telekomunikasi yang tersebar di seluruh Indonesia, kami menghadapi berbagai tantangan dan peluang sehubungan dengan aspek-aspek ESG dari bisnis kami. Kami berkomitmen untuk menerapkan dan meningkatkan strategi dan praktik keberlanjutan kami, sejalan dengan pencapaian SDGs PBB.

ENVIRONMENTAL CHALLENGES

- Maintaining compliance with numerous local and national environmental and zoning regulations.
- Managing resource-intensive land leasing and acquisition processes.
- Navigating additional regulations for towers located in conservation areas.
- Transition to renewable energy requires customers' support.
- Enhancing tower site against climate change and natural disasters.

TANTANGAN LINGKUNGAN

- Menjaga kepatuhan terhadap berbagai peraturan lingkungan hidup dan zonasi lokal dan nasional
- Mengelola proses penyewaan dan akuisisi lahan yang membutuhkan banyak sumber daya
- Menavigasi peraturan tambahan untuk menara yang terletak di kawasan konservasi
- Transisi ke energi terbarukan membutuhkan dukungan pelanggan.
- Meningkatkan ketahanan lokasi menara terhadap perubahan iklim dan bencana alam.

SOCIAL CHALLENGES

- Resistance from the community for towers located in highly populated residential and commercial areas.
- Obtaining approval and permission from local residents and the community requires extensive outreach.
- Ensuring the safety of all residents and the community within the radius of the tower height.
- Ongoing need to address communities' misconceptions about the towers.

GOVERNANCE CHALLENGES

- Complexity in tailoring compliance to diverse regulations across regional and district governments.
- Coordinating oversight of sub-contractors to ensure compliance with local regulations.
- Difficulty in responding to licensing regulations across the country.

We tackled these ESG challenges through targeted initiatives:

- Having 22 offices across our headquarters, regional, and representative locations to ensure effective compliance with local and regional regulations.
- Maintaining a robust world-class asset management system which enables quick response to operational and/or social issues.
- Establishing long-term customer leases which provide stability to business operations.
- Implementing Corporate Social Responsibility ("CSR") programs that empower local communities surrounding our towers.
- Embedding strong governance principles group-wide.

TANTANGAN SOSIAL

- *Penolakan dari masyarakat untuk menara yang terletak di area pemukiman dan komersial yang padat penduduk.*
- *Memperoleh persetujuan dan izin dari penduduk setempat dan masyarakat membutuhkan penjangkauan yang luas.*
- *Memastikan keselamatan semua penghuni dan masyarakat yang berada dalam radius ketinggian menara.*
- *Kebutuhan berkelanjutan untuk mengatasi kesalahpahaman masyarakat tentang menara.*

TANTANGAN TATA KELOLA

- *Kompleksitas dalam menyesuaikan kepatuhan terhadap beragam peraturan di seluruh pemerintah daerah dan kabupaten.*
- *Mengkoordinasikan pengawasan terhadap sub-kontraktor untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan daerah.*
- *Kesulitan dalam menanggapi peraturan perizinan di seluruh Indonesia.*

Kami mengatasi tantangan-tantangan ESG ini melalui berbagai inisiatif yang ditargetkan:

- *Memiliki 22 kantor di seluruh kantor pusat, regional, dan perwakilan kami untuk memastikan kepatuhan yang efektif terhadap peraturan lokal dan regional.*
- *Mempertahankan sistem manajemen aset kelas dunia yang tangguh yang memungkinkan respons cepat terhadap masalah operasional dan/atau sosial.*
- *Menjalin hubungan sewa jangka panjang dengan para pelanggan yang memberikan stabilitas pada operasional bisnis.*
- *Menerapkan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("CSR") yang memberdayakan masyarakat di sekitar menara.*
- *Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang kuat di seluruh grup.*

Sustainability Risk Management

Manajemen Risiko Keberlanjutan

As part of our rigorous risk management process, TBIG has identified risks relating to sustainability that could impede the operations of the Company. By reviewing our risk landscape, TBIG can prioritize the most material risks to mitigate impacts. Proactively addressing risks like talent management, safety, environmental impact, and resilience to disasters allows the Company to embed sustainability while protecting business continuity across our tower network.

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko yang ketat, TBIG telah mengidentifikasi risiko-risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan yang dapat menghambat kegiatan operasional Perseroan. Dengan meninjau lanskap risiko, TBIG dapat memprioritaskan risiko-risiko yang paling material untuk memitigasi dampaknya. Dengan menangani risiko-risiko seperti manajemen sumber daya manusia, keselamatan kerja, dampak lingkungan, dan ketahanan terhadap bencana secara proaktif, Perseroan dapat menanamkan keberlanjutan sekaligus melindungi keberlangsungan bisnis di seluruh jaringan menara kami.

The following sustainability-related risks have been identified by TBIG:

Berikut ini adalah risiko-risiko terkait keberlanjutan yang telah diidentifikasi oleh TBIG:



Talent Management
Manajemen talenta



Occupational Health and Safety Hazards During Tower Construction and Site Maintenance

Bahaya kesehatan dan keselamatan kerja selama pembangunan menara dan pemeliharaan lokasi



Compliance with Environmental Laws and Regulations

Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan



Tower Resilience Against Natural Disasters and Other Unforeseen Damage

Ketahanan menara terhadap bencana alam dan kerusakan tak terduga lainnya



Talent Management Manajemen Talenta

To achieve long-term sustainable growth, TBIG relies on a competent, committed workforce across all levels of our organization.

Untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, TBIG mengandalkan tenaga kerja yang kompeten dan berkomitmen di semua tingkatan organisasi kami.

To retain top talent, we provide attractive financial and non-financial benefits, including:

Untuk mempertahankan karyawan terbaik, kami memberikan manfaat finansial dan non-finansial yang menarik, termasuk:

- An integrated Career Management System that empowers employees to chart clear career and personal development paths as outlined in their Individual Development Plan ("IDP").

- Sistem Manajemen Karir terintegrasi yang memberdayakan karyawan untuk memetakan jalur karir dan pengembangan diri yang jelas yang dituangkan dalam Rencana Pengembangan Individu ("IDP").

- Competitive remuneration that is aligned with industry standards and market rates.
- Training programs that cover both soft skills and job-specific learning, with flexible delivery options to accommodate diverse employee needs.
- Comprehensive medical coverage, such as health insurance, life and disability insurance, and inclusion in the company-wide work accident insurance plan.
- Sponsors wellness and sports activities.
- Remunerasi yang kompetitif yang selaras dengan standar industri dan harga pasar.
- Program pelatihan yang mencakup soft skill dan pembelajaran spesifik pekerjaan, dengan pilihan waktu yang fleksibel untuk mengakomodasi kebutuhan karyawan yang beragam.
- Perlindungan kesehatan yang komprehensif, seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa dan cacat, serta keikutsertaan dalam program asuransi kecelakaan kerja perusahaan.
- Mensponsori kegiatan kesehatan dan olahraga.



Occupational Health and Safety Hazards During Tower Construction and Site Maintenance Bahaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja Selama Pembangunan Menara dan Pemeliharaan Lokasi

The tower construction process poses inherent safety risks to our workers, contractors and surrounding community.

We mitigate these through:

- Rigorous supervision of third-party contractors during the entire Construction, Mechanical and Electrical ("CME") process and we mandate procedures like harnessing and guardrails to prevent falls during tower maintenance.
- We enforce strict protocols and standard operating procedures ("SOPs") including the use of safety equipment and the need for employees and subcontractors to have a tower-climbing certificate. Regional site employees monitor subcontractors to guarantee adherence to these guidelines and SOPs.
- After the towers are operational, we also conduct regular repair and maintenance works to ensure the performance and integrity of the towers.

Proses pembangunan menara memiliki risiko keselamatan yang melekat pada pekerja, kontraktor dan masyarakat sekitar.

Kami memitigasi hal ini dengan cara:

- Pengawasan yang ketat terhadap kontraktor pihak ketiga selama proses Konstruksi, Mekanikal dan Elektrikal ("CME") dan kami mewajibkan prosedur seperti tali pengaman dan pagar pembatas untuk mencegah jatuhnya pekerja selama pemeliharaan menara.
- Kami memberlakukan protokol dan prosedur operasional standar ("SOP") yang ketat, termasuk penggunaan peralatan keselamatan dan keharusan bagi karyawan dan subkontraktor untuk memiliki sertifikat pemanjatan menara. Karyawan di lokasi regional memantau subkontraktor untuk menjamin kepatuhan terhadap pedoman dan SOP ini.
- Setelah menara beroperasi, kami juga melakukan pekerjaan perbaikan dan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan kinerja dan integritas menara.



Compliance with Environmental Laws and Regulations Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Lingkungan

As a tower infrastructure provider, we must comply with diverse environmental and occupational health and safety laws and regulations, including those that relate to the management, use, storage, disposal, emission, and remediation of, and exposure to, hazardous and non-hazardous substances, materials and wastes.

Thousands of real estate sites underlying our towers face hazards like soil or groundwater contamination from hazardous materials. As the owner, lessee or operator of these sites underlying our towers, we may be liable for substantial remediation efforts and costs. Even when we are not directly responsible, we could bear the costs as owner and lessee. Staying current with government regulations is also critical to us, as any changes to environmental laws or regulations, as well as any retribution or regional taxes, could restrict operations and hurt profitability.

We mitigate these risks through:

- Proactive compliance across all our sites, in line with the applicable local rules and regulations.
- Training staff on evolving regulations.
- Ensure proper documentation on the environmental works as required by the law.

Sebagai penyedia infrastruktur menara, kami harus mematuhi berbagai undang-undang dan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan, termasuk yang terkait dengan pengelolaan, penggunaan, penyimpanan, pembuangan, emisi, dan remediasi, serta paparan terhadap bahan, material, dan limbah yang berbahaya dan tidak berbahaya.

Ribuan lokasi real estat yang menjadi dasar menara kami menghadapi bahaya seperti kontaminasi tanah atau air tanah dari bahan berbahaya. Sebagai pemilik, penyewa atau operator dari lokasi-lokasi yang menjadi dasar dari menara kami, kami mungkin bertanggung jawab atas upaya dan biaya perbaikan yang besar. Meskipun kami tidak bertanggung jawab secara langsung, kami dapat menanggung biaya tersebut sebagai pemilik dan penyewa. Mengikuti perkembangan peraturan pemerintah juga sangat penting bagi kami, karena setiap perubahan pada undang-undang atau peraturan lingkungan, serta retribusi atau pajak daerah, dapat membatasi operasional dan merugikan profitabilitas.

Kami memitigasi risiko-risiko ini melalui:

- Kepatuhan proaktif di seluruh lokasi kami, sejalan dengan peraturan dan regulasi setempat yang berlaku.
- Melatih staf tentang peraturan yang terus berkembang.
- Memastikan dokumentasi yang tepat mengenai pekerjaan lingkungan seperti yang disyaratkan oleh hukum.



Tower Resilience Against Natural Disasters and Other Unforeseen Damage

Ketahanan Menara Terhadap Bencana Alam dan Kerusakan Tak Terduga Lainnya

With our telecommunications sites spanning the main islands of the Indonesian archipelago, we are vulnerable to natural disasters such as earthquakes, floods, typhoons as well as other unforeseen damages. Any damage or destruction to our towers due to these or other risks could disrupt services to customers.

To mitigate the effects of these risks and ensure that all our potential lost revenue are adequately covered, we adopt the following:

- Maintain comprehensive insurance coverage for all our telecommunications sites, including business interruption insurance and coverage for natural disasters.
- Rigorous site selection and preparation requirements, documented in the site acquisition ("SITAC") operating procedures, mandates soil (for greenfield sites) and concrete tests (for rooftops) to ensure the use of appropriate reinforcements and foundations at all locations.

Dengan lokasi telekomunikasi kami yang tersebar di pulau-pulau utama di kepulauan Indonesia, kami rentan terhadap bencana alam seperti gempa bumi, banjir, angin topan dan kerusakan tak terduga lainnya. Kerusakan atau kehancuran pada menara kami yang diakibatkan oleh risiko-risiko ini atau risiko lainnya dapat mengganggu layanan kepada pelanggan.

Untuk mengurangi dampak dari risiko-risiko tersebut dan memastikan bahwa seluruh potensi pendapatan yang hilang dapat dilindungi dengan baik, kami melakukan hal-hal berikut ini:

- Mempertahankan perlindungan asuransi yang komprehensif untuk semua lokasi telekomunikasi kami, termasuk asuransi gangguan bisnis dan perlindungan untuk bencana alam.
- Persyaratan pemilihan dan persiapan lokasi yang ketat, yang didokumentasikan dalam prosedur operasional akuisisi lokasi ("SITAC"), mewajibkan uji tanah (untuk lokasi greenfield) dan uji beton (untuk atap) untuk memastikan penggunaan bala bantuan dan pondasi yang tepat di semua lokasi.



Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan

OVERSIGHT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners and Directors maintain the highest-level of oversight of sustainability issues. They are updated on key developments and are responsible for strategic decision-making, including approving the Company's annual Sustainability Reports.

A Sustainability and ESG Committee, which comprises of representatives from senior management, steers our overall sustainability strategy. The strategy and related policies are updated by the teams in-charge and approved by senior management on a regular basis. The Committee also oversees the implementation of all sustainability-related programs in TBIG and ensures that these initiatives address our material ESG issues such as GHG emissions, diversity, equity and inclusion, climate-related risks, and human rights. To maintain transparency and accountability, the Committee reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors at least once every six months.

DELEGATION TO MANAGEMENT

The management of sustainability-related issues at TBIG is led by the Company's Chief of Risk, the Corporate Secretary and Investor Relations Division. These functions oversee stakeholder engagement, including the management of sustainability material topics, and integrate ESG factors into all operations. This management process is reviewed regularly by the Sustainability and ESG Committee to ensure the process remains robust and stakeholder concerns are addressed in a timely manner.

The Chief of Risk manages day-to-day sustainability initiatives. By empowering specialized roles like the Chief of Risk while engaging the Board, we bridge operational execution with long-term ambition to drive sustainable growth. Our integrated approach positions sustainability as the collective responsibility of leadership.

Our CSR Department monitors and evaluates the range of community programs TBIG is involved in, reporting directly to the Business Support Directorate on our engagement impact.

PENGAWASAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tingkat pengawasan tertinggi terhadap isu-isu keberlanjutan. Mereka selalu mengikuti perkembangan penting dan bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis, termasuk menyetujui Laporan Keberlanjutan tahunan Perusahaan.

Komite Keberlanjutan dan ESG, yang terdiri dari perwakilan manajemen senior, mengarahkan strategi keberlanjutan kami secara keseluruhan. Strategi dan kebijakan terkait diperbarui oleh tim yang bertanggung jawab dan disetujui oleh manajemen senior secara berkala. Komite juga mengawasi pelaksanaan semua program terkait keberlanjutan di TBIG dan memastikan bahwa inisiatif-inisiatif tersebut menangani isu-isu penting terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, seperti emisi gas rumah kaca, keberagaman, kesetaraan dan inklusi, risiko terkait iklim, dan hak asasi manusia. Untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas, Komite melapor kepada Dewan Komisaris dan Direksi setidaknya sekali dalam enam bulan.

PENDELEGASIAN KEPADA MANAJEMEN

Pengelolaan isu-isu terkait keberlanjutan di TBIG dipimpin oleh Chief of Risk, Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor. Fungsi-fungsi ini mengawasi keterlibatan pemangku kepentingan, termasuk pengelolaan topik-topik material terkait keberlanjutan, serta mengintegrasikan faktor-faktor ESG ke dalam seluruh kegiatan operasional. Proses manajemen ini ditinjau secara berkala oleh Komite Keberlanjutan dan ESG untuk memastikan prosesnya tetap kuat dan kekhawatiran pemangku kepentingan ditangani secara tepat waktu.

Chief of Risk mengelola inisiatif keberlanjutan sehari-hari. Dengan memberdayakan peran khusus seperti Chief of Risk dan melibatkan Dewan Komisaris, kami menjembatani pelaksanaan operasional dengan ambisi jangka panjang untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Pendekatan terpadu kami menempatkan keberlanjutan sebagai tanggung jawab kolektif kepemimpinan.

Departemen CSR kami memantau dan mengevaluasi berbagai program kemasyarakatan yang melibatkan TBIG, dan melaporkan secara langsung kepada Direktorat Dukungan Bisnis mengenai dampak keterlibatan kami.



03

ECONOMIC AND GOVERNANCE

Ekonomi dan Tata Kelola





At TBIG, our commitment to strong economic performance and sound governance forms the bedrock of our ability to deliver enduring value. We have established ourselves as a leading independent tower company in Indonesia, generating value through leasing antenna space and other equipment for wireless signal transmission at tower sites via long-term lease agreements with telecommunications operators. Our business model thrives on fostering long-term partnerships with Indonesia's telecommunications providers, who trust us to support their networks.

Our approach to organic expansion in tower sites and collocations and strategic acquisitions has built our nationwide network of over 23,892 sites.

Di TBIG, komitmen kami terhadap kinerja ekonomi yang kuat dan tata kelola yang baik menjadi landasan bagi kemampuan kami untuk memberikan nilai yang berkelanjutan. Kami telah memantapkan diri sebagai perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia, yang menghasilkan nilai melalui penyewaan ruang antena dan peralatan lain untuk transmisi sinyal nirkabel di site menara melalui perjanjian sewa jangka panjang dengan para operator telekomunikasi. Model bisnis kami berkembang dengan membina kemitraan jangka panjang dengan operator telekomunikasi di Indonesia, yang mempercayai kami untuk mendukung jaringan mereka.

Pendekatan kami terhadap ekspansi organik di site menara dan kolokasi serta akuisisi strategis telah membangun jaringan nasional kami yang terdiri dari lebih dari 23.892 site.



Economic Contribution

Kontribusi Ekonomi

WHY THIS IS MATERIAL TO US

Our role as Indonesia's leading telecommunications infrastructure provider positions us as a key enabler of national economic development. Through our operations, we generate significant employment opportunities and contribute substantially to public finances through tax revenue. Our infrastructure supports economic growth in developing regions by enabling digital connectivity, which expands access to essential services like banking, healthcare, and education. While our business success depends on maintaining strong customer relationships and positive market perception, our position as a trusted infrastructure partner creates opportunities to strengthen these relationships through demonstrated economic and social impacts.

OUR MANAGEMENT APPROACH

We drive economic value through strategic infrastructure development and careful market expansion. Our investment decisions are guided by stringent criteria, ensuring we only construct new sites or acquire existing portfolios when backed by secure, long-term leasing agreements. These lease terms average ten years for towers and five to eight years for Distributed Antenna System networks.

To amplify our economic contribution, our strategy encompasses targeted initiatives across multiple dimensions:

- Maintaining strong relationships with customers, suppliers, communities and local governments to accelerate identification of prime tower locations to meet customer needs with additional collocations and build-to-suite towers and streamline the SITAC and licensing processes.
- Prioritizing infrastructure investments in regions with significant growth potential.
- Aligning our growth trajectory with national development priorities.

MENGAPA HAL INI PENTING BAGI KAMI

Peran kami sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi terkemuka di Indonesia menempatkan kami sebagai pendorong utama pembangunan ekonomi nasional. Melalui kegiatan operasional kami, kami menciptakan lapangan kerja yang signifikan dan memberikan kontribusi yang besar terhadap keuangan negara melalui pendapatan pajak. Infrastruktur kami mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah-wilayah berkembang dengan memungkinkan konektivitas digital, yang memperluas akses terhadap layanan-layanan penting seperti perbankan, kesehatan, dan pendidikan. Keberhasilan bisnis kami bergantung pada terjalinnya hubungan yang kuat dengan pelanggan dan persepsi pasar yang positif, dan posisi kami sebagai mitra infrastruktur yang terpercaya menciptakan peluang untuk memperkuat hubungan ini melalui dampak ekonomi dan sosial yang nyata.

PENDEKATAN MANAJEMEN KAMI

Kami mendorong nilai ekonomi melalui pengembangan infrastruktur strategis dan ekspansi pasar yang cermat. Keputusan investasi kami dipandu oleh kriteria yang ketat, untuk memastikan bahwa kami hanya membangun lokasi baru atau mengakuisisi portofolio yang sudah ada jika didukung oleh perjanjian sewa guna usaha jangka panjang yang aman. Jangka waktu sewa rata-rata sepuluh tahun untuk menara dan lima hingga delapan tahun untuk jaringan Distributed Antenna System.

Untuk meningkatkan kontribusi ekonomi, strategi kami mencakup inisiatif yang ditargetkan di berbagai dimensi:

- Mempertahankan hubungan yang kuat dengan pelanggan, pemasok, masyarakat dan pemerintah daerah untuk mempercepat identifikasi lokasi-lokasi menara utama guna memenuhi kebutuhan pelanggan dengan kolokasi tambahan dan menara build-to-suite serta merampingkan proses SITAC dan perizinan.
- Memprioritaskan investasi infrastruktur di wilayah-wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan.
- Menyelaraskan lintasan pertumbuhan kami dengan prioritas pembangunan nasional.

Our commitment to economic value creation is fundamentally supported by our robust operational capabilities. We maintain a sophisticated infrastructure management system that enables us to consistently meet customer needs while maximizing the economic benefits for local communities and other stakeholders.

At the heart of our operations is the Network Operation Center (“NOC”), located at the Group’s Head Office in Jakarta, which serves as our central command for site activity monitoring and management. Through our proprietary TBIGSys platform, we maintain 24/7 oversight of our tower sites and fiber portfolio, ensuring optimal performance that supports our customers’ business objectives and maintains stable connectivity for end-users.

We have implemented solutions with sensors and smart devices to enable proactive maintenance and swift issue resolution at our sites. This allows us to minimize service disruptions and maintain the high availability that our telecommunications operators depend on to serve their customers effectively. Our service commitment is reinforced by an incident management system that prioritizes issues based on their potential impact on service delivery. We maintain clear communication channels through multiple platforms, ensuring seamless coordination between our NOC team, field personnel, subcontractors, customers, and local communities. This allows us to respond rapidly to customer needs, support uninterrupted connectivity for businesses and communities and optimize the economic value derived from our infrastructure.

To maintain our commitment to operational excellence, we have set the following targets:

Komitmen kami terhadap penciptaan nilai ekonomi pada dasarnya didukung oleh kemampuan operasional yang kuat. Kami memiliki sistem manajemen infrastruktur yang canggih yang memungkinkan kami untuk secara konsisten memenuhi kebutuhan pelanggan sekaligus memaksimalkan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal dan pemangku kepentingan lainnya.

Inti dari operasional kami adalah Network Operation Center (“NOC”) yang berlokasi di Kantor Pusat Grup di Jakarta, yang berfungsi sebagai pusat komando untuk pemantauan dan pengelolaan aktivitas di lapangan. Melalui platform TBIGSys milik kami, kami melakukan pengawasan 24 jam sehari dan 7 hari seminggu terhadap site menara dan portofolio fiber kami, memastikan kinerja yang optimal yang mendukung tujuan bisnis pelanggan dan menjaga konektivitas yang stabil bagi pengguna akhir.

Kami telah menerapkan solusi seperti sensor dan perangkat pintar untuk memungkinkan pemeliharaan proaktif dan penyelesaian masalah dengan cepat. Hal ini memungkinkan kami untuk meminimalkan gangguan layanan dan mempertahankan ketersediaan tinggi yang diandalkan oleh operator telekomunikasi kami untuk melayani pelanggan secara efektif. Komitmen layanan kami diperkuat oleh sistem manajemen insiden yang memprioritaskan masalah berdasarkan potensi dampaknya terhadap penyediaan layanan. Kami menjaga saluran komunikasi yang jelas melalui berbagai platform, memastikan koordinasi yang lancar antara tim NOC, personel lapangan, subkontraktor, pelanggan, dan masyarakat setempat. Hal ini memungkinkan kami untuk merespons kebutuhan pelanggan dengan cepat, mendukung konektivitas tanpa gangguan untuk bisnis dan masyarakat, serta mengoptimalkan nilai ekonomi yang diperoleh dari infrastruktur kami.

Untuk mempertahankan komitmen kami terhadap keunggulan operasional, kami telah menetapkan target-target berikut ini:

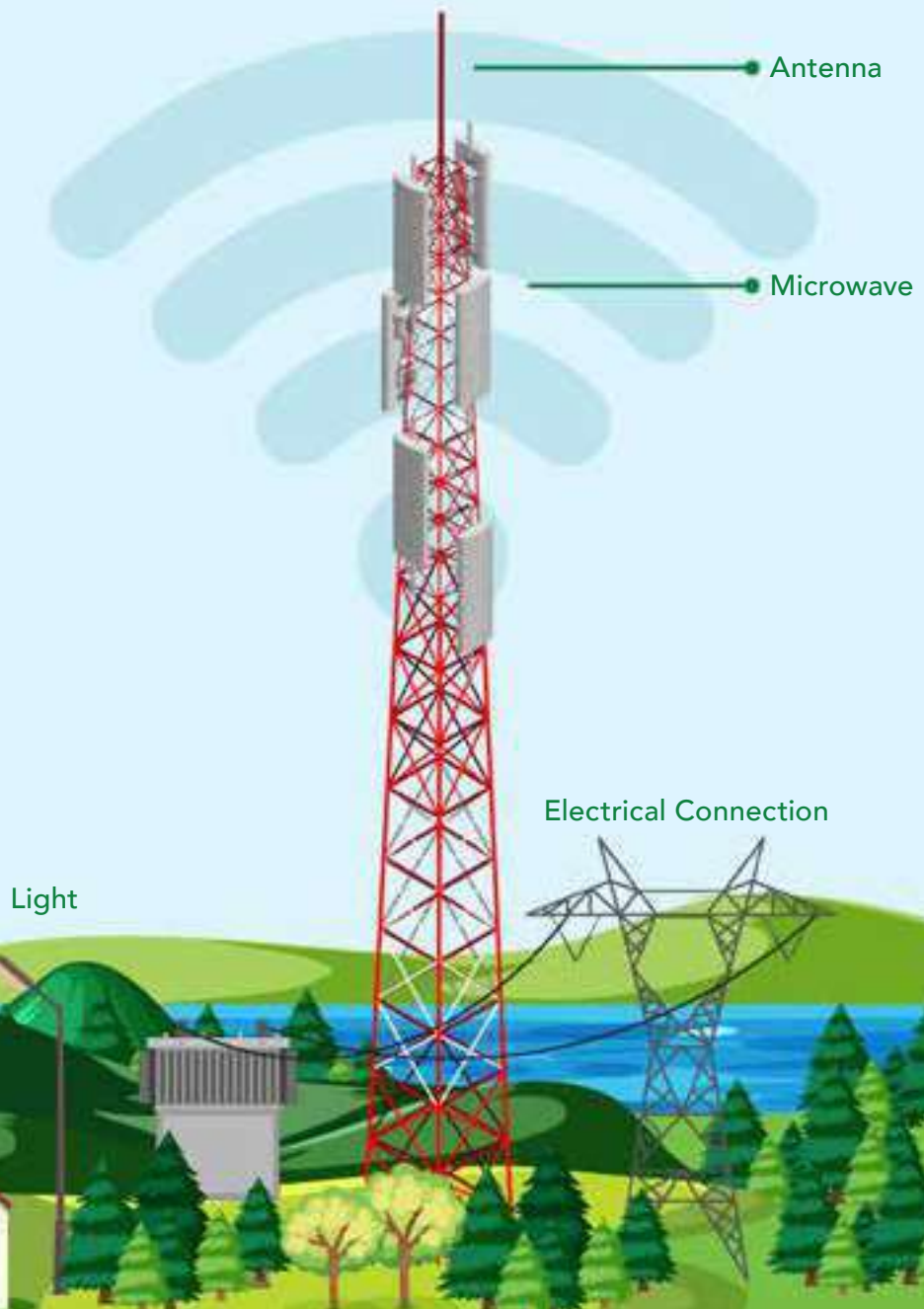
Objective Tujuan	Target Target
Total Availability Total ketersediaan	<ul style="list-style-type: none"> • Network maximum downtime 8 hours/year • Server maximum downtime 2 hour/year • Waktu henti maksimum jaringan 8 jam/tahun • Waktu henti maksimum server 2 jam/tahun
Security Trends Incidents Insiden Tren Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Zero security incidents in a year • Tidak ada insiden keamanan dalam setahun

STRATEGIC LOCATION AND EFFICIENT MANAGEMENT OF TELECOMMUNICATION TOWERS

Our approach to infrastructure management integrates economic value creation at every stage – from the initial site selection to acquisition, construction, installation, and ongoing operations. By carefully evaluating locations based on market demand and growth potential, we ensure our towers are positioned to maximize economic benefits for both operators and local communities alike. Our focus on operational efficiency and sustainability helps us maintain long-term partnerships with stakeholders while delivering consistent returns that support continued infrastructure expansion across Indonesia.

LOKASI STRATEGIS DAN PENGELOLAAN MENARA TELEKOMUNIKASI YANG EFISIEN

Pendekatan kami dalam pengelolaan infrastruktur mengintegrasikan penciptaan nilai ekonomi di setiap tahap - mulai dari pemilihan lokasi awal hingga akuisisi, konstruksi, instalasi, dan operasional yang berkelanjutan. Dengan mengevaluasi lokasi secara cermat berdasarkan permintaan pasar dan potensi pertumbuhan, kami memastikan menara kami diposisikan untuk memaksimalkan manfaat ekonomi bagi operator dan masyarakat setempat. Fokus kami pada efisiensi dan keberlanjutan operasional membantu kami mempertahankan kemitraan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan sambil memberikan keuntungan yang konsisten yang mendukung ekspansi infrastruktur yang berkelanjutan di seluruh Indonesia.



2024 Performance: Direct Economic Value Generated and Distributed Kinerja 2024: Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan

(IDR billion / dalam Jutaan Rupiah)

Objective	2022	2023	2024	Tujuan
Economic Value Generated / Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				
Operating Revenue	6,524	6,641	6,867	Pendapatan Usaha
Economic Value Distributed / Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				
Cost Revenue	1,783	1,902	1,941	Beban Pokok Pendapatan
Employee Salaries and Benefits	290	314	352	Gaji Karyawan dan Manfaat
Dividend Payments	816	1,316	1,244	Pembayaran Dividen
Payments to the Government (Tax)	432	666	704	Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak)
Investments in the Community	9.8	10.2	10.7	Investasi untuk Komunitas
Total Economic Value Distributed	3,331	4,208	4,252	Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Direct Economic Value Retained	3,193	2,433	2,615	Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan

MEETING CUSTOMER NEEDS TO DRIVE ECONOMIC VALUE

Our ability to create sustainable economic value is directly tied to how well we understand and serve our customers' evolving needs. Every year, we conduct customer satisfaction surveys for the four major telecommunications operators we serve. The 2024 survey, which gathered insights from operational teams to senior leadership revealed a strengthened performance with an overall satisfaction score of 88.39 out of 100, surpassing our previous year's score of 88.1. These assessments inform our strategic decisions, helping us enhance our economic impact through operational refinements that align with market demands.

MEMENUHI KEBUTUHAN PELANGGAN UNTUK MENDORONG NILAI EKONOMI

Kemampuan kami untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan secara langsung terkait dengan seberapa baik kami memahami dan melayani kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Setiap tahun, kami melakukan survei kepuasan pelanggan untuk empat operator telekomunikasi utama yang kami layani. Survei tahun 2024, yang mengumpulkan masukan dari tim operasional hingga pimpinan senior, menunjukkan kinerja yang semakin kuat dengan skor kepuasan keseluruhan 88,39 dari 100, melampaui skor tahun sebelumnya yaitu 88,1. Penilaian ini menginformasikan keputusan strategik kami, membantu kami meningkatkan dampak ekonomi melalui penyempurnaan operasional yang selaras dengan permintaan pasar.

Responsible Business Conduct

Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab

WHY THIS IS MATERIAL TO US

Our role as a telecommunications tower infrastructure provider places us at the heart of digital connectivity, serving as a crucial link between network operators and the communities they serve. This position of trust and responsibility makes ethical business conduct not just a priority, but a fundamental necessity for our sustained success. The impact of our responsible business practices extend beyond regulatory compliance, ensuring financial accountability and enables us to continue to operate within the communities where our towers are located.

In our industry, the risks associated with ethical misconduct can have far-reaching consequences. Legal challenges, financial penalties and reputational damage from non-compliance or unethical behaviour could significantly impact our operations. More critically, any breach of trust could lead to the loss of stakeholder confidence and, in severe cases, the early termination of long-term contracts with our customers. Conversely, our commitment to responsible business conduct presents significant opportunities. As stakeholder expectations for transparency and ethical standards continue to rise, our robust governance framework positions us competitively in the market. By consistently adhering to high ethical standards, we strengthen our reputation and deepen trust among customers, partners, and local communities.

Operating our business in an ethically responsible manner and with integrity is crucial for not only fostering economic growth but also for ensuring that this growth is long-term and sustainable, aligning with environmental, social and governance considerations. Demonstrating consideration, responsibility, and transparency is key for all stakeholders involved, enabling TBIG to appeal to investors, maintain a dedicated workforce and cultivate positive relationships with customers and the community.

MENGAPA HAL INI PENTING BAGI KAMI

Peran kami sebagai penyedia infrastruktur menara telekomunikasi menempatkan kami di jantung konektivitas digital, yang menjadi penghubung penting antara operator jaringan dan masyarakat yang mereka layani. Posisi kepercayaan dan tanggung jawab ini menjadikan perilaku bisnis yang etis tidak hanya sebagai prioritas, tetapi juga merupakan kebutuhan mendasar bagi kesuksesan kami yang berkelanjutan. Dampak dari praktik bisnis kami yang bertanggung jawab lebih dari sekedar kepatuhan terhadap peraturan, memastikan akuntabilitas keuangan dan memungkinkan kami untuk terus beroperasi di lingkungan masyarakat di mana menara kami berada.

Dalam industri kami, risiko yang terkait dengan pelanggaran etika dapat menimbulkan konsekuensi yang luas. Tantangan hukum, hukuman finansial dan kerusakan reputasi akibat ketidakpatuhan atau perilaku tidak etis dapat berdampak secara signifikan terhadap operasional kami. Yang lebih penting lagi, setiap pelanggaran kepercayaan dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan dan, dalam kasus yang parah, pemutusan kontrak jangka panjang dengan pelanggan kami. Sebaliknya, komitmen kami terhadap perilaku bisnis yang bertanggung jawab memberikan peluang yang signifikan. Seiring dengan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap transparansi dan standar etika, kerangka kerja tata kelola kami yang kuat menempatkan kami secara kompetitif di pasar. Dengan secara konsisten mematuhi standar etika yang tinggi, kami memperkuat reputasi dan memperdalam kepercayaan di antara para pelanggan, mitra, dan masyarakat setempat.

Menjalankan bisnis dengan cara yang bertanggung jawab secara etis dan berintegritas sangat penting untuk tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, namun juga untuk memastikan bahwa pertumbuhan ini bersifat jangka panjang dan berkelanjutan, selaras dengan pertimbangan lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola. Menunjukkan kepedulian, tanggung jawab, dan transparansi merupakan kunci bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat, sehingga memungkinkan TBIG untuk menarik investor, mempertahankan tenaga kerja yang berdedikasi, serta membina hubungan yang positif dengan para pelanggan dan masyarakat.

OUR MANAGEMENT APPROACH

Our commitment to responsible business conduct is implemented through a comprehensive governance framework that encompasses every aspect of our operations.

Anti-Corruption and Whistleblowing Policy

At the core of this framework lies our Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy, which establishes clear standards for transparent business conduct.

This policy applies across the entire Tower Bersama Group, including employees, affiliated companies, and third-party individuals. We communicate the policy to all stakeholders and conduct annual training to ensure all stakeholders understand our expectations for ethical practices.

PENDEKATAN MANAJEMEN KAMI

Komitmen kami terhadap perilaku bisnis yang bertanggung jawab diimplementasikan melalui kerangka kerja tata kelola yang komprehensif yang mencakup setiap aspek operasional kami.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Pelaporan Pelanggaran

Inti dari kerangka kerja ini adalah Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi, yang menetapkan standar yang jelas untuk perilaku bisnis yang transparan.

Kebijakan ini berlaku di seluruh Tower Bersama Group, termasuk karyawan, perusahaan afiliasi, dan individu pihak ketiga. Kami mengkomunikasikan kebijakan ini kepada seluruh pemangku kepentingan dan mengadakan pelatihan tahunan untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan memahami ekspektasi kami terhadap praktik-praktik yang beretika.

100% of Employees, including the Commissioners and Directors, received training on the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy in 2024

100% karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, telah menerima pelatihan mengenai Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi pada tahun 2024

To support this commitment, we maintain a robust whistleblowing platform that provides secure and confidential channels for reporting concerns about unlawful or unfair conduct by internal and external parties, including violations of our Code of Ethics and Company Culture and Regulations, corruption, theft, extortion, fraud, bribery and conflicts of interest. Reports can be submitted through our dedicated system, with all cases handled by TBIG's Good Corporate Governance ("GCG") Implementation Control Team under the direct supervision of the President Director and Board of Commissioners. All policies are communicated to all governance body members, employees, and business partners of the Company through email dissemination, and we continue to ensure timely refreshment training for all stakeholders via the Anti-Bribery Management System.

Untuk mendukung komitmen ini, kami memiliki Platform Pelaporan Pelanggaran yang kuat yang menyediakan saluran yang aman dan rahasia untuk melaporkan kekhawatiran tentang perilaku yang melanggar hukum atau tidak adil oleh pihak internal dan eksternal, termasuk pelanggaran Kode Etik dan Budaya Perusahaan serta Peraturan Perusahaan, korupsi, pencurian, pemerasan, penipuan, penyuapan, dan benturan kepentingan. Laporan dapat disampaikan melalui Platform Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System), dimana semua kasus ditangani oleh Tim Pengendali Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") TBIG yang berada di bawah pengawasan langsung Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Seluruh kebijakan dikomunikasikan kepada seluruh anggota badan tata kelola, karyawan, dan mitra bisnis Perseroan melalui penyebaran email, dan kami terus memastikan pelatihan penyegaran yang tepat waktu bagi seluruh pemangku kepentingan melalui Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

In 2024, this system proved effective as we successfully investigated and resolved 26 reported complaints, with no confirmed incidents of corruption. Our achievement of the SNI ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System Certificate from TUV Rheinland in July 2023 further validates our anti-bribery management processes.

Our approach to ethical business practices is further strengthened through the following measures:

- **Knowledge Refreshment:** All employees and business partners received comprehensive knowledge refreshment sessions on the Company's Anti-Bribery Management System and Policies. These sessions covered crucial topics such as reporting violations, the whistleblowing system, integrity pact, and implementation strategies.
- **Bribery Risk Assessments:** The Company conducts thorough bribery risk assessments across all 36 work units, to anti-bribery and anti-corruption measures by identifying, analyzing and evaluating bribery risks covering the whole work unit.

Please refer to TBIG's 2024 Annual Report for more information on the Anti-Corruption and Whistleblowing System. Our policies are also publicly available, and more information can be found in the links below:

[Tower Bersama Group 2024 Annual Report](#)
[Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy](#)
[Whistleblowing Policy](#)

Pada tahun 2024, sistem ini terbukti efektif karena kami berhasil menyelidiki dan menyelesaikan 26 pengaduan yang dilaporkan, tanpa adanya insiden korupsi yang terkonfirmasi. Pencapaian kami atas Sertifikat Sistem Manajemen Anti-Suap SNI ISO 37001: 2016 dari TUV Rheinland pada Juli 2023 semakin memvalidasi proses manajemen antisuap kami.

Pendekatan kami terhadap praktik bisnis yang beretika semakin diperkuat melalui langkah-langkah berikut:

- **Penyegaran Pengetahuan:** Semua karyawan dan mitra bisnis menerima sesi penyegaran pengetahuan yang komprehensif tentang Sistem dan Kebijakan Manajemen Anti-Suap Perusahaan. Sesi ini mencakup topik-topik penting seperti pelaporan pelanggaran, sistem pelaporan pelanggaran, pakta integritas, dan strategi implementasi.
- **Penilaian Risiko Penyuaan:** Perusahaan melakukan penilaian risiko penyuaan secara menyeluruh di seluruh 36 unit kerja, sebagai bagian dari upaya antipenyuaan dan anti korupsi dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko penyuaan di seluruh unit kerja.

Silakan lihat Laporan Tahunan TBIG 2024 untuk informasi lebih lanjut mengenai Sistem Anti Korupsi dan Pelaporan Pelanggaran. Kebijakan kami juga tersedia untuk umum, dan informasi lebih lanjut dapat ditemukan pada tautan di bawah ini:

[Laporan Tahunan 2024 Tower Bersama Group](#)
[Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi](#)
[Kebijakan Pelaporan Pelanggaran](#)

Code of Conduct

The "TBIG Code of Conduct" serves as our cornerstone for professional ethics and behavior, providing clear guidelines for all employees, members of the Board of Directors, and the Board of Commissioners. The Code of Conduct ensures alignment with our vision, mission, culture, and core values while maintaining strict compliance with relevant regulations including areas such as manpower, taxation, capital markets, and environmental standards in Indonesia and our overseas markets.

Our commitment to regulatory compliance yielded positive results in 2024, with no legal or regulatory violations resulting in fines or sanctions.

The TBIG Code of Conduct is publicly accessible, and more details can be found through the provided link: [Code of Conduct](#)

Board Structure, Diversity and Performance

Our governance framework is anchored by a robust board structure that ensures comprehensive oversight and strategic guidance. The Board of Commissioners ("BOC"), appointed by and directly accountable to shareholders, serves as the primary supervisory body while also providing strategic guidance to the Board of Directors ("BOD"). The BOC is supported by the Nomination and Remuneration Committee, which plays a pivotal role in shaping the composition of both boards. This committee evaluates potential board members based on criteria including diversity, independence and relevant competencies. The committee also assesses board performance, advises on skills development programs, determination of the remuneration structure, policies and amounts for the governing bodies.

Day-to-day management of the Company falls under the purview of the BOD, whose members bear both individual and collective responsibility for TBIG's performance.

Kode Etik

"Pedoman Perilaku TBIG" merupakan landasan etika dan perilaku profesional kami, yang memberikan panduan yang jelas bagi seluruh karyawan, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris. Pedoman Perilaku ini memastikan keselarasan dengan visi, misi, budaya, dan nilai-nilai utama kami, serta menjaga kepatuhan yang ketat terhadap peraturan yang berlaku, termasuk di bidang ketenagakerjaan, perpajakan, pasar modal, dan standar lingkungan hidup di Indonesia maupun di luar negeri.

Komitmen kami terhadap kepatuhan terhadap peraturan membuahkan hasil yang positif pada tahun 2024, tanpa adanya pelanggaran hukum atau peraturan yang mengakibatkan denda atau sanksi.

Pedoman Perilaku TBIG dapat diakses oleh publik, dan informasi lebih lanjut dapat dilihat pada tautan berikut: [Kode Etik](#)

Struktur Dewan, Keragaman dan Kinerja

Kerangka kerja tata kelola kami ditopang oleh struktur dewan yang kuat yang memastikan pengawasan yang komprehensif dan panduan strategis. Dewan Komisaris, yang ditunjuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada para pemegang saham, berperan sebagai badan pengawas utama dan juga memberikan arahan strategis kepada Direksi. Dewan Komisaris didukung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memainkan peran penting dalam membentuk komposisi kedua dewan tersebut. Komite ini mengevaluasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kriteria yang mencakup keberagaman, independensi dan kompetensi yang relevan. Komite ini juga menilai kinerja dewan, memberikan saran mengenai program pengembangan keterampilan, penentuan struktur remunerasi, kebijakan dan jumlah untuk badan-badan pengatur.

Pengelolaan Perusahaan sehari-hari berada di bawah lingkup Direksi, yang anggotanya memikul tanggung jawab individu dan kolektif atas kinerja TBIG.

Our commitment to diverse leadership is reflected in the varied personal and professional backgrounds of our Commissioners and Directors, with women comprising 25% of the BOC, and independent commissioners representing 50% of the board. When appointing BOD members, candidates are carefully evaluated based on a comprehensive set of criteria, including their professional competence, expertise, personal integrity and relevant experience that aligns with TBIG's needs. The ultimate authority for board-related decisions – including appointments, terminations, remuneration and performance evaluation rests with our shareholders.

Our performance evaluation system operates through multiple layers of oversight. The BOC, working in conjunction with the Audit Committee, conducts thorough reviews of committee effectiveness. These assessments confirmed strong performance across all committees in 2024. For more information, please refer to the 2024 Annual Report.

At the operational level, the BOD implements a review system spanning the Company's divisions and departments. This process involves regular reporting from Division and Department Heads to their respective directors regarding daily operations. To ensure seamless coordination, these reports are also shared and discussed with other BOD members. Directors maintain active engagement in performance management by providing ongoing feedback and conducting regular performance appraisals with their Division and Department Heads. This multi-layered governance structure ensures that we maintain high standards of oversight while fostering effective communication and accountability throughout the organization. For more information on our Board Structure and remuneration policies, please refer to the 2024 Annual Report.

Komitmen kami terhadap kepemimpinan yang beragam tercermin dari beragamnya latar belakang pribadi dan profesional para Komisaris dan Direksi kami, dengan komposisi perempuan sebesar 25% dari Dewan Komisaris, dan komisaris independen yang mewakili 50% dari jumlah anggota Dewan. Ketika menunjuk anggota Direksi, para kandidat dievaluasi secara seksama berdasarkan serangkaian kriteria yang komprehensif, termasuk kompetensi profesional, keahlian, integritas pribadi, dan pengalaman yang relevan yang sesuai dengan kebutuhan TBIG. Wewenang tertinggi untuk keputusan terkait Dewan Direksi - termasuk pengangkatan, pemberhentian, remunerasi, dan evaluasi kinerja berada di tangan para pemegang saham.

Sistem evaluasi kinerja kami berjalan melalui berbagai lapisan pengawasan. Dewan Komisaris, bekerja sama dengan Komite Audit, melakukan tinjauan menyeluruh terhadap efektivitas komite. Penilaian ini mengkonfirmasi kinerja yang kuat di semua komite pada tahun 2024. Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat Laporan Tahunan 2024.

Di tingkat operasional, Direksi menerapkan sistem tinjauan yang mencakup divisi dan departemen Perseroan. Proses ini melibatkan pelaporan rutin dari Kepala Divisi dan Departemen kepada direktur masing-masing mengenai kegiatan operasional sehari-hari. Untuk memastikan koordinasi yang lancar, laporan-laporan ini juga dibagikan dan didiskusikan dengan anggota Direksi lainnya. Para direktur mempertahankan keterlibatan aktif dalam manajemen kinerja dengan memberikan umpan balik yang berkelanjutan dan melakukan penilaian kinerja secara berkala dengan para Kepala Divisi dan Kepala Departemen. Struktur tata kelola yang berlapis-lapis ini memastikan bahwa kami mempertahankan standar pengawasan yang tinggi sekaligus membina komunikasi dan akuntabilitas yang efektif di seluruh organisasi. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Struktur Dewan dan kebijakan remunerasi kami, silakan lihat Laporan Tahunan 2024.

Supply Chain Management

Manajemen Rantai Pasokan

WHY THIS IS MATERIAL TO US

Ensuring continuous connectivity and operational efficiency, we emphasize ethical sourcing and strong supplier relationships. Given that a large part of TBIG's supply chain involves materials and services for tower construction and maintenance, disruptions from geopolitical or supplier issues can cause project delays and increased costs. Additionally, unethical supplier practices can damage TBIG's reputation and stakeholder trust, making robust supply chain oversight essential. By diversifying our supply chain, we can mitigate the risks associated with a single point of failure in our supplier relations, prevent or minimize project delays and increased costs. Furthermore, by maintaining strong relationships with our suppliers, we can ensure better quality assurance and operational efficiency.

OUR MANAGEMENT APPROACH

TBIG values the strong partnerships the Company has with their goods and service suppliers across Indonesia that supports its infrastructure and operational needs. The Procurement Division is responsible for overseeing all procurement activities, including outsourcing services, materials, consulting services, construction, logistics and office supplies.

In the upstream of tower construction, TBIG adheres to stringent Site Acquisition and Civil Mechanical Electrical ("SACME") SOPs throughout its telecommunication infrastructure development process. Downstream, the Company fosters strong collaborations with telecommunication operator clients to enable safe and reliable tower structures.

In 2024, TBIG engaged with 288 supply chain partners, reflecting a 16% increase compared to the previous year. All suppliers are local to Indonesia and operate across various provinces in the country.

TBIG has a series of SOPs, from supplier selection to renewal, to ensure compliance of the Company's business partners to TBIG's standards and national

MENGAPA HAL INI PENTING BAGI KAMI

Untuk memastikan konektivitas yang berkelanjutan dan efisiensi operasional, kami menekankan pada sumber yang etis dan hubungan pemasok yang kuat. Mengingat sebagian besar rantai pasokan TBIG melibatkan bahan dan jasa untuk pembangunan dan pemeliharaan menara, gangguan dari masalah geopolitik atau pemasok dapat menyebabkan penundaan proyek dan peningkatan biaya. Selain itu, praktik pemasok yang tidak etis dapat merusak reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan TBIG, sehingga pengawasan rantai pasokan yang kuat menjadi sangat penting. Dengan melakukan diversifikasi rantai pasokan, kami dapat memitigasi risiko yang terkait dengan satu titik kegagalan dalam hubungan dengan pemasok, mencegah atau meminimalkan penundaan proyek dan peningkatan biaya. Selain itu, dengan menjaga hubungan yang kuat dengan para pemasok, kami dapat memastikan jaminan kualitas dan efisiensi operasional yang lebih baik.

PENDEKATAN MANAJEMEN KAMI

TBIG menghargai kemitraan yang kuat yang dimiliki Perseroan dengan para pemasok barang dan jasa di seluruh Indonesia yang mendukung kebutuhan infrastruktur dan operasional. Divisi Pengadaan bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh kegiatan pengadaan, termasuk jasa alih daya, material, jasa konsultasi, konstruksi, logistik dan perlengkapan kantor.

Di bagian hulu pembangunan menara, TBIG mematuhi SOP Site Acquisition and Civil Mechanical Electrical ("SACME") yang ketat di seluruh proses pembangunan infrastruktur telekomunikasi. Di bagian hilir, Perseroan membina kerja sama yang kuat dengan para klien operator telekomunikasi untuk menghasilkan struktur menara yang aman dan andal.

Pada tahun 2024, TBIG bekerja sama dengan 288 mitra rantai pasokan, yang mencerminkan peningkatan sebesar 16% dibandingkan tahun sebelumnya. Seluruh pemasok berasal dari dalam negeri dan beroperasi di berbagai provinsi di Indonesia.

TBIG memiliki serangkaian SOP, mulai dari pemilihan pemasok hingga pembaharuan, untuk memastikan kepatuhan mitra bisnis Perusahaan terhadap standar

regulations. In 2023, TBIG updated its supplier selection criteria to incorporate anti-bribery and corruption consideration alongside stringent QHSE requirements. All suppliers are required to attain a general certificate of occupational health and safety that meets the ISO 45001 Standard as well as other relevant certifications in their industry. In addition, they are required to sign an "Integrity Pact" affirming their commitment to fair competition, conflict of interest avoidance, adherence to confidentiality and labor laws, and anti-corruption principles. The Procurement Team works with the Vendor Management team to conduct supplier due diligence to ensure the legality and track record of the supplier is in order.

As part of the Vendor Management team's mandate, all new vendors undergo mandatory training on TBIG's QHSE policies during the induction process. Furthermore, supplementary capacity-building workshops, such as first-aid training, are provided to equip vendors with essential skills for ensuring workplace safety and mitigating potential risks. TBIG is in long-term engagements with many of our suppliers hence such commitments are reaffirmed annually. In 2024, anti-bribery awareness training was provided for all vendors.

Supply chain resilience is also a key factor considered during vendor selection. Anticipation of supply chain disruptions such as interruption in the flow of goods from the respective vendors is part of the Company's Risk Management framework.

For existing vendors, all are obligated to comply with relevant Indonesian legislation, including UU No.1 Tahun 1970 on Occupational Safety, UU No.13 Tahun 2003 on Labor, UU No.32 Tahun 2009 on Environmental Protection and Management and PP No. 50 Tahun 2012 on Occupational Safety and Health Management System. These legal requirements are explicitly stated and reaffirmed in all annual cooperation agreements with the suppliers. TBIG also conducts regular QHSE refresher training for regional vendors, aligning with the ISO 14001 Standard.

To ensure ongoing compliance, TBIG actively monitors supplier performance through a vendor evaluation process and a dedicated Vendor Complaint Handling System.

TBIG dan peraturan nasional. Pada tahun 2023, TBIG memperbarui kriteria pemilihan pemasok dengan memasukkan pertimbangan antisuap dan korupsi di samping persyaratan QHSE yang ketat. Semua pemasok diwajibkan untuk mendapatkan sertifikat umum kesehatan dan keselamatan kerja yang memenuhi Standar ISO 45001 serta sertifikasi lain yang relevan di industri mereka. Selain itu, mereka diharuskan menandatangani "Pakta Integritas" yang menegaskan komitmen mereka terhadap persaingan yang sehat, menghindari konflik kepentingan, mematuhi undang-undang kerahasiaan dan ketenagakerjaan, serta prinsip-prinsip anti korupsi. Tim Pengadaan bekerja sama dengan tim Manajemen Vendor untuk melakukan uji kelayakan pemasok untuk memastikan legalitas dan rekam jejak pemasok.

Sebagai bagian dari mandat tim Manajemen Vendor, semua vendor baru menjalani pelatihan wajib mengenai kebijakan QHSE TBIG selama proses induksi. Selain itu, lokakarya pengembangan kapasitas tambahan, seperti pelatihan pertolongan pertama, disediakan untuk membekali vendor dengan keterampilan penting untuk memastikan keselamatan di tempat kerja dan memitigasi potensi risiko. TBIG memiliki hubungan jangka panjang dengan banyak pemasok kami, sehingga komitmen tersebut ditegaskan kembali setiap tahun. Pada tahun 2024, pelatihan kesadaran anti-penyuapan diberikan kepada semua vendor.

Ketahanan rantai pasokan juga merupakan faktor kunci yang dipertimbangkan dalam pemilihan vendor. Antisipasi terhadap gangguan rantai pasokan seperti gangguan aliran barang dari masing-masing vendor merupakan bagian dari kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan.

Untuk vendor yang ada, semua diwajibkan untuk mematuhi peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, termasuk UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan PP No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Persyaratan hukum ini secara eksplisit dinyatakan dan ditegaskan kembali dalam semua perjanjian kerja sama tahunan dengan para pemasok. TBIG juga mengadakan pelatihan penyegaran QHSE secara berkala untuk vendor regional, yang disesuaikan dengan Standar ISO 14001.

Untuk memastikan kepatuhan yang berkelanjutan, TBIG secara aktif memantau kinerja pemasok melalui proses evaluasi vendor dan Sistem Penanganan Keluhan Vendor.

GREEN SUPPLY CHAIN

Since 2023, all supplier contracts include clauses related to green procurement and environmental management. To guide suppliers on these new clauses, TBIG is conducting regular audits of its suppliers to implement targeted improvement plans to address any non-compliance issues. In 2024, TBIG screened 60% of our new suppliers using the environmental criteria, focusing on larger contracts of goods suppliers.

In 2024, the Company's Procurement and the Quality Management Divisions started working together to calculate embodied carbon of products provided by suppliers. We are particularly focused on the embodied carbon of steel, given its extensive use and significant emissions.

FOSTERING RESPONSIBLE VENDOR PARTNERSHIPS

TBIG honors its leading suppliers for exceptional ESG performance as part of its annual Vendor Achievement Awards. The award scores the suppliers using a scorecard that evaluates not only operational metrics but also prioritizes strong QHSE performance and sustainable practices.

As part of the scoring, vendors are evaluated monthly on their QHSE performance across new builds, colocations, and maintenance works. To incentivize proactive sustainability efforts, extra points are awarded for initiatives such as effective waste management and community engagement. In turn, vendors are proactively recycling and repurposing steel waste generated during tower maintenance. This waste is sold to local collectors who then supply the material to iron manufacturers. This circular approach not only minimizes environmental impact but also creates economic opportunities within the local community.

The annual Vendor Achievement Award ceremony serves as a platform to recognize top performers and share best practices among suppliers, fostering a culture of continuous improvement in ESG performance.

RANTAI PASOKAN HIJAU

Sejak tahun 2023, semua kontrak pemasok menyertakan klausul yang terkait dengan pengadaan ramah lingkungan dan manajemen lingkungan. Untuk memandu para pemasok mengenai klausul-klausul baru ini, TBIG melakukan audit rutin terhadap para pemasok untuk menerapkan rencana perbaikan yang ditargetkan untuk mengatasi masalah ketidakpatuhan. Pada tahun 2024, TBIG menyaring 60% dari pemasok baru kami dengan menggunakan kriteria lingkungan, dengan fokus pada kontrak yang lebih besar dari pemasok barang.

Pada tahun 2024, Divisi Pengadaan dan Divisi Manajemen Mutu Perusahaan mulai bekerja sama untuk menghitung karbon yang terkandung dalam produk yang disediakan oleh pemasok. Kami secara khusus berfokus pada karbon yang terkandung dalam baja, mengingat penggunaannya yang luas dan emisinya yang signifikan.

MEMBINA KEMITRAAN VENDOR YANG BERTANGGUNG JAWAB

TBIG memberikan penghargaan kepada para pemasok terkemuka atas kinerja ESG yang luar biasa sebagai bagian dari Penghargaan Prestasi Vendor tahunan. Penghargaan ini menilai para pemasok dengan menggunakan kartu penilaian yang tidak hanya mengevaluasi metrik operasional, tetapi juga memprioritaskan kinerja QHSE yang kuat dan praktik-praktik yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari penilaian, vendor dievaluasi setiap bulan atas kinerja QHSE mereka di seluruh pembangunan baru, kolokasi, dan pekerjaan pemeliharaan. Untuk mendorong upaya keberlanjutan yang proaktif, poin tambahan diberikan untuk inisiatif seperti pengelolaan limbah yang efektif dan keterlibatan masyarakat. Sebagai gantinya, vendor secara proaktif mendaur ulang dan menggunakan kembali limbah baja yang dihasilkan selama pemeliharaan menara. Limbah ini dijual ke pengepul lokal yang kemudian memasok bahan tersebut ke produsen besi. Pendekatan sirkular ini tidak hanya meminimalkan dampak lingkungan tetapi juga menciptakan peluang ekonomi di dalam komunitas lokal.

Upacara tahunan Vendor Achievement Award berfungsi sebagai platform untuk mengakui kinerja terbaik dan berbagi praktik terbaik di antara para pemasok, menumbuhkan budaya peningkatan berkelanjutan dalam kinerja ESG.

PRIORITIZING LOCAL SUPPLIERS

TBIG prioritizes creating opportunities for suppliers across Indonesia located near our operations. The Company has established clear directives requiring the use of domestic resources as specified in the Domestic Component Level (“TKDN”) standard for goods and services, which also encompasses procedures for acquiring land and civil construction services.

In 2024, TBIG’s goods and services procurement totaled IDR 2.9 billion, exceeding the government’s target with a TKDN commitment of 96%. All supplier payments were made promptly according to the agreed-upon schedules.

MEMPRIORITASKAN PEMASOK LOKAL

TBIG memprioritaskan untuk menciptakan peluang bagi para pemasok di seluruh Indonesia yang berada di sekitar wilayah operasional kami. Perusahaan telah menetapkan arahan yang jelas yang mewajibkan penggunaan sumber daya dalam negeri sebagaimana ditetapkan dalam standar Tingkat Komponen Dalam Negeri (“TKDN”) untuk barang dan jasa, yang juga mencakup prosedur pengadaan tanah dan jasa konstruksi sipil.

Pada tahun 2024, pengadaan barang dan jasa TBIG mencapai Rp 2,9 miliar, melampaui target pemerintah dengan komitmen TKDN sebesar 96%. Seluruh pembayaran kepada pemasok dilakukan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.





04
SOCIAL

Sosial



TBIG's commitment to sustainable growth and creating meaningful impact remains steadfast. Guided by our principle of Care and Responsibility, we firmly believe that business success is intrinsically linked to making positive contributions to our employees and the communities we serve.

At the heart of TBIG's operations are our dedicated employees, the driving force behind the construction and maintenance of essential infrastructure that connects communities across Indonesia. To this end, TBIG continues to prioritize investments in the health, safety and overall well-being of our employees.

The Company's responsibility extends beyond our employees to minimizing adverse impacts and actively nurturing the communities near areas where we operate. By engaging communities through public forums, we address expectations and concerns to ensure that our operations impact them positively. In addition to fostering connectivity and bridging digital divides across Indonesia, TBIG proudly champions a range of in-kind initiatives designed to uplift the communities surrounding its operations. Embracing the ethos of shared value, we encourage our employees to actively engage in our environmental endeavors, amplifying the collective impact we create.

These efforts are congruent with the United Nations' Sustainable Development Goals, in particular SDG 1 (no poverty), SDG 3 (good health and well-being), SDG 4 (quality education), SDG 8 (decent work and economic growth) and SDG 10 (reduced inequalities).

Komitmen TBIG untuk tumbuh secara berkelanjutan dan menciptakan dampak yang berarti tetap teguh. Dipandu oleh prinsip Peduli dan Bertanggung Jawab, kami sangat yakin bahwa kesuksesan bisnis secara intrinsik terkait dengan kontribusi positif bagi karyawan dan masyarakat yang kami layani.

Inti dari kegiatan operasional TBIG adalah karyawan yang berdedikasi tinggi, yang menjadi motor penggerak di balik pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur penting yang menghubungkan masyarakat di seluruh Indonesia. Untuk itu, TBIG terus memprioritaskan investasi pada kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan.

Tanggung jawab Perusahaan tidak hanya terbatas pada karyawan, tetapi juga meminimalkan dampak negatif dan secara aktif membina masyarakat di sekitar wilayah operasional kami. Dengan melibatkan masyarakat melalui forum-forum publik, kami menyampaikan harapan dan kekhawatiran mereka untuk memastikan bahwa operasional kami memberikan dampak positif bagi mereka. Selain mendorong konektivitas dan menjembatani kesenjangan digital di seluruh Indonesia, TBIG dengan bangga memperjuangkan berbagai inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kehidupan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dengan mengusung etos nilai bersama, kami mendorong karyawan kami untuk secara aktif terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan, sehingga dapat memperkuat dampak kolektif yang kami ciptakan.

Upaya-upaya ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) PBB, khususnya SDG 1 (tidak ada kemiskinan), SDG 3 (kesehatan dan kesejahteraan yang baik), SDG 4 (pendidikan yang berkualitas), SDG 8 (pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi), dan SDG 10 (mengurangi kesenjangan).

Employee Health and Well-Being

Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan

WHY THIS IS MATERIAL TO US

TBIG recognizes that the health and well-being of its employees and contractors is paramount to our success. The nature of our work, particularly tower construction and maintenance, presents inherent risks of serious injury, fatality and legal liabilities. Furthermore, neglecting employee health and well-being, both physical and mental, can lead to decreased productivity and higher absenteeism.

A robust approach to employee health and well-being, encompassing both safety management practices to minimize workplace hazards and holistic well-being, is crucial for TBIG's operational efficiency and legal compliance.

OUR MANAGEMENT APPROACH

TBIG's integrated management system encompasses QHSE procedures. It ensures safe and healthy working conditions for all employees, sub-contractors, and surrounding communities during tower construction activities.

All direct employees and a segment of contracted labor are expected to comply with the QHSE procedures. All contractors are required to commit to TBIG's Occupational Health and Safety ("OHS") Standards as part of their contract agreements. TBIG staff actively monitor the projects' progress to ensure adherence to these standards by contractors. After the towers become operational, our field team combine remote monitoring and field inspections. This ensures the structural integrity of our towers and enables our customers, their employees and contractors to operate in a safe environment.

Beyond occupational safety, we recognize the vital role to safeguard the health and well-being of our employees to contribute to their performance in the workplace. Managing mental health is just as important as the upkeep of physical health. We promote this through various initiatives, which include:

MENGAPA HAL INI PENTING BAGI KAMI

TBIG menyadari bahwa kesehatan dan kesejahteraan karyawan dan kontraktor adalah hal yang sangat penting bagi keberhasilan kami. Sifat pekerjaan kami, khususnya konstruksi dan pemeliharaan menara, memiliki risiko yang melekat pada cedera serius, kematian dan tanggung jawab hukum. Selain itu, mengabaikan kesehatan dan kesejahteraan karyawan, baik fisik maupun mental, dapat menyebabkan penurunan produktivitas dan tingkat ketidakhadiran yang lebih tinggi.

Pendekatan yang kuat terhadap kesehatan dan kesejahteraan karyawan, yang mencakup praktik-praktik manajemen keselamatan untuk meminimalkan bahaya di tempat kerja dan kesejahteraan secara menyeluruh, sangat penting bagi efisiensi operasional dan kepatuhan hukum TBIG.

PENDEKATAN MANAJEMEN KAMI

Sistem manajemen TBIG yang terintegrasi mencakup prosedur QHSE. Sistem ini memastikan kondisi kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, sub-kontraktor, dan masyarakat sekitar selama kegiatan pembangunan menara.

Seluruh karyawan langsung dan sebagian tenaga kerja kontrak diharapkan untuk mematuhi prosedur QHSE. Seluruh kontraktor diwajibkan untuk berkomitmen terhadap Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("K3") TBIG sebagai bagian dari perjanjian kontrak mereka. Staf TBIG secara aktif memantau kemajuan proyek untuk memastikan kepatuhan terhadap standar-standar ini oleh para kontraktor. Setelah menara beroperasi, tim lapangan kami menggabungkan pemantauan jarak jauh dan inspeksi lapangan. Hal ini memastikan integritas struktural menara kami dan memungkinkan pelanggan, karyawan, dan kontraktor kami untuk beroperasi di lingkungan yang aman.

Selain keselamatan kerja, kami menyadari peran penting untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan karyawan kami agar dapat berkontribusi terhadap kinerja mereka di tempat kerja. Mengelola kesehatan mental sama pentingnya dengan menjaga kesehatan fisik. Kami mendorong hal ini melalui berbagai inisiatif, yang meliputi:

- **Physical Health:** Access to medical benefits covered under the Company's health insurance, life insurance, disability insurance and work accident insurance. The Head Office houses an in-house clinic to provide on-site medical care. The Company encourages preventative healthcare by providing free annual health check-ups for all employees and organizing Health Talks at least twice a year. In 2024, these talks covered topics such as the benefits of blood donation and the importance of regular breast screening for early breast cancer detection.
- **Kesehatan Fisik:** Akses ke manfaat medis yang tercakup dalam asuransi kesehatan, asuransi jiwa, asuransi kecacatan, dan asuransi kecelakaan kerja. Kantor Pusat memiliki klinik internal untuk menyediakan perawatan medis di tempat. Perusahaan mendorong perawatan kesehatan preventif dengan menyediakan pemeriksaan kesehatan tahunan gratis untuk semua karyawan dan menyelenggarakan Ceramah Kesehatan setidaknya dua kali setahun. Pada tahun 2024, pembicaraan ini mencakup topik-topik seperti manfaat donor darah dan pentingnya skrining payudara secara teratur untuk deteksi dini kanker payudara.
- **Mental Health and Work-Life Balance:** Encourages employee participation in diverse activities through our "Community of Interest" program. This program offers free access to activities such as futsal, aerobics, yoga, badminton, basketball, and swimming.
- **Kesehatan Mental dan Keseimbangan Kehidupan Kerja:** mendorong partisipasi karyawan dalam beragam kegiatan melalui program "Komunitas Minat" kami. Program ini menawarkan akses gratis ke berbagai kegiatan seperti futsal, aerobik, yoga, bulu tangkis, bola basket, dan renang.



REIMAGINING THE TBIG WORKPLACE

Menata Ulang Tempat Kerja TBIG

Our vision to create a workplace that truly prioritizes employee well-being materialized with the recent transformation of our Level 20 Head Office into a vibrant communal space.

The redesign of Level 20 was intentionally conceived to develop a space that encourages spontaneous collaboration while offering a comfortable retreat from the demands of daily work. Our team members can now connect beyond formal meetings. The redesign focused on multiple aspects of workplace well-being, including encouraging cross-team collaboration, providing comfortable areas for relaxation and socialization, creating dedicated stress-free zones for breaks and lunch hours, and supporting our hybrid working model with flexible meeting and seating options.

The impact of this transformation has been remarkable. Level 20 has quickly become the heart of our office environment, with increased activity throughout the workday and even after hours. We have observed a significant rise in cross-departmental interactions, leading to improved engagement and communication. It has become the preferred location for team activities, creative brainstorming sessions and wellness initiatives including yoga classes and mindfulness workshops. The gym facilities provide additional opportunities for employees to exercise and improve their physical health. Employee feedback has been overwhelmingly positive, with many appreciating having a dedicated area away from their desks.

Visi kami untuk menciptakan tempat kerja yang benar-benar memprioritaskan kesejahteraan karyawan diwujudkan dengan transformasi Kantor Pusat Lantai 20 menjadi ruang komunal yang dinamis.

Desain ulang Lantai 20 sengaja dirancang untuk mengembangkan ruang yang mendorong kolaborasi spontan sekaligus menawarkan tempat peristirahatan yang nyaman dari tuntutan pekerjaan sehari-hari. Anggota tim kami sekarang dapat terhubung di luar pertemuan formal. Desain ulang ini berfokus pada berbagai aspek kesejahteraan di tempat kerja, termasuk mendorong kolaborasi lintas tim, menyediakan area yang nyaman untuk bersantai dan bersosialisasi, menciptakan zona bebas stres khusus untuk istirahat dan jam makan siang, serta mendukung model kerja hybrid kami dengan pilihan tempat duduk dan rapat yang fleksibel.

Dampak dari transformasi ini sungguh luar biasa. Lantai 20 dengan cepat menjadi jantung dari lingkungan kantor kami, dengan peningkatan aktivitas sepanjang hari kerja dan bahkan di luar jam kerja. Kami telah mengamati peningkatan yang signifikan dalam interaksi lintas departemen, yang mengarah pada peningkatan keterlibatan dan komunikasi. Tempat ini telah menjadi lokasi yang disukai untuk kegiatan tim, sesi curah pendapat kreatif dan inisiatif kesehatan termasuk kelas yoga dan lokakarya kesadaran. Fasilitas gym memberikan kesempatan tambahan bagi karyawan untuk berolahraga dan meningkatkan kesehatan fisik mereka. Umpan balik karyawan sangat positif, dengan banyak yang mengapresiasi adanya area khusus yang jauh dari meja kerja mereka.

STORIES FROM OUR TEAM

Testimoni dari Tim Kami

Eka Supriyantika, Customer Relation Management Division Head, shares that a chance meeting with a colleague from the IT team during lunch in the communal space led to a successful collaboration on a customer order monitoring system and demonstrates how the creation of new physical spaces in the workplace can spark innovation.

Eka Supriyantika, Customer Relation Management Division Head, menceritakan bahwa pertemuan kebetulan dengan rekan kerja dari tim IT saat makan siang di ruang komunal menghasilkan kolaborasi yang sukses dalam sistem pemantauan pesanan pelanggan dan menunjukkan bagaimana penciptaan ruang fisik baru di tempat kerja dapat memicu inovasi.

M Luthfi, IT Solution Department Head, notes that the comfortable environment has positively impacted his work-life balance. "Having a place to unwind after work means I no longer feel the rush to leave the office to relax," he shares.

M Luthfi, IT Solution Department Head, mencatat bahwa lingkungan yang nyaman telah memberikan dampak positif pada keseimbangan kehidupan kerjanya. "Memiliki tempat untuk bersantai setelah bekerja berarti saya tidak lagi merasa terburu-buru meninggalkan kantor untuk bersantai," ujarnya.

Perhaps most telling is how our team has organically adopted the space as their own. A group of employees initiated "Friday Game Nights", creating a tradition that strengthens friendships and boosts team morale.

Mungkin yang paling penting adalah bagaimana tim kami secara organik mengadopsi ruang ini sebagai milik mereka. Sekelompok karyawan memprakarsai "Friday Game Nights", menciptakan tradisi yang memperkuat persahabatan dan meningkatkan semangat tim.



The QHSE management system is overseen by the Quality Management (“QUM”) Department and is subjected to regular internal and external audits. This ensures continuous improvement and adherence to industry best practices and standards listed below.

Sistem manajemen QHSE diawasi oleh Departemen Manajemen Mutu (“QUM”) dan menjalani audit internal dan eksternal secara berkala. Hal ini memastikan peningkatan berkelanjutan dan kepatuhan terhadap praktik dan standar terbaik industri yang tercantum di bawah ini.

• **International Organization for Standardization (“ISO”) Standards**

- ISO 9001:2015, “Quality Management System”
- ISO 14001:2015, “Environmental Management System”
- ISO 45001:2018, “Occupational Health & Safety Management System”
- ISO 26000:2010, “Social Responsibility”
- ISO 27001:2022, “Information Security Management System”
- ISO 37001: 2016, “Anti Bribery Management System”
- ISO 22301:2019, “Business Continuity Management System”
- ISO 31000:2018, “Risk Management”
- ISO 14064-1:2018, “Greenhouse Gases”

• **National Standards**

- Law No. 1 Year 1970,
- Law No. 17 Year 2023,
- Law No. 8 Year 1999
- Law No. 13 Year 2003 (Articles 86 and 87)
- Law No. 24 Year 2011 (Article 15)
- Law No. 32 Year 2009
- Government Regulation No. 50 Year 2012

• **Standar Organisasi Internasional untuk Standardisasi (“ISO”)**

- ISO 9001:2015, “Sistem Manajemen Mutu”
- ISO 14001:2015, “Sistem Manajemen Lingkungan”
- ISO 45001:2018, “Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja”
- ISO 26000:2010, “Tanggung Jawab Sosial”
- ISO 27001:2022, “Sistem Manajemen Keamanan Informasi”
- ISO 37001: 2016, “Sistem Manajemen Anti Penyuapan”
- ISO 22301:2019, “Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis”
- ISO 31000:2018, “Manajemen Risiko”
- ISO 14064-1:2018, “Gas Rumah Kaca”







• **Standar Nasional**

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970,
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2023,
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1999
- UU No. 13 Tahun 2003 (Pasal 86 dan 87)
- UU No. 24 Tahun 2011 (Pasal 15)
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012



OHS INDICATORS

INDIKATOR K3

Leading Indicators Indikator Utama	Achievements Pencapaian
 QHSE Audit – Asset & Operation QHSE Audit – Asset & Operation	6,385 site inspections and assessment of QHSE such as: PPE, QHSE Sign, QHSE Report, Measuring Tools, Work Method, and Site Condition by Maintenance Field Officer and Operation Maintenance Execution Section Head. 6.385 inspeksi site dan penilaian QHSE seperti: APD, Tanda QHSE, Laporan QHSE, Alat Ukur, Metode Kerja, dan Kondisi Lokasi oleh Maintenance Field Officer dan Operation Maintenance Execution Section Head.
 QHSE Audit – Project & Implementation QHSE Audit – Project & Implementation	1,011 site inspections and assessment of QHSE point such as: PPE, QHSE Sign, QHSE Report, Measuring Tools, Work Method, and Site Condition at Critical Construction Milestones by Civil, Mechanical, Engineering (“CME”) inspector and CME Project Manager Section Head. 1.011 inspeksi site dan penilaian titik-titik QHSE seperti: APD, Tanda QHSE, Laporan QHSE, Alat Ukur, Metode Kerja, dan Kondisi Lokasi pada Tonggak Konstruksi Kritis oleh inspektur Civil, Mechanical, Engineering (“CME”) dan CME Project Manager Section Head
 QHSE Internal Audit QHSE Internal Audit	2 internal audits performed against ISO 9001, ISO 14001 and ISO 45001 standards periodically by Internal Certified Auditor. 2 audit internal yang dilakukan terhadap standar ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001 secara berkala oleh Auditor Bersertifikat Internal.
 QHSE External Audit QHSE Eksternal Audit	2 external audits performed against ISO 9001, ISO 14001 and ISO 45001 standards periodically by Llyod Register (“LRQA”). 2 audit eksternal yang dilakukan terhadap standar ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001 secara berkala oleh Llyod Register (“LRQA”).
 QHSE Inspection Inspeksi QHSE	Health, Safety and Environment (“HSE”) team conducted 135 site inspections and assessment of QHSE point such PPE, QHSE Sign, HSE Report, Measuring Tools, Work Method, and Site Condition. Tim Health, Safety and Environment (“HSE”) melakukan 135 inspeksi site dan penilaian terhadap poin-poin QHSE seperti APD, Tanda QHSE, Laporan HSE, Alat Ukur, Metode Kerja, dan Kondisi Lokasi.
 Leadership Site Visit Kunjungan Lokasi Kepemimpinan	Division Heads and above conducted 67 site inspections and assessment of QHSE point such PPE, QHSE Sign, HSE Report, Measuring Tools, Work Method, and Site Condition. Kepala Divisi ke atas melakukan 67 inspeksi lokasi dan penilaian terhadap 67 poin QHSE seperti APD, Tanda QHSE, Laporan K3LH, Alat Ukur, Metode Kerja, dan Kondisi Lokasi.
 Leadership Talk Pembicaraan Kepemimpinan	Division Heads and above conducted 32 QHSE meeting to talk about critical point such PPE, QHSE Sign, HSE Report, and HIRA. Kepala Divisi ke atas mengadakan 32 pertemuan QHSE untuk membahas poin-poin penting seperti APD, QHSE Sign, Laporan HSE, dan HIRA.
 Corrective Actions Closed Out Within Deadline Tindakan Korektif Ditutup Dalam Tenggang Waktu	118 internal and external audit findings published or Non-Conformance Report (“NCR”). 118 temuan audit internal dan eksternal yang dipublikasikan atau Laporan Ketidaksesuaian (“NCR”).

Lagging Indicators	Number of Incidents Jumlah Insiden	Indikator Keterlambatan
Employee fatalities from work-related injuries	0	Kematian karyawan akibat cedera yang berhubungan dengan pekerjaan
Serious employee work-related injuries	0	Cedera serius yang berhubungan dengan pekerjaan karyawan
Total recordable incidents*	0	Jumlah insiden yang tercatat*

Note / Catatan :

*Recordable incidents comprise: fatalities; work accidents which result in lost hours; traffic accidents; and 'near misses', which are recognized as having potential for injury or loss of working hours / Insiden yang tercatat terdiri dari: kematian; kecelakaan yang mengakibatkan hilangnya jam kerja; kecelakaan lalu lintas; dan 'near misses', yang mana dianggap memiliki potensi cedera atau hilangnya jam kerja.

WORK HAZARDS AND INCIDENT REPORTING PROCEDURES

TBIG's employees face different types of work hazard depending on their work duties.

All office employees participate in emergency response simulations at least once annually, or whenever there is an office relocation. Training and communication include information on escape routes and instructions on how to respond to different emergencies, such as guidelines for incident handling, emergency response preparedness, reporting workplace accidents and environment pollution.

For personnel involved in tower construction and maintenance, they are exposed to hazards which can be potential risks to both the workers and surrounding communities. To manage this, TBIG leverages its experienced staff to oversee tower construction projects on-site, ensuring that contractors adhere to TBIG's standard operating procedures.

Generally, the primary risk factors for on-site operations include non-compliance with safety gear protocols, as well as the hazards associated with working at height ("WAH") and electrical dangers. Beyond providing employees and contractors training for WAH, they must also hold the WAH Certification and Electrical Safety Expert issued by the Indonesian Ministry of Labour ("KEMNAKER RI"). TBIG mandates the use of appropriate PPE and supports, such as harnesses, fall protection devices and scaffolding, for all tower construction projects.

When encountering workplace hazards and work incidents, employees are encouraged to report them via various channels, including TBIG Mobile and

PROSEDUR PELAPORAN BAHAYA KERJA DAN INSIDEN

Karyawan TBIG menghadapi berbagai jenis bahaya kerja yang berbeda tergantung pada tugas pekerjaan mereka.

Seluruh karyawan kantor berpartisipasi dalam simulasi tanggap darurat setidaknya sekali dalam setahun, atau setiap kali ada relokasi kantor. Pelatihan dan komunikasi mencakup informasi mengenai rute penyelamatan diri dan instruksi mengenai cara menanggapi berbagai keadaan darurat, seperti pedoman penanganan insiden, kesiapsiagaan tanggap darurat, pelaporan kecelakaan di tempat kerja, dan pencemaran lingkungan.

Bagi personil yang terlibat dalam pembangunan dan pemeliharaan menara, mereka terpapar bahaya yang dapat menimbulkan risiko bagi pekerja dan masyarakat sekitar. Untuk mengelola hal ini, TBIG memanfaatkan staf yang berpengalaman untuk mengawasi proyek-proyek pembangunan menara di lokasi, memastikan bahwa kontraktor mematuhi prosedur operasional standar TBIG.

Secara umum, faktor risiko utama dalam operasional di lapangan meliputi ketidakpatuhan terhadap protokol peralatan keselamatan, serta bahaya yang terkait dengan pekerjaan di ketinggian ("WAH") dan bahaya listrik. Selain memberikan pelatihan kepada karyawan dan kontraktor untuk WAH, mereka juga harus memiliki Sertifikasi WAH dan Ahli Keselamatan Listrik yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia ("KEMNAKER RI"). TBIG mewajibkan penggunaan APD yang sesuai dan mendukung, seperti tali pengaman, alat pelindung diri dan perancah, untuk semua proyek pembangunan menara.

Ketika menemukan bahaya di tempat kerja dan insiden kerja, karyawan didorong untuk melaporkannya melalui berbagai saluran, termasuk TBIG Mobile dan platform

the whistleblowing platform. TBIG fosters a strong safety culture by making these channels known to all employees and encouraging employees to communicate their concerns on safety. Supervisors are empowered to identify risks, stop work immediately and evacuate the site if necessary. The Whistleblower Policy protects employees who report safety concerns against reprisals. For those found to have retaliated against employees who have raised concerns, TBIG can impose sanctions as aligned with the Company's Culture and Regulations Policy and applicable laws and regulations.

To ensure adherence to the highest safety standards, TBIG engages external parties to conduct annual QHSE assessments and audits, assessing compliance with relevant ISO standards.

OHS COMMITTEE (P2K3)

To foster a strong safety culture, TBIG has established an OHS Committee ("P2K3"). The P2K3 meets quarterly to prepare QHSE reports, which are submitted to the South Jakarta Administrative City Manpower Office. It comprises employee representatives from all operational sites:

- President Director
- Chairman: TBIG's Management Representative/ Chief Business Support Officer
- Secretary: Quality Management Department Head
- Vice Chairman I: Management System Division Head
- Vice Chairman II: Chief Asset & Operation Officer, Chief Product & Innovation Officer, Deputy Chief Digital Innovation & Development, Chief of Risk Management, Deputy Chief Project Management Implementation, and Deputy Chief Project Management Officer
- Vice Chairman III: Vendor Management Division Head
- Members: Chief Marketing Officer, Chief Finance Officer, all Division Heads and Department Heads

pelaporan pelanggaran. TBIG menumbuhkan budaya keselamatan yang kuat dengan membuat saluran-saluran tersebut diketahui oleh semua karyawan dan mendorong karyawan untuk menyampaikan kekhawatiran mereka tentang keselamatan. Para supervisor diberdayakan untuk mengidentifikasi risiko, menghentikan pekerjaan dengan segera, dan mengevakuasi lokasi jika diperlukan. Kebijakan Whistleblower melindungi karyawan yang melaporkan masalah keselamatan dari tindakan pembalasan. Bagi mereka yang terbukti melakukan pembalasan terhadap karyawan yang telah menyampaikan kekhawatirannya, TBIG dapat menjatuhkan sanksi sesuai dengan Kebijakan Budaya dan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan tertinggi, TBIG melibatkan pihak eksternal untuk melakukan penilaian dan audit QHSE tahunan, yang menilai kepatuhan terhadap standar ISO yang relevan.

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA ("P2K3")

Untuk menumbuhkan budaya keselamatan yang kuat, TBIG telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("P2K3"). P2K3 mengadakan pertemuan setiap tiga bulan sekali untuk mempersiapkan laporan QHSE, yang disampaikan kepada Suku Dinas Tenaga Kerja Kota Administrasi Jakarta Selatan. Komite ini beranggotakan perwakilan karyawan dari semua site operasional:

- Presiden Direktur
- Ketua: Perwakilan Manajemen TBIG/Chief Business Support Officer
- Sekretaris Kepala Departemen Manajemen Kualitas
- Wakil Ketua I Kepala Divisi Sistem Manajemen
- Wakil Ketua II: Kepala Divisi Aset & Operasional, Kepala Divisi Produk & Inovasi, Wakil Kepala Divisi Inovasi & Pengembangan Digital, Kepala Divisi Manajemen Risiko, Wakil Kepala Divisi Implementasi Manajemen Proyek, dan Wakil Kepala Divisi Manajemen Proyek
- Wakil Ketua III: Kepala Divisi Manajemen Vendor
- Anggota Chief Marketing Officer, Chief Finance Officer, semua Kepala Divisi dan Kepala Departemen

P2K3 collects feedback from employees and contractors through a mobile application. The platform allows them to submit their feedback, while also serving as a readily accessible resource for all OHS-related information. All reports submitted will be reported by the P2K3, which will also determine the next steps and necessary corrective actions, based on the materiality of the report. The P2K3 also leverages this application to disseminate important OHS information to all employees.

P2K3 mengumpulkan umpan balik dari karyawan dan kontraktor melalui aplikasi mobile. Platform ini memungkinkan mereka untuk menyampaikan umpan balik, sekaligus berfungsi sebagai sumber daya yang mudah diakses untuk semua informasi terkait K3. Semua laporan yang masuk akan dilaporkan oleh P2K3, yang juga akan menentukan langkah selanjutnya dan tindakan perbaikan yang diperlukan, berdasarkan materialitas laporan. P2K3 juga memanfaatkan aplikasi ini untuk menyebarkan informasi K3 yang penting kepada seluruh karyawan.

2024 Performance: Work-related Employee Injuries

Kinerja 2024: Cedera Karyawan Terkait Pekerjaan

	Number Jumlah	Rate Tingkat	
High-Consequence Injuries	0	0	Cedera Konsekuensi Tinggi
Fatalities	0	0	Kematian
Total Recordable Incidents	0	0	Jumlah Insiden Tercatat

2024 Performance: Work-related Employee Ill-Health

Kinerja 2024: Gangguan Penyakit Karyawan Terkait Pekerjaan

	Number Jumlah	Rate Tingkat	
Recorded Cases of Occupational Health Disorders	0	0	Kasus Tercatat untuk Gangguan Kesehatan Kerja
Major Work-Related Occupational Diseases	0	0	Gangguan Penyakit Akibat Pekerjaan Utama
Fatalities Due to Occupational Diseases	0	0	Kematian Akibat Penyakit Akibat Kerja

Notes :

1. Data on work-related injuries covers all employees in the Head Office, regional offices, and representative offices. It also covers activities of employees at telecommunication sites.
2. Rates are calculated based on 2,219,372 hours worked.
3. High-consequence work-related injury refers to accidents resulting in ≥ 21 working days lost.
4. Recordable incidents comprise: fatalities; work accidents which result in lost hours; traffic accidents; and 'near misses', which are recognized as having potential for injury and/or loss of working hours.

Catatan :

1. Data cedera akibat kerja mencakup semua karyawan, baik di kantor pusat, kantor wilayah, dan kantor perwakilan. Ini juga mencakup kegiatan di site telekomunikasi.
2. Penilaian dihitung berdasarkan total 2.219.372 jam kerja.
3. Kecelakaan kerja konsekuensi tinggi merujuk pada kecelakaan yang mengakibatkan ≥ 21 hari kerja hilang.
4. Insiden yang tercatat terdiri dari: kematian; kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilangnya jam kerja; kecelakaan lalu lintas; 'near misses', yang diketahui memiliki potensi cedera dan ataupun kehilangan jam kerja.

OHS TRAINING

All employees and contractors receive comprehensive safety training during induction and job-specific training, including 99 new hires in 2024. As industry best-practice for QHSE evolves, QHSE meetings are conducted regularly to remind and update employees on best-in-class safe working procedures. Key training programs include:

- First aid training by the Ministry of Manpower.
- Certification for WAH.
- Electrical Health and Safety Expert.
- Auditor of Occupational Health & Safety (SMK3).
- Health and Safety Expert (Ahli K3 Umum).

OHS MANAGEMENT OF BUSINESS PARTNERS

TBIG maintains stringent QHSE standards for all business partners, including construction contractors and sub-contractors. Our Cooperation Agreements with partners explicitly incorporate our OHS Standards. To ensure compliance to our safety SOPs, TBIG employees are required to supervise contractors and sub-contractors on-site, as required by the Company's Guideline & Provisions on Special Work. TBIG employees supervising tower construction works are required to check for:

- Relevant certifications of contractors, such as an OHS Management System certification or similar, Tower Climbing, Public Health and Safety Expert and First Aid from the Ministry of Manpower.
- Contractors' general health and safety.
- Submission of a QHSE Report, then a Work Report.
- Annual refresher on QHSE procedures as part of the supplier renewal process.
- Internal audits, including on partners and sites.
- External audits, including on partners and sites.

PELATIHAN K3

Semua karyawan dan mitra menerima pelatihan keselamatan yang komprehensif selama masa orientasi dan pelatihan khusus pekerjaan, termasuk 99 karyawan baru pada tahun 2024. Seiring dengan berkembangnya praktik terbaik industri untuk QHSE, pertemuan QHSE dilakukan secara rutin untuk mengingatkan dan memperbarui karyawan tentang prosedur kerja yang aman dan terbaik di kelasnya. Program pelatihan utama meliputi:

- Pelatihan pertolongan pertama oleh Kementerian Tenaga Kerja.
- Sertifikasi untuk WAH.
- Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- Auditor Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).
- Ahli K3 Umum.

MANAJEMEN K3 MITRA USAHA

TBIG menerapkan standar QHSE yang ketat untuk semua mitra usaha, termasuk kontraktor konstruksi dan sub-kontraktor. Perjanjian Kerja Sama kami dengan para mitra secara eksplisit mencantumkan Standar K3. Untuk memastikan kepatuhan terhadap SOP keselamatan kerja, karyawan TBIG diwajibkan untuk melakukan pengawasan terhadap kontraktor dan sub-kontraktor di lapangan, sebagaimana disyaratkan oleh kebijakan Perusahaan. Karyawan TBIG yang mengawasi pekerjaan konstruksi menara wajib memeriksa:

- Sertifikasi kontraktor yang relevan, seperti sertifikasi Sistem Manajemen K3 atau sejenisnya, Panjat Tebing, Ahli Kesehatan dan Keselamatan Umum dan Pertolongan Pertama dari Kementerian Tenaga Kerja.
- Kesehatan dan keselamatan umum kontraktor.
- Penyerahan Laporan QHSE, kemudian Laporan Kerja.
- Penyegaran tahunan atas prosedur QHSE sebagai bagian dari proses pembaharuan pemasok.
- Audit internal, termasuk terhadap mitra kerja dan lokasi.
- Audit eksternal, termasuk terhadap mitra kerja dan lokasi.

Employee Competency Training and Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

WHY THIS IS MATERIAL

Given the rapid technological advancements in the telecommunications infrastructure industry, ongoing training is crucial for employees to stay updated on new technologies and best practices. The Company's investment in training programs to enhance the skills and competencies of its workforce not only boosts operational efficiency but also improves job satisfaction and retention rates. Conversely, a lack of training can result in skill gaps, reduced productivity, and increased turnover, negatively impacting the Company's core operations.

OUR MANAGEMENT APPROACH

TBIG aims to foster a culture of continuous learning and growth for their employees. The Company implemented two training programs: Differentiating Competency ("DC") and Threshold Competency ("TC"). These programs are regularly updated to ensure employees possess the skills and knowledge necessary to meet the evolving demands of the telecommunications infrastructure industry.

- The DC Program focuses on enhancing employee performance by through broad-based skills and competencies. Through the annual 360-degree performance review, the Talent and Organization Development Department identifies specific skill gaps within the workforce. Relevant training involving theories, frameworks and methodologies are introduced according to the gaps.
- The TC Program is formulated by Learning Management Department along with Subject Matter Expert ("SME") Technical to proactively addresses emerging skill gaps related to technical competencies required in their roles, such as fiber optics and power systems. The technical gaps identified from the 360-degree review inform the development of targeted training programs for specific departments, which are often designed in collaboration with subject matter experts and industry leaders. Mandatory training, such as first aid, is also provided on the same platform for operational teams' access.

MENGAPA INI PENTING

Mengingat pesatnya kemajuan teknologi di industri infrastruktur telekomunikasi, pelatihan yang berkesinambungan sangat penting bagi karyawan untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi dan praktik terbaik. Investasi Perseroan dalam program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga meningkatkan kepuasan kerja dan tingkat retensi. Sebaliknya, kurangnya pelatihan dapat mengakibatkan kesenjangan keterampilan, penurunan produktivitas, dan peningkatan perputaran karyawan, yang berdampak negatif terhadap kegiatan operasional inti Perseroan.

PENDEKATAN MANAJEMEN KAMI

TBIG bertujuan untuk menumbuhkan budaya pembelajaran dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi para karyawannya. Perseroan menerapkan dua program pelatihan: Differentiating Competency ("DC") dan Threshold Competency ("TC"). Program-program ini diperbarui secara berkala untuk memastikan karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan yang terus berkembang di industri infrastruktur telekomunikasi.

- Program DC berfokus pada peningkatan kinerja karyawan melalui keterampilan dan kompetensi berbasis luas. Melalui tinjauan kinerja 360 derajat tahunan, Departemen Pengembangan Bakat dan Organisasi mengidentifikasi kesenjangan keterampilan tertentu di dalam tenaga kerja. Pelatihan yang relevan yang melibatkan teori, kerangka kerja, dan metodologi diperkenalkan sesuai dengan kesenjangan tersebut.
- Program TC dirumuskan oleh Departemen Manajemen Pembelajaran bersama dengan Subject Matter Expert ("SME") Teknis untuk secara proaktif mengatasi kesenjangan keterampilan yang muncul terkait dengan kompetensi teknis yang diperlukan dalam peran mereka, seperti serat optik dan sistem tenaga listrik. Kesenjangan teknis yang diidentifikasi dari tinjauan 360 derajat menginformasikan pengembangan program pelatihan yang ditargetkan untuk departemen tertentu, yang sering kali dirancang bekerja sama dengan para ahli bidang tertentu dan para pemimpin industri. Pelatihan wajib, seperti pertolongan pertama, juga disediakan pada platform yang sama untuk akses tim operasional.

Since 2023, all training has been consolidated under the Learning Management System (“LMS”) and delivered through the e-learning platform. This platform is available to vocational students within the local communities where TBIG operates and to employees of the KBB cooperative. The platform incorporates a self-assessment component, allowing individuals to track their progress. Those that do not pass the assessment will be given multiple attempts at remedial tests. Employees who complete the training programs will be recognized with Certificates of Commendation. The platform currently offers 176 training programs and modules.

Sejak tahun 2023, seluruh pelatihan telah dikonsolidasikan di bawah Learning Management System (“LMS”) dan disampaikan melalui platform e-learning. Platform ini tersedia bagi siswa sekolah kejuruan di lingkungan sekitar tempat TBIG beroperasi dan karyawan Koperasi KBB. Platform ini dilengkapi dengan komponen penilaian mandiri, yang memungkinkan setiap individu untuk melacak kemajuan mereka. Bagi mereka yang tidak lulus penilaian akan diberikan beberapa kali kesempatan untuk mengikuti tes perbaikan. Karyawan yang menyelesaikan program pelatihan akan mendapatkan Sertifikat Penghargaan. Platform ini saat ini menawarkan 176 program dan modul pelatihan.

Differentiating Competency Training		Threshold Competency Training	
Training Program Program Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta	Objective Tujuan	Number of Participants Jumlah Peserta
Continuous Improvement Agent	18	A Lean Six Sigma Green Belt certification	2
		Ahli K3 Lingkungan Kerja	1
		Aplikasi & Praktek Katalog Elektronik Versi 6.0	2
		Becoming a professional E-learning Content Creator	2
Employee Ambassador	16	Tax Brevet AB XLVII	1
		Certified Data Management Professionals (“CDMP”)	1
		Defensive Safety Driving	8
		Financial Analysis	31
		Employee Experience	2
Internal Training - SME TBIG Way - Business Process	23	Expert Elevator Training: Building Experts, Creating Trainers	26
		Fiber To the Home (“FTTH”)	18
		Finance For Non Finance Professionals	1
Internal Training - SME TBIG Way – Problem Solving & Decision Making	25	General Affair Management	3
		Hazard Identification Risk Assessment and Control (“HIRAC”)	23
		Implementing and Administering Cisco Solutions (“CCNA”)	1
Internal Training - SME TBIG Way – Data Quality Mastery	22	Internal Training - SME TBIG Way - Project Management	25
		Internal Training - SME Technical - Civil Engineering	30
Internal Training - SME TBIG Way – Growth Mindset	33	Internal Training - SME Technical - Fiber Optic	2
		Internal Training - SME Technical - FTTH	31
Internal Training - SME TBIG Way - Fostering Improvement Culture	52	Internal Training - SME Technical - Power System	48
		Introduction to Merger and Acquisition	1
Internal Training - SME TBIG Way - IT Security	42	Inventory for Employee Mapping	1
		ISO 22301:2019 - Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis	148
		ISO 31000:2018 - Risk Management	439

Differentiating Competency Training		Threshold Competency Training	
Training Program Program Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta	Objective Tujuan	Number of Participants Jumlah Peserta
Internal Training - SME TBIG Way - Strategic Management	30	Legal Drafting	1
		Mastering Indonesian Privacy Law ("UU PDP"): Achieve Compliance with ISO 27001	6
Internal Training - SME TBIG Way - TBIG Leader is People Manager	81	Petugas P3K	14
		Qualified Risk Management Professional ("QRMP")	2
Internal Training - SME TBIG Way - Unlocking Digital Potential	22	Risk Based Budgeting, Sustainability Reporting, Aspek Akuntansi, Perpajakan	28
		Objective Key Result ("OKR")	2
The 6 Critical Practices for Leading a Team	48	Training Evaluation	1
		Undang - Undang Cipta Kerja	2
The 7 Habits of Highly Effective People	98	Workshop Penggunaan OSPI	24
		Workshop Upgrade ISO 27001 versi 2013 ke versi 2022	88

Note:

The number of participants refers to when an employee attends a training session, hence employees will be counted multiple times across various training programs they attend.

Catatan :

Jumlah peserta mengacu pada saat seorang karyawan menghadiri sesi pelatihan, oleh karena itu karyawan akan dihitung beberapa kali di berbagai program pelatihan yang mereka hadiri.

Started in 2023, the Human Capital team created a program to train internal subject matter experts to be leaders in technical competencies to meet operational needs. In 2024, the program expanded to include 11 topics and 6 competencies surrounding topics such as civil engineering, power systems, fiber optics and fiber to the home.

Dimulai pada tahun 2023, tim Human Capital membuat program untuk melatih para ahli bidang internal untuk menjadi pemimpin dalam kompetensi teknis guna memenuhi kebutuhan operasional. Pada tahun 2024, program ini diperluas untuk mencakup 11 topik dan 6 kompetensi seputar topik-topik seperti teknik sipil, sistem tenaga listrik, serat optik, dan fiber to the home.

In 2024, a total of 607 employees participated in the training programs. We encourage employees to explore various training sessions that align with their roles and operation needs and cultivate a dynamic learning environment where individuals can participate in multiple training sessions. The DC and TC programs saw 517 and 1,027 participants across all the training sessions. Collectively, employees spent 20,534 hours on the training programs, averaging at 27.75 hours per employee.

Pada tahun 2024, sebanyak 607 karyawan berpartisipasi dalam program pelatihan. Kami mendorong karyawan untuk mengeksplorasi berbagai sesi pelatihan yang selaras dengan peran dan kebutuhan operasional mereka serta mengembangkan lingkungan belajar yang dinamis di mana setiap orang dapat berpartisipasi dalam berbagai sesi pelatihan. Program DC dan TC diikuti oleh 517 dan 1.027 peserta di seluruh sesi pelatihan. Secara keseluruhan, karyawan menghabiskan 20.534 jam untuk mengikuti program pelatihan, dengan rata-rata 27,75 jam per karyawan.

2024 Performance: Employee Training Hours

Kinerja 2024: Jam Pelatihan Karyawan

Description	Number of Participants Jumlah Peserta	Training Hours Jam Pelatihan	Average Training Hours per Employee Rerata Jam Pelatihan per Karyawan	Uraian
Based on Gender / Berdasarkan Gender				
Male	411	13,710	26.21	Laki-Laki
Female	196	6,824	31.19	Perempuan
Based on Employee Category / Berdasarkan Kategori Karyawan				
Top Management	12	142	4.30	Top Management
Manager & Supervisor	470	16,872	43.37	Manager & Supervisor
Staff & Non-Staff	125	3,520	11.07	Staff & Non-Staff
Based on the Type of Training / Berdasarkan Jenis Pelatihan				
Differentiating Competency	517	7,728	10.44	Differentiating Competency
Threshold Competency	1,027	12,806	17.31	Threshold Competency

The Learning Management Department within Human Capital Management oversees the evaluation of the Company's learning programs. This assessment considers three key indicators:

- **Knowledge acquisition:** Evaluated through training feedback and post-training knowledge-sharing activities.
- **Cost-effectiveness:** Evaluated through cost-value comparisons
- **Program impact:** Evaluated through user satisfaction and the successful application of learned skills in the workplace.

Based on the three indicators, an overall effectiveness score is determined, with an annual target of >90%. In 2024, the program achieved an overall effectiveness score of 93%.

Departemen Manajemen Pembelajaran dalam Manajemen Sumber Daya Manusia mengawasi evaluasi program-program pembelajaran Perusahaan. Penilaian ini mempertimbangkan tiga indikator utama:

- **Akuisisi pengetahuan:** Dievaluasi melalui umpan balik pelatihan dan kegiatan berbagi pengetahuan pasca pelatihan.
- **Efektivitas biaya:** Dievaluasi melalui perbandingan nilai biaya.
- **Dampak program:** Dievaluasi melalui kepuasan pengguna dan keberhasilan penerapan keterampilan yang dipelajari di tempat kerja.

Berdasarkan ketiga indikator tersebut, skor efektivitas secara keseluruhan ditentukan, dengan target tahunan >90%. Pada tahun 2024, program ini mencapai skor efektivitas keseluruhan sebesar 93%.

TALENT ATTRACTION AND RETENTION

TBIG continuously strives to be an employer of choice by fostering an inclusive and supportive work environment for all employees. The Human Capital Management Division offers a compelling employee value proposition through initiatives that promote a positive and inclusive work culture. Initiatives include fair recruitment practices, competency-based training, transparent performance evaluations, competitive employee benefits and fair growth opportunities.

In terms of remuneration, TBIG is committed to fair and equitable compensation for all employees. Employee remuneration is determined based on performance and achievement of targets regardless of gender or employment status. In 2024, the lowest wage package for TBIG employees exceeded the regional minimum wage by 37%.

The Company's Recruitment Policies clearly outline its firm stance against discrimination based on background, gender, age, ethnicity, religion, or race. All employees are afforded equal opportunities for employment and professional development.

TBIG operates in accordance with the nine core International Labour Organization ("ILO") conventions ratified by the Indonesian government. Forced and child labor are strictly prohibited across our operations. To ensure compliance, regular audits and checks are conducted by the Company to verify adherence to all applicable labor laws and regulations.

Moreover, TBIG offers a comprehensive benefits package that extends beyond competitive remuneration. For example, the Company provides transportation allowances to female employees working night shifts to ensure their safe commute. Additionally, new parents are taken care of through the provision of a nursing room for mothers and parental leave for both male and female employees. In 2024, eight employees took maternity leave and 27 employees took paternity leave. All employees either returned or intend to return to work after their leave.

DAYA TARIK DAN RETENSI BAKAT

TBIG terus berupaya untuk menjadi perusahaan pilihan dengan mengembangkan lingkungan kerja yang inklusif dan suportif bagi seluruh karyawan. Divisi Human Capital Management menawarkan proposisi nilai yang menarik bagi karyawan melalui inisiatif-inisiatif yang mempromosikan budaya kerja yang positif dan inklusif. Inisiatif ini mencakup praktik rekrutmen yang adil, pelatihan berbasis kompetensi, evaluasi kinerja yang transparan, tunjangan karyawan yang kompetitif, dan peluang pertumbuhan yang adil.

Dalam hal remunerasi, TBIG berkomitmen untuk memberikan kompensasi yang adil dan merata bagi seluruh karyawan. Remunerasi karyawan ditentukan berdasarkan kinerja dan pencapaian target tanpa memandang jenis kelamin atau status kepegawaian. Pada tahun 2024, paket gaji terendah untuk karyawan TBIG telah melampaui upah minimum regional sebesar 37%.

Kebijakan Rekrutmen Perseroan dengan jelas menguraikan sikap tegas Perseroan terhadap diskriminasi berdasarkan latar belakang, jenis kelamin, usia, etnis, agama, atau ras. Semua karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengembangkan diri secara profesional.

TBIG beroperasi sesuai dengan sembilan konvensi inti Organisasi Buruh Internasional ("ILO") yang telah diratifikasi oleh pemerintah Indonesia. Pekerja paksa dan pekerja anak dilarang keras di seluruh kegiatan operasional kami. Untuk memastikan kepatuhan, audit dan pemeriksaan rutin dilakukan oleh Perseroan untuk memverifikasi kepatuhan terhadap semua undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Selain itu, TBIG menawarkan paket tunjangan komprehensif yang lebih dari sekadar remunerasi yang kompetitif. Sebagai contoh, Perseroan memberikan tunjangan transportasi bagi karyawan perempuan yang bekerja pada shift malam untuk memastikan perjalanan pulang pergi yang aman. Selain itu, para orang tua baru juga diperhatikan melalui penyediaan ruang menyusui bagi para ibu dan cuti melahirkan bagi karyawan pria dan wanita. Pada tahun 2024, delapan karyawan mengambil cuti melahirkan dan 27 karyawan mengambil cuti ayah. Semua karyawan kembali atau berniat untuk kembali bekerja setelah cuti.

For employees transitioning into retirement, TBIG offers pre-retirement guidance to prepare for their transition mentally and vocationally. Additionally, the Company contributes to a social security scheme, the Old Age Security program, that contributes to employees' retirement plans. This covers employment injury security, death security, pension security and job loss security. The premium contribution is equivalent to 3.7% of the employee's basic salary, with employees contributing an additional 2%. These employee service entitlements meet the minimum benefit required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Collective Labor Agreement in compliance with UU Cipta Kerja. The total contributions to employee retirement benefits liabilities as of 2024 is IDR 21.5 billion.

TBIG also publishes "My TBIG", an in-house magazine released semi-annually. This publication provides employees with insights on leading technological advancements for the industry, professional development opportunities and employee well-being initiatives.

Bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun, TBIG memberikan bimbingan pra-pensiun untuk mempersiapkan masa transisi mereka secara mental dan pekerjaan. Selain itu, Perseroan juga berkontribusi dalam program jaminan sosial, yaitu program Jaminan Hari Tua, yang memberikan kontribusi terhadap rencana pensiun karyawan. Program ini mencakup jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan pensiun dan jaminan kehilangan pekerjaan. Kontribusi premi setara dengan 3,7% dari gaji pokok karyawan, dengan kontribusi tambahan sebesar 2%. Imbalan jasa karyawan ini memenuhi imbalan minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan yang memenuhi syarat, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Jumlah kontribusi untuk liabilitas imbalan pensiun karyawan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 21,5 miliar.

TBIG juga menerbitkan "My TBIG", sebuah majalah internal yang diterbitkan setiap dua tahun sekali. Majalah ini memberikan wawasan kepada karyawan mengenai kemajuan teknologi terdepan dalam industri, peluang pengembangan profesional, dan inisiatif kesejahteraan karyawan.



Local Communities

Masyarakat Sekitar

WHY THIS IS MATERIAL TO US

Community engagement is integral to TBIG's business operations, fostering close relationships with the communities surrounding our tower sites and operations. Strong local ties enhance the Company's social license to operate and can lead to collaborative opportunities. We build these positive relationships through initiatives that support local development, such as enabling connectivity in underserved areas and contributing to community programs. Conversely, neglecting local stakeholders needs or causing disruption, can lead to project opposition and reputational damage, underscoring the importance of proactive and positive community engagement.

OUR MANAGEMENT APPROACH

TBIG recognizes its social responsibility to contribute positively to the communities where it operates. The CSR strategy has been integrated into the value proposition of the Company, alongside commercial activities.

Local teams actively seek public feedback through community forums to understand and address any concerns. Recognizing the diverse nature of the communities served, our engagement approaches are sensitive to factors such as local norms, cultural practices, ethnic backgrounds, socio-economic status, income disparities, disabilities and the presence of vulnerable groups.

To proactively enhance community engagement, the Company has conducted a systematic stakeholder mapping exercise to identify and prioritize target groups for its community initiatives. Guided by the principles of ISO 26000 "Social Responsibility", TBIG integrates social responsibility considerations into all aspects of its operations to contribute to the sustainable development of the communities where it operates.

MENGAPA HAL INI PENTING BAGI KAMI

Keterlibatan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional bisnis TBIG, membina hubungan yang erat dengan masyarakat di sekitar lokasi menara dan operasional kami. Hubungan yang kuat dengan masyarakat setempat meningkatkan izin sosial Perseroan untuk beroperasi dan dapat membuka peluang kerja sama. Kami membangun hubungan positif ini melalui inisiatif yang mendukung pembangunan lokal, seperti memungkinkan konektivitas di daerah yang kurang terlayani dan berkontribusi pada program-program masyarakat. Sebaliknya, mengabaikan kebutuhan pemangku kepentingan setempat atau menyebabkan gangguan, dapat menyebabkan penentangan proyek dan kerusakan reputasi, sehingga menggarisbawahi pentingnya keterlibatan masyarakat secara proaktif dan positif.

PENDEKATAN MANAJEMEN KAMI

TBIG menyadari tanggung jawab sosialnya untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di mana Perseroan beroperasi. Strategi CSR telah diintegrasikan ke dalam proposisi nilai Perusahaan, di samping kegiatan komersial.

Tim lokal secara aktif mencari umpan balik dari masyarakat melalui forum-forum komunitas untuk memahami dan mengatasi masalah yang ada. Menyadari keragaman masyarakat yang dilayani, pendekatan pelibatan kami peka terhadap faktor-faktor seperti norma-norma setempat, praktik budaya, latar belakang etnis, status sosial-ekonomi, kesenjangan pendapatan, disabilitas, dan keberadaan kelompok-kelompok rentan.

Untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat secara proaktif, Perseroan telah melakukan pemetaan pemangku kepentingan secara sistematis untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan kelompok-kelompok sasaran untuk inisiatif masyarakat. Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip ISO 26000 "Tanggung Jawab Sosial", TBIG mengintegrasikan pertimbangan tanggung jawab sosial ke dalam semua aspek operasionalnya untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat di mana TBIG beroperasi.

100% of Operations with Implemented Community Engagement are Based on Local Communities' Needs

100% Operasional dengan Pelibatan Masyarakat yang Diimplementasikan Didasarkan pada Kebutuhan Masyarakat Setempat

PUBLIC PARTICIPATION AND COMMUNITY RELATIONS

When planning for the construction of a new tower, municipal government regulations require the provision of a feedback mechanism for residents to voice their concerns and objections. These requirements also indicate that municipal government approval for construction will not be granted until all grievances have been resolved. TBIG adheres to these requirements and responds to all feedback received.

To provide a channel for community members to express concerns beyond specific construction projects, TBIG has established a platform handled by the NOC Division to receive and address public feedback and complaints. The Division maintains a transparent approach to complaint handling, ensuring all feedback is promptly addressed and resolutions communicated to relevant departments. Stakeholders, including customers, are involved in the design and review of these feedback mechanisms, allowing us to agree on resolution deadlines based on the nature of the issue. In 2024, approximately 94% of the complaints received by the NOC related to electricity outages. When an electricity outage is reported by the customer by an online system, the NOC Division would promptly coordinate with the respective field maintenance officer who will assess the situation on-site, depending on the circumstances, the officer would either activate the mobile generator to restore power or dispatch the nearest available mobile generator to the affected area, ensuring minimal disruption to the community.

PARTISIPASI PUBLIK DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Ketika merencanakan pembangunan menara baru, peraturan pemerintah kota mewajibkan adanya mekanisme umpan balik bagi penduduk untuk menyuarakan kekhawatiran dan keberatan mereka. Persyaratan ini juga mengindikasikan bahwa persetujuan pemerintah kota untuk pembangunan tidak akan diberikan sebelum semua keluhan diselesaikan. TBIG mematuhi persyaratan ini dan menanggapi semua umpan balik yang diterima.

Untuk menyediakan saluran bagi anggota masyarakat untuk menyampaikan keprihatinan di luar proyek-proyek konstruksi tertentu, TBIG telah membentuk sebuah platform yang ditangani oleh Divisi NOC untuk menerima dan menangani umpan balik dan pengaduan masyarakat. Divisi ini menerapkan pendekatan yang transparan dalam penanganan keluhan, memastikan semua umpan balik segera ditanggapi dan penyelesaiannya dikomunikasikan kepada departemen terkait. Para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, dilibatkan dalam perancangan dan peninjauan mekanisme umpan balik ini, sehingga kami dapat menyepakati tenggat waktu penyelesaian berdasarkan sifat dari permasalahan. Pada tahun 2024, sekitar 94% keluhan yang diterima oleh NOC terkait dengan pemadaman listrik. Ketika pemadaman listrik dilaporkan oleh pelanggan melalui sistem online, Divisi NOC akan segera berkoordinasi dengan petugas pemeliharaan lapangan yang akan menilai situasi di lokasi, tergantung pada situasinya, petugas akan mengaktifkan genset mobile untuk memulihkan daya atau mengirimkan genset mobile terdekat yang tersedia ke area yang terkena dampak, memastikan gangguan minimal bagi masyarakat.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS

TBIG's approach to its Corporate Social Responsibility ("CSR") Programs are divided into four key pillars. These pillars, informed by field surveys and socio-economic mapping, are reviewed annually to ensure their continued relevance and effectiveness in addressing the evolving needs of the targeted beneficiaries.

- Education,
- Health,
- Culture, and
- Environment.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN





Pendekatan TBIG terhadap Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("CSR") dibagi menjadi empat pilar utama. Pilar-pilar ini, yang didasari oleh survei lapangan dan pemetaan sosial-ekonomi, ditinjau setiap tahun untuk memastikan relevansi dan keefektifannya dalam memenuhi kebutuhan penerima manfaat yang terus berkembang.

- Pendidikan,
- Kesehatan,
- Budaya, dan
- Lingkungan.

2024 Performance: CSR by Pillar

Kinerja 2024: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan Pilar

(IDR Million / dalam Jutaan Rupiah)

CSR Pillar / Pilar CSR	2022	2023	2024
 Education Pendidikan	378.3	3,483.6	3,505.9
 Health Kesehatan	5,524.4	5,745.0	5,872.2
 Culture Budaya	3,537.3	761.9	894.9
 Environment Lingkungan	397.3	172.5	451.1
Total Jumlah	9,837.3	10,163.0	10,724.1

EDUCATION PILLAR
Pilar Pendidikan

SCHOLARSHIPS

TBIG provides scholarships to employees’ children who have demonstrated stellar academic achievements. Scholarships are awarded to children of employees below the rank of Department Head, covering Elementary to Senior High School education levels. In 2024, 78 children of employees received scholarships.

BEASISWA

TBIG memberikan beasiswa kepada anak-anak karyawan yang memiliki prestasi akademik yang membanggakan. Beasiswa diberikan kepada anak-anak karyawan untuk jabatan di bawah Kepala Departemen, meliputi jenjang pendidikan Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Pada tahun 2024, sebanyak 78 anak karyawan menerima beasiswa.

Scholarship Recipients	2022	2023	2024	Penerima Beasiswa
Elementary School Students	59	54	42	Siswa Sekolah Dasar
Junior High School Students	19	21	22	Siswa Sekolah Menengah Pertama
High School Students	4	9	14	Siswa Sekolah Menengah Atas
TOTAL	82	84	78	JUMLAH

TBIG has worked with the William & Lily Foundation since 2019 to address the educational needs of underprivileged communities in East Nusa Tenggara. This partnership, supported through grant contributions and employee volunteers, expands access to quality early childhood education and literacy programs.

TBIG telah bekerja sama dengan William & Lily Foundation sejak tahun 2019 untuk memenuhi kebutuhan pendidikan bagi masyarakat kurang mampu di Nusa Tenggara Timur. Kemitraan ini, yang didukung melalui kontribusi hibah dan sukarelawan karyawan, memperluas akses terhadap pendidikan anak usia dini yang berkualitas dan program-program literasi.



ADVANCED CURRICULUM FOR VOCATIONAL STUDENTS

TBIG developed a curriculum for vocational studies to enhance educational accessibility and quality within local communities it operates in. The program provides students with access to a diverse range courses on technological skills and complementary soft skills. Subject matter experts, including the Company's internal leaders and external vendors, are actively involved in developing and delivering these training programs to ensure they are relevant and practical.

In 2024, the program maintained its focus on helping vocational students. The courses were enhanced to include both in-class and field training. During field training, TBIG invites its partners to work alongside students to solve real-world problems.

KURIKULUM LANJUTAN UNTUK SISWA KEJURUAN

TBIG mengembangkan kurikulum untuk studi kejuruan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan di lingkungan masyarakat di mana TBIG beroperasi. Program ini memberikan akses kepada para siswa untuk mempelajari beragam mata pelajaran mengenai keterampilan teknologi dan soft skill yang saling melengkapi. Para ahli di bidangnya, termasuk para pemimpin internal Perusahaan dan vendor eksternal, secara aktif terlibat dalam pengembangan dan pelaksanaan program pelatihan ini untuk memastikan program tersebut relevan dan praktis.

Pada tahun 2024, program ini mempertahankan fokusnya untuk membantu para siswa SMK. Program-program pelatihan ditingkatkan dengan memasukkan pelatihan di dalam kelas dan pelatihan lapangan. Selama pelatihan lapangan, TBIG mengajak para mitranya untuk bekerja sama dengan para siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di dunia nyata.

TECHNICAL KNOWLEDGE TRAINING PROGRAMS

Training Program / Program Pelatihan

- Fiber Optic Introduction
- Fiber Optic Working Principle
- Fiber Optic Installation
- Fiber Optic Maintenance
- Fiber Optic Network Application
- Fiber Optic Development

SOFT SKILL TRAINING PROGRAMS

Training Program / Program Pelatihan

- Creative Problem Solving
- Core Values
- Basic Effective Communication Techniques
- QHSE System
- Business Process
- Basic Document Management

The program was attended by 1,211 students from 31 schools across Indonesia. The participating schools came from fifteen regencies in nine provinces*.

To expand on this program, TBIG has collaborated with partners and vendors to offer internships and employment opportunities for student participants in 2024. Such opportunities provide valuable hands-on experience for students in implementing what they have learnt. This new initiative saw 83 students participating in internship programs and 45 students recruited by our vendors.

Note :

*Medan, Siantar, Tebing Tinggi (North Sumatra province), Palembang (South Sumatra province), Bandar Lampung City (Lampung province), Jakarta (DKI Jakarta province), Bekasi, Bandung, Cimahi (West Java province), Wonosobo, Banjarnegara (Central Java province), Sidoarjo, Jember (East Java province), Balikpapan (East Kalimantan province) and Gorontalo (Gorontalo province).

Program ini diikuti oleh 1.211 siswa dari 31 sekolah di seluruh Indonesia. Sekolah-sekolah yang berpartisipasi berasal dari lima belas kabupaten di sembilan provinsi*.

Untuk mengembangkan program ini, TBIG telah berkolaborasi dengan para mitra dan vendor untuk menawarkan kesempatan magang dan kesempatan kerja bagi para mahasiswa peserta program di tahun 2024. Kesempatan tersebut memberikan pengalaman langsung yang berharga bagi para mahasiswa untuk mengimplementasikan apa yang telah mereka pelajari. Inisiatif baru ini diikuti oleh 83 mahasiswa yang berpartisipasi dalam program magang dan 45 mahasiswa yang direkrut oleh vendor kami.

Catatan :

*Medan, Siantar, Tebing Tinggi (Provinsi Sumatera Utara), Palembang (Provinsi Sumatera Selatan), Kota Bandar Lampung (Provinsi Lampung), Jakarta (Provinsi DKI Jakarta), Bekasi, Bandung, Cimahi (Provinsi Jawa Barat), Wonosobo, Banjarnegara (Provinsi Jawa Tengah), Sidoarjo, Jember (Provinsi Jawa Timur), Balikpapan (Provinsi Kalimantan Timur), dan Gorontalo (Provinsi Gorontalo).



Advanced Curriculum	2022	2023	2024	Kurikulum Lanjutan
Student participants	210	1,000	1,211	Partisipasi siswa
Student participation in internship programs	-	-	83	Partisipasi siswa dalam program magang
Student recruit by vendors	-	-	45	Siswa yang direkrut oleh vendor

Additionally, the Company also provides a teachers training program for 25 vocational schools from nine provinces across Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan program pelatihan guru untuk 25 sekolah kejuruan di sembilan provinsi di Indonesia.

Training Programs for Teachers	2022	2023	2024	Program Pelatihan untuk Guru
Teachers participants	-	-	50	Peserta guru
Total beneficiaries	-	-	9,176	Total penerima manfaat

The advanced curriculum initiatives in 2024 have benefited 10,437 beneficiaries, and all education pillar initiatives combined has reached 10,515 people.

Inisiatif kurikulum lanjutan pada tahun 2024 telah memberikan manfaat bagi 10.437 penerima manfaat, dan seluruh inisiatif pilar pendidikan jika digabungkan telah menjangkau 10.515 orang.

HEALTH PILLAR Pilar Kesehatan

ACCESS TO HEALTHCARE: MOBILE HEALTH CLINICS ("MONIK")

TBIG has successfully implemented and expanded the Monik program to allow the communities surrounding the sites we operate in to access better healthcare. Since 2017, this program has provided a way to give back to the communities who have supported TBIG's operations. The Moniks have provided essential health services, including general medical care and specialized services for pregnant mothers, children, and the elderly via medical vans.

In 2024, Monik has extended coverage to 24 provinces across Indonesia*. The program prioritizes the Daerah 3T areas, which are the underdeveloped, frontier and/or outermost regions of the country.

Note :

* Bali, Banten, DKI Jakarta, Bengkulu, Gorontalo, West Java, Central Java, East Java, West Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, Central Kalimantan, Riau Island, Lampung, Nanggroe Aceh Darussalam, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Papua, Riau, South Sulawesi, North Sulawesi, West Sumatera, South Sumatera, and North Sumatera

AKSES TERHADAP LAYANAN KESEHATAN: MOBIL KLINIK KESEHATAN KELILING ("MONIK")

TBIG telah berhasil mengimplementasikan dan memperluas program Monik untuk memungkinkan masyarakat di sekitar lokasi kami beroperasi untuk mendapatkan akses layanan kesehatan yang lebih baik. Sejak tahun 2017, program ini telah menjadi sarana untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat yang telah mendukung kegiatan operasional TBIG. Monik telah menyediakan layanan kesehatan yang penting, termasuk perawatan medis umum dan layanan khusus untuk ibu hamil, anak-anak, dan lansia melalui mobil medis.

Pada tahun 2024, Monik telah memperluas cakupan layanannya ke 24 provinsi di seluruh Indonesia*. Program ini memprioritaskan daerah 3T, yaitu daerah tertinggal, terdepan, dan/atau terluar di Indonesia.

Catatan :

* Bali, Banten, DKI Jakarta, Bengkulu, Gorontalo, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kepulauan Riau, Lampung, Nanggroe Aceh Darussalam, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Riau, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, dan Sumatera Utara.



Starting in 2024, TBIG launched a stunting reduction program to support Indonesia’s goal of reducing stunting rates. As part of the stunting reduction program, the Company distributed 15,000 packages of nutritious food to 2,300 children, and provided stunting prevention education for 175 Integrated Health Posts, or posyandu cadres, and 2,300 mothers. The program was implemented in twenty-three villages in nine provinces*.

Overall, the health pillar initiatives in 2024 have benefited 127,529 beneficiaries.

Mulai tahun 2024, TBIG meluncurkan program pengurangan stunting untuk mendukung tujuan Indonesia dalam menurunkan angka stunting. Sebagai bagian dari program pengurangan stunting, Perseroan mendistribusikan 15.000 paket makanan bergizi kepada 2.300 anak, serta memberikan edukasi pencegahan stunting kepada 175 kader posyandu dan 2.300 ibu. Program ini dilaksanakan di dua puluh tiga desa di sembilan provinsi*.

Secara keseluruhan, inisiatif pilar kesehatan pada tahun 2024 telah memberikan manfaat bagi 127.529 penerima manfaat.

Monik Impact	2022	2023	2024	Dampak Monik
Number of Mobile Health Clinics	6	6	6	Jumlah Mobil Klinik (Monik)
Number of beneficiaries	38,275	39,600	127,529	Jumlah penerima manfaat

Note :
*Gorontalo, West Java, East Kalimantan, Lampung, Nanggroe Aceh Darussalam, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, North Sulawesi, and West Sulawesi

Catatan :
*Gorontalo, West Java, East Kalimantan, Lampung, Nanggroe Aceh Darussalam, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, North Sulawesi, and West Sulawesi



CULTURE PILLAR

Pilar Kebudayaan

EMPOWERING MICRO BUSINESSES: KBB COOPERATIVE

Recognising the cultural value of Indonesia's batik artisans, TBIG was intentional in choosing to partner and support KBB. KBB is a cooperative that assists small and medium-scale batik artisans, chefs and other micro entrepreneurs with micro-capital and product distribution support. The business owners serve their local communities and produce a variety of products such as food items, garments and textiles. This collaboration aligns with TBIG's CSR pillars of culture and education and focuses on preserving local heritage while supporting entrepreneurship.

TBIG supports KBB across three branches in Pekalongan, Semarang, and Solo, providing capacity building, technological support, and mentorship in areas such as financial management, distribution, and marketing. The Cooperative also purchases products from members directly before distributing it to the sales channels on a consignment arrangement, thereby assuming distribution risks. To further support business scaling, TBIG provides targeted training to help business owners improve sales, including facilitating access to larger batik retailers and optimize door-to-door sales strategies.

Since its establishment in 2015, KBB has successfully conducted nine consecutive Annual Member General Meetings. The 2024 Annual Member General Meeting marked the ninth consecutive year of profitability for the cooperative. The Cooperative reported a revenue of IDR 1.88 billion, representing an increase of 43% from the previous year. In terms of assets, the Cooperative reported a 34% increase from the previous year, with a total of IDR 5.9 billion. The Cooperative's micro-capital disbursement of IDR 3.35 billion supported 314 micro-enterprises.

The Cooperative also supported the distribution of products created by the micro-enterprises to Jakarta, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Magelang, Tebing Tinggi, Solo, and Kalimantan. The value of products distributed totaled IDR 3 billion in 2024. Cooperative membership increased from 1,034 to 1,057.

MEMBERDAYAKAN USAHA MIKRO: KOPERASI KBB

Menyadari nilai budaya yang dimiliki oleh para pengrajin batik Indonesia, TBIG memilih untuk bermitra dan mendukung KBB. KBB adalah Koperasi yang membantu para pengrajin batik skala kecil dan menengah, koki, dan pengusaha mikro lainnya dengan dukungan modal mikro dan distribusi produk. Para pemilik usaha ini melayani masyarakat setempat dan menghasilkan berbagai produk seperti makanan, garmen, dan tekstil. Kolaborasi ini sejalan dengan pilar CSR TBIG, yaitu budaya dan pendidikan, yang berfokus pada pelestarian warisan budaya lokal sekaligus mendukung kewirausahaan.

TBIG mendukung KBB di tiga cabang di Pekalongan, Semarang, dan Solo, dengan memberikan pengembangan kapasitas, dukungan teknologi, dan pendampingan di berbagai bidang seperti manajemen keuangan, distribusi, dan pemasaran. Koperasi ini juga membeli produk dari para anggotanya secara langsung sebelum mendistribusikannya ke saluran penjualan dengan sistem konsinyasi, sehingga risiko distribusi dapat ditanggung bersama. Untuk mendukung peningkatan skala bisnis, TBIG memberikan pelatihan yang ditargetkan untuk membantu para pemilik usaha meningkatkan penjualan, termasuk memfasilitasi akses ke peritel batik yang lebih besar dan mengoptimalkan strategi penjualan dari rumah ke rumah.

Sejak didirikan pada tahun 2015, KBB telah berhasil menyelenggarakan sembilan kali Rapat Anggota Tahunan secara berturut-turut. RAT 2024 menandai tahun kesembilan berturut-turut bagi Koperasi untuk meraih keuntungan. Koperasi melaporkan pendapatan sebesar Rp 1,88 miliar, yang mewakili peningkatan 43% dari tahun sebelumnya. Dalam hal aset, Koperasi melaporkan peningkatan 34% dari tahun sebelumnya, dengan total Rp 5,9 miliar. Penyaluran modal mikro Koperasi sebesar Rp 3,35 miliar telah mendukung 314 usaha mikro.

Koperasi juga mendukung distribusi produk yang dibuat oleh usaha mikro ke Jakarta, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Magelang, Tebing Tinggi, Solo, dan Kalimantan. Nilai produk yang didistribusikan mencapai Rp 3 miliar pada tahun 2024. Keanggotaan Koperasi meningkat dari 1.034 menjadi 1.057.

Koperasi Bangun Bersama Impact	2022	2023	2024	Dampak Koperasi Bangun Bersama
Number of KBB employee training	19	20	23	Jumlah pelatihan karyawan KBB
Number of assisted MSMEs	125	304	314	Jumlah UMKM yang didampingi
Loan distributed to its members (in IDR billions)	3.04	3.43	3.35	Pinjaman yang disalurkan kepada anggotanya (dalam miliaran Rupiah)

In 2021, TBIG supported KBB in the launch of “KBB Mobile” which aimed at providing online education, business tools, and learning opportunities for micro-businesses across Indonesia. It was designed to enhance access to the cooperative and improve the transparency and accountability of member accounts. Through this application, members can conveniently check their balances and track instalments.

Pada tahun 2021, TBIG mendukung KBB dalam peluncuran “KBB Mobile” yang bertujuan untuk memberikan edukasi online, perangkat bisnis, dan kesempatan belajar bagi usaha mikro di seluruh Indonesia. Aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan akses ke Koperasi dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas rekening anggota. Melalui aplikasi ini, para anggota dapat dengan mudah memeriksa saldo dan melacak angsuran.

Empowering Small Businesses through SAKU (Finance and Administration System For Micro-Enterprises)

Memberdayakan Usaha Kecil melalui SAKU (Sistem Administrasi dan Keuangan Usaha Mikro)

In 2024, TBIG’s CSR program, in partnership with KBB, introduced SAKU (**Finance and Administration System for micro-enterprises**), a web-based financial management solution designed specifically for micro-enterprises.

Pada tahun 2024, program CSR TBIG, bermitra dengan KBB, memperkenalkan SAKU (**Sistem Administrasi dan Keuangan Usaha Mikro**), sebuah solusi pengelolaan keuangan berbasis web yang dirancang khusus untuk usaha mikro.

SAKU was designed to simplify financial management for micro-businesses by providing an intuitive, accessible and user-friendly online platform. The system enables entrepreneurs to track income and expenses, generate detailed financial reports, and develop essential financial literacy skills. By equipping micro-business owners with these skills, SAKU helps them make data-driven decisions that can strengthen their operations.

SAKU dirancang untuk menyederhanakan pengelolaan keuangan bagi usaha mikro dengan menyediakan platform online yang intuitif, mudah diakses, dan mudah digunakan. Sistem ini memungkinkan pengusaha untuk melacak pemasukan dan pengeluaran, membuat laporan keuangan yang terperinci, dan mengembangkan keterampilan literasi keuangan yang penting. Dengan membekali para pemilik usaha mikro dengan keterampilan-keterampilan tersebut, SAKU membantu mereka membuat keputusan berdasarkan data yang dapat memperkuat operasional mereka.

This initiative underscores TBIG’s commitment to empowering micro-enterprises through digital transformation and financial inclusion. Available at no cost to all KBB members, SAKU removes financial barriers that might otherwise prevent small business owners from accessing professional financial management tools, thereby enabling them to efficiently manage their finances and foster sustainable long-term growth.

Inisiatif ini menggarisbawahi komitmen TBIG untuk memberdayakan usaha mikro melalui transformasi digital dan inklusi keuangan. Tersedia secara gratis bagi seluruh anggota KBB, SAKU menghilangkan hambatan keuangan yang mungkin menghalangi pemilik usaha kecil untuk mengakses perangkat manajemen keuangan profesional, sehingga memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan secara efisien dan mendorong pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

RUMAH BATIK TBIG: PRESERVING CULTURAL HERITAGE

Rumah Batik TBIG, or TBIG Batik House, is a social initiative established by TBIG in 2014. The center is located in Wiradesa, Pekalongan, Central Java and serves as a hub for preserving batik nusantara (Indonesian batik) as a national heritage among the community while improving the livelihoods of local artisans. The center has been committed to providing local students and homemakers with batik craftsmanship workshops over the past decade, emphasizing the use of natural dyes and incorporating simple waste treatment facilities. The Rumah Batik TBIG garden, partly managed by TBIG, cultivates 13 types of plants for natural dyes, including mango, rambutan, suji, indigo, guava, jackfruit, bluepea flower, kesumba, ketapang, coffee, mangosteen, noni, and areca nut.

With the batik products made, the next step is to bring them to market. As a value-add to members, Rumah Batik TBIG provides e-commerce and entrepreneurship training to create opportunities for junior high and high school students, as well as individuals who may not have pursued higher education. The finished batik products are subsequently marketed through KBB, TBIG's Cooperative which assists micro-enterprises.

RUMAH BATIK TBIG: MELESTARIKAN WARISAN BUDAYA

Rumah Batik TBIG adalah sebuah inisiatif sosial yang didirikan oleh TBIG pada tahun 2014. Pusat pelatihan ini berlokasi di Wiradesa, Pekalongan, Jawa Tengah dan berfungsi sebagai pusat pelestarian batik nusantara sebagai warisan budaya bangsa di kalangan masyarakat sekaligus meningkatkan taraf hidup pengrajin lokal. Pusat ini telah berkomitmen untuk menyediakan lokakarya kerajinan batik bagi para pelajar dan ibu rumah tangga setempat selama satu dekade terakhir, dengan menekankan penggunaan pewarna alami dan fasilitas pengolahan limbah sederhana. Kebun Rumah Batik TBIG, yang sebagian dikelola oleh TBIG, membudidayakan 13 jenis tanaman untuk pewarna alami, termasuk mangga, rambutan, suji, nila, jambu biji, nangka, bunga bluepea, kesumba, ketapang, kopi, manggis, mengkudu, dan pinang.

Setelah produk batik selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah memasarkannya. Sebagai nilai tambah bagi para anggota, Rumah Batik TBIG memberikan pelatihan e-commerce dan kewirausahaan untuk menciptakan peluang bagi para siswa SMP dan SMA, serta individu yang mungkin tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Produk batik yang sudah jadi kemudian dipasarkan melalui KBB, Koperasi TBIG yang mendampingi usaha mikro.



TBIG congratulates the 32 program graduates, including 12 students with disabilities. To further support these aspiring entrepreneurs, since 2022, TBIG has been offering an incubation program that provides micro-capital for early business development and ongoing training on entrepreneurship, waste management, and other relevant skills through the e-learning platform. To ensure continuous support, TBIG also appointed KBB as the official caretaker for products created by Rumah Batik students and alumns.

TBIG mengucapkan selamat kepada 32 lulusan program ini, termasuk 12 siswa penyandang disabilitas. Untuk mendukung para calon wirausahawan ini lebih lanjut, sejak tahun 2022, TBIG telah menawarkan program inkubasi yang menyediakan modal mikro untuk pengembangan bisnis awal dan pelatihan berkelanjutan mengenai kewirausahaan, pengelolaan sampah, dan keterampilan lain yang relevan melalui platform e-learning. Untuk memastikan dukungan yang berkelanjutan, TBIG juga menunjuk KBB sebagai pengelola resmi untuk produk-produk yang dibuat oleh siswa dan alumni Rumah Batik.

Rumah Batik Impact	2022	2023	2024	Dampak Rumah Batik
Number of regular students receiving the batik education training program	19	25	32	Jumlah siswa yang memperoleh pembelajaran membuat batik
Number of batik short course participants	-	849	1,291	Jumlah peserta kursus kilat membuat batik
Number of batik micro-business created by alumni	10	20	31	Jumlah usaha mikro batik yang diciptakan oleh alumni





ENVIRONMENT PILLAR

Pilar Lingkungan

TREE PLANTING

Every individual is a steward of the environment they live and work in. TBIG promotes greater environmental stewardship among its employees through initiatives such as the “TBIG Heart” program, which focuses on reducing employees’ carbon footprints. A highlight of this program involves employee participation in tree-planting activities at Perhutani in Pekalongan Regency. Since its inception in 2018, employees have planted over 6,600 trees. The tree species are either native to Indonesia or productive fruit trees, which include petung bamboo, quinine, avocado, longan and jackfruit.

In 2022, TBIG established its first GHG inventory baseline. To account for the impact from the tree planting activity, the carbon sequestered has been calculated as part of the annual GHG inventory exercise. In 2024, the program sequestered an estimated 558 tCO₂e, calculated based on the biomass and carbon sequestration capacity of the different tree species planted. Through these efforts, TBIG strives to actively contribute to the restoration and preservation of the natural environment and biodiversity.

PENANAMAN POHON

Setiap individu adalah penjaga lingkungan tempat mereka tinggal dan bekerja. TBIG mendorong kepedulian lingkungan yang lebih besar di antara para karyawannya melalui berbagai inisiatif seperti program “TBIG Heart”, yang berfokus pada pengurangan jejak karbon karyawan. Salah satu kegiatan utama dari program ini adalah partisipasi karyawan dalam kegiatan penanaman pohon di Perhutani di Kabupaten Pekalongan. Sejak dimulai pada tahun 2018, karyawan telah menanam lebih dari 6.600 pohon. Jenis pohon yang ditanam adalah tanaman asli Indonesia atau tanaman buah produktif, seperti bambu petung, kina, alpukat, kelengkeng, dan nangka.

Pada tahun 2022, TBIG menetapkan baseline inventaris Gas Rumah Kaca pertamanya. Untuk memperhitungkan dampak dari kegiatan penanaman pohon, karbon yang terserap telah dihitung sebagai bagian dari kegiatan tahunan inventarisasi GRK. Pada tahun 2024, program ini diperkirakan menyerap sekitar 558 tCO₂e, yang dihitung berdasarkan biomassa dan kapasitas penyerapan karbon dari berbagai jenis pohon yang ditanam. Melalui upaya ini, TBIG berupaya secara aktif berkontribusi pada pemulihan dan pelestarian lingkungan alam serta keanekaragaman hayati.

TBIG Heart Impact	2022	2023	2024	Dampak TBIG Heart
Number of employees participating	101	137	63	Jumlah karyawan yang berpartisipasi
Cumulative number of trees planted	4,000	5,600	6,600	Akumulasi jumlah pohon ditanam



UPCYCLING OF PLASTICS AND BATIK / DAUR ULANG PLASTIK DAN BATIK

Empowering Inclusivity and Sustainability through Circular Economy
Memberdayakan Inklusi dan Keberlanjutan melalui Ekonomi Sirkular

Rumah Batik promotes inclusivity by developing a specialized learning curriculum for students with disabilities, particularly those with hearing impairments and intellectual disabilities. In addition to fostering inclusivity, Rumah Batik TBIG also embraces sustainable practices through circular economy principles.

Rumah Batik mendorong inklusivitas dengan mengembangkan kurikulum pembelajaran khusus bagi siswa penyandang disabilitas, terutama mereka yang mengalami gangguan pendengaran dan disabilitas intelektual. Selain mendorong inklusivitas, Rumah Batik TBIG juga menerapkan praktik-praktik berkelanjutan melalui prinsip-prinsip ekonomi sirkular.

At Rumah Batik TBIG, students with disabilities have introduced an innovative initiative that repurposes used plastic bottles into souvenir products for public sale. Through strategic collaborations with third-party partners, plastic bottles were recycled into raw materials that students at Rumah Batik TBIG then transformed into diverse multifunctional products such as pouches and bags. Since its launch, 33,831 plastic ("PET") bottles have been collected and 429 upcycled products have been successfully distributed to the market.

Di Rumah Batik TBIG, para siswa penyandang disabilitas telah memperkenalkan sebuah inisiatif inovatif untuk memanfaatkan botol plastik bekas menjadi produk souvenir yang dapat dijual untuk umum. Melalui kolaborasi strategis dengan mitra pihak ketiga, botol plastik didaur ulang menjadi bahan baku yang kemudian disulap oleh para siswa di Rumah Batik TBIG menjadi beragam produk multifungsi seperti pouch dan tas. Sejak diluncurkan, sebanyak 33.831 botol plastik ("PET") telah terkumpul dan 429 produk daur ulang telah berhasil didistribusikan ke pasar.

This thoughtful initiative not only enhances the economic independence of people with disabilities but also contributes to environmental sustainability by reducing plastic waste.

Inisiatif yang bijaksana ini tidak hanya meningkatkan kemandirian ekonomi para penyandang disabilitas, namun juga berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan dengan mengurangi sampah plastik.



Diversity, Equity and Inclusion (“DEI”)

Keberagaman, Kesetaraan dan Inklusi (“DEI”)

WHY THIS IS AN EMERGING TOPIC FOR US

A diverse workforce brings varied perspectives that can drive innovation and enable smoother operations. TBIG’s operations span the diverse provinces of Indonesia, requiring close collaboration with culturally rich local communities in each area. By fostering a diverse workforce, the Company can better integrate its employees into the communities it serves and effectively manage local relationships through an alignment of culture, dialect and norms. Conversely, a lack of focus on DEI can lead to workplace inequities and lower morale, potentially hindering the Company’s ability to attract and retain talent in a competitive industry.

OUR MANAGEMENT APPROACH

TBIG’s commitment to DEI and anti-discrimination are embedded within the DEI Policy which was developed and approved by the Board of Directors. This commitment is reflected in all aspects of our operations, from recruitment and talent development to fostering an inclusive workplace culture.

Our recruitment practices actively promote gender equality, adhering to a policy of non-discrimination based on gender, age, ethnicity, religion or race. We prioritize local employment where legally required and beneficial, particularly for staff deployed for ground operations such as those in the Asset Renewal and Community Division. These teams engage directly with local communities and recognize the advantage brought about by hiring from their respective regions, such as having knowledge to communicate to local stakeholders in the community or the government. They work closely with the Operation Maintenance team to anticipate any community issues and review management strategies such as tapping on existing CSR initiatives.

MENGAPA HAL INI MERUPAKAN TOPIK YANG SEDANG BERKEMBANG BAGI KAMI

Tenaga kerja yang beragam membawa beragam perspektif yang dapat mendorong inovasi dan memungkinkan operasional yang lebih lancar. Kegiatan operasional TBIG menjangkau berbagai provinsi di Indonesia, sehingga membutuhkan kolaborasi yang erat dengan masyarakat lokal yang kaya akan budaya di setiap daerah. Dengan membina tenaga kerja yang beragam, Perseroan dapat mengintegrasikan karyawannya dengan lebih baik ke dalam masyarakat yang dilayaninya dan secara efektif mengelola hubungan lokal melalui penyesuaian budaya, dialek, dan norma-norma. Sebaliknya, kurangnya fokus pada DEI dapat menyebabkan ketidakadilan di tempat kerja dan menurunkan semangat kerja, sehingga berpotensi menghambat kemampuan Perseroan untuk menarik dan mempertahankan talenta dalam industri yang kompetitif.

PENDEKATAN MANAJEMEN KAMI

Komitmen TBIG terhadap DEI dan anti-diskriminasi tertuang dalam Kebijakan DEI yang dikembangkan dan disetujui oleh Direksi. Komitmen ini tercermin dalam seluruh aspek operasional kami, mulai dari rekrutmen dan pengembangan talenta hingga menumbuhkan budaya tempat kerja yang inklusif.

Praktik rekrutmen kami secara aktif mempromosikan kesetaraan gender, dengan berpegang pada kebijakan non-diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, usia, etnis, agama, atau ras. Kami memprioritaskan tenaga kerja lokal jika diwajibkan secara hukum dan bermanfaat, terutama bagi staf yang ditugaskan untuk operasional di lapangan seperti yang ada di Divisi Pembaharuan Aset dan Komunitas. Tim-tim ini terlibat langsung dengan masyarakat setempat dan menyadari keuntungan yang diperoleh dengan mempekerjakan karyawan dari daerah masing-masing, seperti memiliki pengetahuan untuk berkomunikasi dengan pemangku kepentingan lokal di masyarakat atau pemerintah. Mereka bekerja sama dengan tim Operation Maintenance untuk mengantisipasi masalah-masalah yang timbul di masyarakat dan meninjau strategi manajemen seperti memanfaatkan inisiatif CSR yang ada.



Furthermore, our Human Development team actively integrates DEI principles into our internal culture through targeted training and knowledge-sharing initiatives. Our DEI Policy, available via the corporate website, ensures an understanding of our commitment to:

- **Upholding Human Rights:** TBIG strictly prohibits child and forced labor, in compliance with Indonesian Labor Law Act 13 of 2003 concerning Manpower.
- **Fair Employment Practices:** Non-discriminatory recruitment and selection processes, equal compensation and benefits, and respect for employee rights, including freedom of expression and religious observance.
- **Inclusive Workplace:** A safe and healthy work environment tailored to diverse needs, featuring amenities such as a pantry, nursing room, and recreational spaces. Flexible working hours are offered within established parameters, promoting work-life balance.
- **Leadership Development:** The TBIG Leadership Development Program connects emerging talent with experienced professionals, fostering a culture of mentorship and inclusive leadership.
- **Transparency and Understanding:** Regular communication and knowledge-sharing activities ensure all employees and stakeholders understand and adhere to our DEI policies.

Selain itu, tim Pengembangan SDM kami secara aktif mengintegrasikan prinsip-prinsip DEI ke dalam budaya internal kami melalui pelatihan yang ditargetkan dan inisiatif berbagi pengetahuan. Kebijakan DEI kami, yang tersedia di situs web perusahaan, memastikan pemahaman atas komitmen kami:

- **Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia:** TBIG secara tegas melarang pekerja anak dan pekerja paksa, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- **Praktik Ketenagakerjaan yang Adil:** Proses rekrutmen dan seleksi yang tidak diskriminatif, kompensasi dan tunjangan yang setara, serta penghormatan terhadap hak-hak karyawan, termasuk kebebasan berekspresi dan menjalankan agama.
- **Tempat Kerja yang Inklusif:** Lingkungan kerja yang aman dan sehat yang disesuaikan dengan beragam kebutuhan, dengan fasilitas seperti dapur, ruang menyusui, dan ruang rekreasi. Jam kerja yang fleksibel ditawarkan dalam parameter yang telah ditetapkan, yang mendorong keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.
- **Pengembangan Kepemimpinan:** Program Pengembangan Kepemimpinan TBIG menghubungkan talenta-talenta baru dengan para profesional yang berpengalaman, menumbuhkan budaya bimbingan dan kepemimpinan yang inklusif.
- **Transparansi dan Pemahaman:** Komunikasi rutin dan kegiatan berbagi pengetahuan memastikan semua karyawan dan pemangku kepentingan memahami dan mematuhi kebijakan DEI kami.

Building Stronger Connections with Local Communities through Local Employment

Membangun Hubungan yang Lebih Kuat dengan Masyarakat Setempat melalui Ketenagakerjaan Lokal

Effective community engagement is essential to our operational success. By embracing DEI, we enhance our ability to understand local needs and strengthen our operations in various regions, including Bali and Papua.

A prime example of this is our regional office in Medan, North Sumatra, which has taken an active role in a vocational training program focused on fiber optic technology. This initiative aims to empower local vocational students, by equipping them with technical knowledge and skills essential for a rapidly evolving telecommunications infrastructure industry. Through a blend of theoretical education and hands-on training, we ensure that these students gain practical knowledge that prepares them for future employment opportunities.

As part of the program, students will transition into an on-the-job training (OJT) placement within our Company. This working experience not only reinforces the skills they have learnt, but allows them to engage with industry standards and progressional environment firsthand. By bridging the gap between education and employment, we are nurturing local talent and contributing to building a sustainable talent pipeline in the region. Initiatives like these reflect our commitment to forging long-term, sustainable partnerships within the communities where we operate.

Pelibatan masyarakat yang efektif sangat penting bagi keberhasilan operasional kami. Dengan merangkul DEI, kami meningkatkan kemampuan kami untuk memahami kebutuhan lokal dan memperkuat operasional kami di berbagai wilayah, termasuk Bali dan Papua.

Salah satu contohnya adalah kantor regional kami di Medan, Sumatera Utara, yang telah berperan aktif dalam program pelatihan kejuruan yang berfokus pada teknologi serat optik. Inisiatif ini bertujuan untuk memberdayakan siswa-siswa SMK setempat, dengan membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan teknis yang penting untuk industri infrastruktur telekomunikasi yang berkembang pesat. Melalui perpaduan antara pendidikan teori dan pelatihan langsung, kami memastikan bahwa para siswa mendapatkan pengetahuan praktis yang mempersiapkan mereka untuk peluang kerja di masa depan.

Sebagai bagian dari program ini, para siswa akan bertransisi ke dalam penempatan on-the-job training (OJT) di dalam Perusahaan kami. Pengalaman kerja ini tidak hanya memperkuat keterampilan yang telah mereka pelajari, tetapi juga memungkinkan mereka untuk terlibat langsung dengan standar industri dan lingkungan yang berkembang. Dengan menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan pekerjaan, kami membina talenta lokal dan berkontribusi dalam membangun jalur talenta yang berkelanjutan di kawasan ini. Inisiatif seperti ini mencerminkan komitmen kami untuk menjalin kemitraan jangka panjang dan berkelanjutan dengan masyarakat di mana kami beroperasi.



05

ENVIRONMENT

Lingkungan





Environmental sustainability is pertinent for the planet, our business, our customers, and local communities. TBIG is committed to minimizing our environmental impact across our operations in areas such as energy, emissions, materials, waste, water, and biodiversity to safeguard the environment for present and future generations.

Kelestarian lingkungan merupakan hal yang penting bagi bumi, bisnis kami, pelanggan, dan masyarakat setempat. TBIG berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan di seluruh kegiatan operasional kami di berbagai bidang, seperti energi, emisi, material, limbah, air, dan keanekaragaman hayati, demi menjaga kelestarian lingkungan untuk generasi sekarang dan yang akan datang.

Energy and Emissions

Energi dan Emisi

WHY THIS IS MATERIAL TO US

In support of the United Nations Sustainable Development Goal 9, our telecommunications towers enhance connectivity for communities throughout Indonesia. Nevertheless, the towers require resources to construct and maintain, and energy is consumed as part of our Company's daily operations, contributing to climate change. The Company recognizes the critical role that businesses play in driving climate action. We support Indonesia's Nationally Determined Contributions plan to transition to a low-carbon and climate-resilient future.

MENGAPA HAL INI PENTING BAGI KAMI

Dalam rangka mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 9 dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), menara telekomunikasi kami meningkatkan konektivitas bagi masyarakat di seluruh Indonesia. Namun demikian, menara-menara tersebut membutuhkan sumber daya untuk membangun dan memelihara, dan energi dikonsumsi sebagai bagian dari kegiatan operasional sehari-hari Perusahaan kami, yang berkontribusi terhadap perubahan iklim. Perseroan menyadari peran penting yang dimainkan oleh bisnis dalam mendorong aksi iklim. Kami mendukung rencana Kontribusi Nasional Indonesia untuk bertransisi menuju masa depan yang rendah karbon dan berketahanan iklim.

OUR MANAGEMENT APPROACH

Part of our decarbonization effort involves improving tracking of our energy usage and the associated emissions. We have accomplished this through identification of energy-saving possibilities, and piloting energy monitoring in selected floors of the Jakarta office.

PENDEKATAN MANAJEMEN KAMI

Bagian dari upaya dekarbonisasi kami adalah meningkatkan pelacakan penggunaan energi dan emisi yang terkait. Kami telah mencapai hal ini melalui identifikasi kemungkinan penghematan energi, dan uji coba pemantauan energi di beberapa lantai di kantor Jakarta.

ENERGY MANAGEMENT

TBIG's offices and telecommunication sites draw electricity from the national grid operated PT PLN ("Persero"), while the backup generators used during power outages run on diesel. During the tower construction process, TBIG conserves energy and uses renewable energy where possible. However, once in operation, management of the electricity supply for tenants' equipment on our towers is under the purview of the operators themselves.

We have implemented a series of energy-saving initiatives in our offices and at our telecommunication sites:

- Transitioning from coal power plant to PLN (Indonesia's national grid).
- Using solar energy from Chirata Solar Farm and PLN for the whole office.
- Energy monitoring implemented for selected floors in the the Jakarta office.
- IRT for power sensor in offices.
- Replacing appliances with more energy efficient options e.g. water dispensers

MANAJEMEN ENERGI

Kantor-kantor dan site telekomunikasi TBIG menggunakan listrik dari jaringan listrik nasional yang dioperasikan oleh PT PLN ("Persero"), sedangkan generator cadangan yang digunakan selama pemadaman listrik menggunakan bahan bakar diesel. Selama proses pembangunan menara, TBIG melakukan penghematan energi dan menggunakan energi terbarukan jika memungkinkan. Namun demikian, setelah beroperasi, pengelolaan pasokan listrik untuk peralatan penyewa di menara kami menjadi tanggung jawab operator.

Kami telah menerapkan serangkaian inisiatif penghematan energi di kantor-kantor kami dan di lokasi-lokasi telekomunikasi kami:

- Transisi dari pembangkit listrik tenaga batu bara ke PLN (jaringan listrik nasional Indonesia).
- Menggunakan energi surya dari Chirata Solar Farm dan PLN untuk seluruh kantor.
- Pemantauan energi yang diterapkan untuk beberapa lantai tertentu di kantor Jakarta.
- IRT untuk sensor daya di beberapa kantor regional.
- Mengganti peralatan dengan pilihan yang lebih hemat energi, misalnya dispenser air.

2024 Performance: Energy Consumption

Kinerja 2024: Konsumsi Energi

Energy Consumption	Units Satuan	2022	2023	2024	Konsumsi Energi
Total Energy Consumption	GJ	31,492	64,309	60,974	Total Konsumsi Energi
Revenue	IDR Bil	6,524	6,641	6,867	Pendapatan
Energy Intensity	GJ/ IDR Bil	4.83	9.68	8.88	Intensitas Energi

Energy consumption in 2024 decreased to 60,974 GJ compared to 64,309 GJ in 2023. Energy consumption is calculated based on the amount of electricity and fuel used for one year. Data was based on utility bills supplied by Persero for 2024. The energy intensity level decreased by 0.80 GJ/IDR billion, driven by a combination of the energy-savings initiatives implemented at our offices and telecommunication sites.

Konsumsi energi pada tahun 2024 menurun menjadi 60.974 GJ dibandingkan dengan 64.309 GJ pada tahun 2023. Konsumsi energi dihitung berdasarkan jumlah listrik dan bahan bakar yang digunakan selama satu tahun. Data didasarkan pada tagihan listrik yang dipasok oleh Persero untuk tahun 2024. Tingkat intensitas energi menurun sebesar 0,80 GJ/miliar Rupiah, didorong oleh kombinasi dari inisiatif penghematan energi yang diterapkan di kantor-kantor dan sites telekomunikasi kami.

GREENHOUSE GAS ("GHG") EMISSIONS

TBIG's GHG emissions reporting is aligned with the operational control approach recommended by the GHG Protocol Corporate Accounting and Reporting Standard. Our inventory, covering Scope 1 and 2 emissions, is verified against ISO14064 by an independent third party.

We will focus on the following areas:

- Systematic upgrade to energy-efficient equipment.
- Deployment of IoT sensors and smart building controls to monitor and optimize our energy consumption.
- Exploration of battery storage systems to reduce our reliance on generators.
- Installation of solar panels where possible.
- Procurement of 2,000 Renewable Energy Certificates ("RECs") consisting of 327 RECs for office operations (equivalent to 315 tCO₂e) and 1,673 RECs for site operations (equivalent to 1,663 tCO₂e) in 2024.

2024 emissions presented according to the GHG Protocol.

EMISI GAS RUMAH KACA ("GRK")

Pelaporan emisi GRK TBIG selaras dengan pendekatan pengendalian operasional yang direkomendasikan oleh GHG Protocol Corporate Accounting and Reporting Standard. Inventarisasi kami, yang mencakup emisi Cakupan 1 dan 2, diverifikasi berdasarkan ISO14064 oleh pihak ketiga yang independen.

Kami akan fokus pada area berikut:

- Peningkatan sistematis ke peralatan hemat energi.
- Penggunaan sensor IoT dan kontrol gedung pintar untuk memantau dan mengoptimalkan konsumsi energi kami.
- Eksplorasi sistem penyimpanan baterai untuk mengurangi ketergantungan kami pada generator .
- Pemasangan panel surya jika memungkinkan
- Pengadaan 2.000 Sertifikat Energi Terbarukan ("RECs") yang terdiri dari 327 RECs untuk operasional kantor (setara dengan 315 tCO₂e) dan 1.673 RECs untuk operasional site (setara dengan 1.663 tCO₂e) pada tahun 2024

Emisi tahun 2024 yang disajikan sesuai dengan Protokol GRK.

2024 Performance: GHG Emissions

Kinerja 2024: Emisi GRK

Emission	Units Satuan	2022	2023	2024	Emisi
Scope 1	tCO ₂ e	906	688	607	Cakupan 1
Scope 2 (Location-Based)	tCO ₂ e	3,561	11,958	11,797	Cakupan 2 (Berbasis Lokasi)
Scope 2 (Market-Based)	tCO ₂ e	3,561	11,958	9,819	Cakupan 2 (Berbasis Pasar)
Total GHG Emissions (Location-Based)	tCO ₂ e	4,467	12,646	12,404	Total Emis Gas Rumah Kaca (Berbasis Lokasi)
Total GHG Emissions (Market-Based)	tCO ₂ e	4,467	12,646	10,426	Total Emis Gas Rumah Kaca (Berbasis Pasar)
Emissions Intensity (Location-Based)	tCO ₂ e/ IDR Bil	0.68	1.90	1.81	Intensitas Emisi (Berbasis Lokasi)
Emissions Intensity (Market-Based)	tCO ₂ e/ IDR Bil	0.68	1.90	1.52	Intensitas Emisi (Berbasis Lokasi)

Notes :

- The Company tabulates its emissions intensity by revenue, in tons per billion Rp. which in 2024 was Rp. 6,867 billion.
- The GHG inventory includes emissions of carbon dioxide (CO₂), methane (CH₄), nitrous oxide (N₂O), and hydrofluorocarbons (HFC).

Catatan :

- Perusahaan membuat tabulasi intensitas emisinya berdasarkan pendapatan, dalam ton per miliar Rp. yang pada tahun 2024 adalah Rp. 6.867 miliar.
- Inventarisasi GRK mencakup emisi karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), dinitrogen oksida (N₂O), dan hidrofluorokarbon (HFC).

TBIG's market-based emissions decreased by 2,220 tCO₂e from 2023 and emissions intensity decreased by 0.38 tCO₂e/IDR billion. This decrease was driven by increased use of IoT sensors, replacement of fluorescent lighting with LED lighting and the procurement of credible renewable energy certificates ("RECs").

Emisi berbasis pasar TBIG menurun sebesar 2.220 tCO₂e dari tahun 2023 dan intensitas emisi menurun sebesar 0,38 tCO₂e/Rp miliar. Penurunan ini didorong oleh peningkatan penggunaan sensor IoT, penggantian lampu neon dengan lampu LED, dan pengadaan sertifikat energi terbarukan yang kredibel ("RECs").

Task Force on Climate-related Financial Disclosures ("TCFD")

Introduction to climate-related disclosures

Rising global temperatures and changing climatic patterns bring increasing concerns for the telecommunications industry in terms of both real assets and operational resilience. Globally, organizations are facing growing demands to enhance transparency regarding the financial implications of climate change on their operations, and consequently, to improve their risk management strategies. Our customers look to us to provide solutions and advise on providing long-term, resilient infrastructure.

Our business and infrastructure, including towers and related facilities, will be increasingly exposed to various transition and physical climate risks if they are not well managed. Understanding the potential magnitude and timing of these risks is crucial for asset protection, business continuity, financial planning and stakeholder transparency.

To gain greater visibility of the risk and opportunities presented by climate change, we conducted our inaugural climate scenario analysis in 2024, aligning with the TCFD recommendations, which has been subsumed into IFRS S2. This analysis allows us to assess the potential impacts of different climate futures on our business in the short, medium and long term*, inform our strategic planning and present our management actions transparently.

* Short term is defined as from now to 2030, medium term as 2030 to 2050, long term as 2050 and beyond.

Task Force on Climate-related Financial Disclosures ("TCFD")

Pengantar pengungkapan terkait iklim

Meningkatnya suhu global dan perubahan pola iklim menimbulkan kekhawatiran yang semakin besar bagi industri telekomunikasi baik dalam hal aset riil maupun ketahanan operasional. Secara global, organisasi-organisasi menghadapi tuntutan yang semakin besar untuk meningkatkan transparansi terkait implikasi keuangan dari perubahan iklim terhadap operasional mereka, dan sebagai konsekuensinya, meningkatkan strategi manajemen risiko mereka. Pelanggan kami mengharapkan kami untuk memberikan solusi dan saran dalam menyediakan infrastruktur yang tangguh dan berjangka panjang.

Bisnis dan infrastruktur kami, termasuk menara dan fasilitas terkait, akan semakin terpapar pada berbagai risiko transisi dan iklim fisik jika tidak dikelola dengan baik. Memahami potensi besaran dan waktu terjadinya risiko-risiko ini sangat penting untuk perlindungan aset, kelangsungan bisnis, perencanaan keuangan dan transparansi pemangku kepentingan.

Untuk mendapatkan visibilitas yang lebih besar atas risiko dan peluang yang ditimbulkan oleh perubahan iklim, kami melakukan analisis skenario iklim perdana pada tahun 2024, yang selaras dengan rekomendasi TCFD, yang telah dimasukkan ke dalam IFRS S2. Analisis ini memungkinkan kami untuk menilai dampak potensial dari berbagai iklim masa depan terhadap bisnis kami dalam jangka pendek, menengah, dan panjang*, menginformasikan perencanaan strategis kami, serta menyajikan tindakan manajemen kami secara transparan.

* Jangka pendek didefinisikan sebagai dari sekarang hingga 2030, jangka menengah didefinisikan sebagai 2030 hingga 2050, jangka panjang didefinisikan sebagai 2050 dan seterusnya.

TBIG's Governance Surrounding Climate-related Risk and Opportunities

Climate risk, as a subset of sustainability risk, is overseen by the BOC and BOD and related initiatives are reviewed and monitored by our Sustainability and ESG Committee. The Chief of Risk also integrates relevant climate-related risks into business operations as part of the Company's risk monitoring and mitigation strategy. The Board is updated biannually during Board meetings on our performance against climate targets and any emerging climate issues pertinent to the business. Please refer to the "Sustainability Governance" section on page 42 for more information on the Board and Senior Management's responsibilities.

Strategy and risk management

We first scoped out our value chain and the related inputs, activities and outputs to focus on the points where risks and opportunities might occur. Based on the identified nodes, we developed hypotheses of risk impact and risk likelihood according to the assumptions of two climate scenarios before validating the impact and risk response with the respective business units.

We selected two contrasting climate scenarios to explore a range of possible climate futures and their effects, based on the following assumptions:

Tata Kelola TBIG atas Risiko dan Peluang yang Terkait Perubahan Iklim

Risiko iklim, sebagai bagian dari risiko keberlanjutan, berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi. Inisiatif-inisiatif yang berkaitan dengan isu iklim ditelaah dan dimonitor secara berkala oleh Komite Keberlanjutan dan ESG kami. Dalam praktik manajemen risiko perusahaan, Chief of Risk mengintegrasikan risiko-risiko terkait iklim yang relevan ke dalam operasional bisnis sebagai bagian dari strategi pemantauan dan mitigasi risiko yang holistik. Dewan Komisaris dan Direksi menerima pembaruan secara semesteran melalui rapat dewan terkait kinerja perusahaan terhadap target iklim serta perkembangan isu-isu iklim terbaru yang relevan dengan keberlangsungan bisnis. Untuk informasi lebih lanjut mengenai peran dan tanggung jawab Dewan dan Manajemen Senior dalam pengelolaan isu keberlanjutan dan iklim, silakan merujuk pada bagian "Tata Kelola Keberlanjutan" dalam laporan ini pada halaman 42.

Strategi dan manajemen risiko

Sebagai langkah awal, kami melakukan pemetaan terhadap rantai nilai (value chain) perusahaan, termasuk input, aktivitas, dan output yang relevan, guna mengidentifikasi titik-titik kritis di mana risiko dan peluang terkait iklim berpotensi muncul. Berdasarkan titik-titik tersebut, kami menyusun hipotesis dampak risiko dan tingkat kemungkinan terjadinya risiko, dengan mengacu pada asumsi dari dua skenario iklim yang berbeda. Selanjutnya, analisis tersebut divalidasi bersama unit-unit bisnis terkait untuk memastikan kesesuaian dampak dan respons risiko dalam konteks operasional yang nyata.

Kami memilih dua skenario iklim yang kontras untuk menjajaki berbagai kemungkinan iklim di masa depan dan dampaknya, berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

Climate Scenario Assumptions / Asumsi Skenario Iklim

Climate Scenarios Skenario Iklim	Net Zero 2050 (SSP1 – RCP 1.9) 1.5°C increase by 2100 Net Zero 2050 (SSP1 – RCP 1.9) Kenaikan 1,5°C pada 2100	Regional Rivalry (SSP3 – RCP7) 2.8°C to 4.6°C increase by 2100 Persaingan Regional (SSP3 – RCP7) Kenaikan 2,8°C hingga 4,6°C pada 2100
Risk Type Jenis Risiko	Low physical risks but high transition risks <i>Risiko fisik rendah, tetapi risiko transisi tinggi</i>	High physical and moderate transition climate impacts <i>Dampak iklim fisik tinggi dan transisi sedang</i>
Climate Policies Kebijakan Iklim	Ambitious climate policies are introduced immediately <i>Kebijakan iklim ambisius diberlakukan segera</i>	Less focus on climate policies <i>Fokus minim pada kebijakan iklim</i>
Decarbonization Dekarbonisasi	CO ₂ emissions in advanced economies falls to net zero by 2050 <i>Emisi CO₂ di ekonomi maju turun menjadi nol bersih pada 2050</i>	GHG emissions rising and doubling by 2100 <i>Emisi gas rumah kaca meningkat dan berlipat ganda pada 2100</i>
Population Populasi	Low population growth overall <i>Pertumbuhan populasi keseluruhan rendah</i>	Varying growth in population across the world <i>Pertumbuhan populasi bervariasi di seluruh dunia</i>
Technology Teknologi	Widespread adoption of new energy technologies by 2050 <i>Adopsi luas teknologi energi baru pada 2050</i>	Limited technology advancements <i>Kemajuan teknologi terbatas</i>
Resource Use Penggunaan Sumber Daya	Sustained dependency on fossil fuel dependency <i>Ketergantungan berkelanjutan pada bahan bakar fosil</i>	High reliance on fossil fuels <i>Ketergantungan tinggi pada bahan bakar fosil</i>



TBIG's Climate-related Risks and Opportunities

We evaluated 18 climate-related risks and five opportunities from the perspective of the corporate and the regions of our assets, where applicable. Through discussions with the relevant teams to validate trends, degree of impact and expected likelihood, we narrowed down to nine material risks and four material opportunities for further tracking and management. These identified risks and opportunities will be integrated into the Company's existing Risk Management system for proactive planning and management, enabling us to stay relevant irrespective of the impact of climate change.

Risiko dan Peluang Terkait Iklim TBIG

Kami telah melakukan evaluasi terhadap 18 risiko terkait iklim dan lima peluang dari perspektif korporasi serta wilayah aset kami (sesuai relevansi). Melalui diskusi dengan tim terkait untuk memvalidasi tren, tingkat dampak, dan kemungkinan terjadinya, kami menyaring hasilnya menjadi sembilan risiko material dan empat peluang material yang akan dipantau dan dikelola lebih lanjut. Risiko dan peluang yang teridentifikasi ini akan diintegrasikan ke dalam Sistem Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) yang telah ada untuk memungkinkan perencanaan proaktif dan pengelolaan yang efektif. Dengan demikian, perusahaan dapat menjaga ketangguhan operasional dan relevansi bisnis terlepas dari dampak perubahan iklim.

Risk Category Kategori Risiko	Risk Risiko
Transition Risk / Risiko transisi	
Policy and Legal / Kebijakan dan Hukum	Reporting requirements under Indonesia Stock Exchange Persyaratan pelaporan di Bursa Efek Indonesia Carbon Tax /Pajak Karbon
Technological / Teknologi	Specialised training and skills to use new technologies Pelatihan dan keterampilan khusus untuk menggunakan teknologi baru
Reputational / Reputasi	Customer expectations /Harapan pelanggan
Physical Risk / Risiko fisik	
Acute / Akut	Flooding from precipitation and monsoon Banjir akibat curah hujan dan musim hujan
	Heatwaves and global temperature rise Gelombang panas dan kenaikan suhu global
Chronic / Kronis	Heatwaves and global temperature rise Gelombang panas dan kenaikan suhu global
	Sea level rise / Kenaikan permukaan laut Land subsidence / Penurunan permukaan tanah
Opportunity Category Kategori Peluang	
Energy Source / Sumber Energi	Shift towards decarbonization and demand for cleaner energy Peralihan menuju dekarbonisasi dan meningkatnya permintaan akan energi bersih
Products and Services / Produk dan Jasa	Increasing awareness and demand for sustainable products and services Meningkatnya kesadaran dan permintaan terhadap produk serta layanan berkelanjutan
Resilience / Ketahanan	Infrastructure resilience Ketahanan infrastruktur
Markets / Market	Green finance Green financing

Legend / Legend

- R** : Revenue : Pendapatan
E : Expenditure : Pengeluaran
C : Capital & Financing : Modal dan Pembiayaan
A : Asset & Liabilities : Aset dan Kewajiban

TRANSITION RISK

Risiko Transisi

POLICY AND LEGAL RISK
Risiko Kebijakan dan Hukum

Reporting Requirements Under Indonesia Stock Exchange

Persyaratan pelaporan di bawah Bursa Efek Indonesia

Time Horizon Rentang Waktu	Short to medium term Jangka pendek hingga menengah
Risk Description Deskripsi Risiko	Compliance risks related to evolving reporting requirements by the Indonesia Stock Exchange, particularly concerning ESG disclosures. As regulations become more stringent, companies must ensure accurate and timely reporting of their sustainability practices and performance metrics. Risiko kepatuhan terkait persyaratan pelaporan yang terus berkembang dari Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya terkait pengungkapan ESG (Environmental, Social, and Governance). Seiring dengan semakin ketatnya regulasi, perusahaan harus memastikan akurasi dan ketepatan waktu dalam melaporkan praktik keberlanjutan serta metrik kinerja terkait.
Potential Financial Impacts Potensi Dampak Keuangan	E : Compliance with evolving and more stringent reporting requirements : Biaya untuk mematuhi persyaratan pelaporan yang terus berkembang dan semakin ketat. C : As a listed company, TBIG's compliance in disclosing related sustainability information would impact shareholder's confidence in our ability to identify and manage these risks. : Sebagai perusahaan terbuka, kepatuhan TBIG dalam mengungkapkan informasi keberlanjutan akan memengaruhi kepercayaan pemegang saham terhadap kemampuan kami dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko ini.
Existing / Planned Management Actions Tindakan Manajemen yang Ada / Direncanakan	TBIG closely monitors the sustainability reporting requirements of IDX and has taken a step further to embark on climate reporting against the TCFD framework, further conducting a climate scenario analysis in 2024 as aligned to our international peers. TBIG secara ketat memantau persyaratan pelaporan keberlanjutan BEI dan telah mengambil langkah lebih lanjut dengan memulai pelaporan iklim berdasarkan kerangka TCFD (Task Force on Climate-related Financial Disclosures). Pada Tahun Anggaran 2024, TBIG akan melakukan analisis skenario iklim sebagai bagian dari keselarasan dengan praktik rekanan internasional.

Carbon Tax

Pajak Karbon

Time Horizon Rentang Waktu	Short to medium term Jangka pendek hingga menengah
Risk Description Deskripsi Risiko	Implementation of carbon tax aimed at reducing GHG emissions is being considered in Indonesia to be in line with the country's 2030 climate goal. Penerapan pajak karbon yang bertujuan mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) sedang dipertimbangkan di Indonesia untuk selaras dengan target iklim negara pada 2030
Potential Financial Impacts Potensi Dampak Keuangan	E : Cost of operations associated with implementation of carbon tax affecting the upstream value chain. : Biaya operasional terkait penerapan pajak karbon yang berdampak pada rantai nilai hulu.
Existing / Planned Management Actions Tindakan Manajemen yang Ada / Direncanakan	TBIG continues to monitor the discussions around carbon tax implementation in Indonesia and its implications on our operations TBIG terus memantau perkembangan pembahasan penerapan pajak karbon di Indonesia serta implikasi potensial terhadap operasional perusahaan.

TECHNOLOGICAL RISK
Risiko Teknologi

Specialised Training and Skills to Use New Technologies

Pelatihan khusus dan keterampilan untuk menggunakan teknologi baru

Time Horizon <i>Rentang Waktu</i>	Short to medium term <i>Jangka pendek hingga menengah</i>
Risk Description <i>Deskripsi Risiko</i>	Uncertainties and potential impacts associated with specialized training and skills of workers to use new technologies required for sustainable operations. <i>Ketidakpastian dan dampak potensial terkait pelatihan khusus serta keterampilan pekerja dalam menggunakan teknologi baru yang diperlukan untuk operasional berkelanjutan</i>
Potential Financial Impacts <i>Potensi Dampak Keuangan</i>	E : Need for recruiting and training staff on utilizing new technologies for sustainable operations. <i>: Kebutuhan merekrut dan melatih staf dalam pemanfaatan teknologi baru untuk mendukung operasional berkelanjutan</i>
Existing / Planned Management Actions <i>Tindakan Manajemen yang Ada / Direncanakan</i>	As part of the annual performance review, TBIG conducts gaps analysis on required skills and refreshes the internal competency dictionary with Division Heads and Managers. This ensures staff have the relevant competencies to complete their jobs and prepares the team for new skills for upcoming technologies. <i>Sebagai bagian dari tinjauan kinerja tahunan, TBIG melakukan analisis kesenjangan kompetensi yang dibutuhkan dan memperbarui kamus kompetensi internal bersama Kepala Divisi dan Manajer. Langkah ini memastikan staf memiliki kompetensi relevan untuk menyelesaikan tugasnya serta mempersiapkan tim dengan keterampilan baru terkait teknologi terbaru.</i>

REPUTATIONAL RISK
Risiko Reputasi

Customer Expectations

Ekspektasi Pelanggan

Time Horizon <i>Rentang Waktu</i>	Short to medium term <i>Jangka pendek hingga menengah</i>
Risk Description <i>Deskripsi Risiko</i>	Evolving demands and preferences of customers regarding service delivery, sustainability and CSR that can significantly affect TBIG's reputation and overall business performance. <i>Tuntutan dan Preferensi dari pelanggan terkait penyampaian layanan, keberlanjutan, dan CSR yang terus berkembang dapat berdampak signifikan terhadap reputasi dan kinerja bisnis TBIG secara keseluruhan.</i>
Potential Financial Impacts <i>Potensi Dampak Keuangan</i>	R : Shift in client expectations to increasingly prioritize green practices in support of their respective sustainability goals, which could lead to loss of business if unable to do so. <i>: Pergeseran ekspektasi klien yang semakin memprioritaskan praktik ramah lingkungan untuk mendukung tujuan keberlanjutan masing-masing. Ketidakmampuan memenuhi hal ini berpotensi menyebabkan kehilangan pelanggan.</i> E : Investments in new processes, operations and technologies to meet customers' sustainability expectations. <i>: Investasi dalam proses, operasional, dan teknologi baru untuk memenuhi ekspektasi keberlanjutan pelanggan.</i>
Existing / Planned Management Actions <i>Tindakan Manajemen yang Ada / Direncanakan</i>	Local staff are hired for roles in the respective provinces. This ensures the staff are more well-versed and aligned to local cultures and needs, while enabling smoother communication between TBIG representatives and the community. <i>Merekrut karyawan yang berasal dari daerah asal dan akan menempati posisi di provinsi masing-masing. Langkah ini memastikan staf lebih memahami dan selaras dengan budaya serta kebutuhan lokal, sekaligus memungkinkan komunikasi yang lebih lancar antara perwakilan TBIG dan masyarakat.</i>

PHYSICAL RISK

Risiko Fisik

ACUTE RISK
Risiko Akut

Flooding from Precipitation and Monsoon

Banjir yang diakibatkan curah hujan dan muson

Time Horizon
Rentang Waktu

Medium to long term
Menengah hingga jangka panjang

Risk Description
Deskripsi Risiko

The World Bank projects limited variation in precipitation intensity and frequency for Indonesia, although the country is highly exposed to flooding. Increasing urbanization leads to more build-up of cities, which results in increased runoff intensity and flooding. Bank Dunia memproyeksikan variasi terbatas pada intensitas dan frekuensi curah hujan di Indonesia, meskipun negara ini sangat rentan terhadap banjir. Peningkatan urbanisasi mengakibatkan pembangunan kota yang lebih masif, sehingga meningkatkan intensitas aliran permukaan dan risiko banjir.

Potential Financial Impacts
Potensi Dampak Keuangan

- E** : Reduced man-days from wet weather and storms, alongside operational expenditure due to maintenance and replacement costs of infrastructure damaged from floods.
: Penurunan hari kerja efektif akibat cuaca basah dan badai, serta biaya operasional terkait perawatan dan penggantian infrastruktur yang rusak akibat banjir.
- A** : Capital expenditure to maintain and replace infrastructure and equipment that are damaged by flooding.
: Pengeluaran modal untuk memelihara dan mengganti infrastruktur serta peralatan yang terdampak banjir.

Existing / Planned Management Actions
Tindakan Manajemen yang Ada / Direncanakan

Before towers are constructed, flood risks are considered in the site assessment conducted. During tower operations, TBIG's contractors conduct maintenance every month and provide recommendations on the mitigation measures to be taken in the face of environmental changes. Insurance is also used as a risk transfer mechanism to mitigate against losses in the event of operational downtime caused by natural disasters. Sebelum pembangunan menara, risiko banjir dipertimbangkan dalam penilaian lokasi yang dilakukan. Selama operasional menara, kontraktor TBIG melakukan pemeliharaan bulanan serta memberikan rekomendasi langkah mitigasi untuk menghadapi perubahan lingkungan. Asuransi digunakan sebagai mekanisme transfer risiko untuk memitigasi kerugian akibat gangguan operasional yang disebabkan oleh bencana alam.

Heatwaves and Global Temperature Rise

Gelombang Panas dan Peningkatan Suhu Global

Time Horizon
Rentang Waktu

Medium to long term
Menengah hingga jangka panjang

Risk Description
Deskripsi Risiko

Indonesia regularly experiences high maximum temperatures and is projected to be highly vulnerable to extreme heatwaves. The future increase in urbanization is also expected to increase the urban heat island effect. Indonesia secara rutin mengalami suhu maksimum tinggi dan diproyeksikan sangat rentan terhadap gelombang panas ekstrem. Peningkatan urbanisasi di masa depan juga diperkirakan akan memperparah efek pulau panas perkotaan (urban heat island effect).

Potential Financial Impacts
Potensi Dampak Keuangan

- E** : Reduced man-days and increased healthcare expenses from heat-related workplace injuries. This is alongside operational expenditure due to maintenance and replacement costs of infrastructure damaged from high heat.
: Penurunan hari kerja efektif dan peningkatan biaya kesehatan akibat cedera kerja terkait cuaca yang panas, disertai biaya operasional untuk perawatan dan penggantian infrastruktur yang rusak akibat suhu tinggi.
- A** : Capital expenditure to maintain and replace infrastructure and equipment that are damaged by increased temperatures.
: Pengeluaran modal untuk pemeliharaan dan penggantian infrastruktur serta peralatan yang rusak akibat kenaikan suhu.

Existing / Planned Management Actions
Tindakan Manajemen yang Ada / Direncanakan

The tower infrastructure and equipment are designed to withstand high atmospheric temperatures. During tower maintenance, reminders are given to on-site workers to safeguard themselves against heat stress. These safety guidelines will be further formalized to cover both workers and contractors. Infrastruktur dan peralatan menara telah dirancang agar mampu bertahan terhadap suhu atmosfer yang tinggi. Dalam setiap kegiatan pemeliharaan menara, pekerja lapangan secara rutin diberikan pengingat untuk melindungi diri dari risiko stres panas. Ke depan, pedoman keselamatan ini akan diformalkan dan diperluas cakupannya agar mencakup baik karyawan internal maupun kontraktor eksternal.

Tropical Storms / Wind <i>Badai Tropis / Angin Kencang</i>	
Time Horizon <i>Rentang Waktu</i>	Medium to long term <i>Menengah hingga jangka panjang</i>
Risk Description <i>Deskripsi Risiko</i>	Globally, models project a general trend of reduced cyclone frequency, but increased intensity and frequency of extreme events. <i>Secara global, berbagai model iklim memproyeksikan tren umum penurunan frekuensi siklon tropis, namun disertai dengan peningkatan intensitas serta frekuensi kejadian cuaca ekstrem.</i>
Potential Financial Impacts <i>Potensi Dampak Keuangan</i>	<p>E : Operational expenditure due to maintenance and replacement costs of infrastructure damaged by strong winds. <i>: Biaya operasional tambahan akibat kegiatan pemeliharaan dan penggantian infrastruktur yang rusak akibat terpaan angin kencang.</i></p> <p>A : Capital expenditure to maintain and replace infrastructure and equipment that are damaged by strong winds. <i>: Belanja modal untuk mempertahankan dan mengganti infrastruktur serta peralatan yang mengalami kerusakan akibat angin kencang.</i></p>
Existing / Planned Management Actions <i>Tindakan Manajemen yang Ada / Direncanakan</i>	The tower infrastructure is built to withstand strong winds, with further reinforcements when new equipment is installed. TBIG will continue to monitor the impact of wind and improve designs as required. <i>Infrastruktur menara telah dibangun untuk mampu menahan tekanan angin kencang, dan diperkuat lebih lanjut seiring dengan pemasangan peralatan baru. TBIG akan terus memantau dampak angin terhadap infrastruktur serta melakukan peningkatan desain sesuai kebutuhan..</i>
Sea Level Rise <i>Kenaikan Permukaan Laut</i>	
Time Horizon <i>Rentang Waktu</i>	Medium to long term <i>Menengah hingga jangka panjang</i>
Risk Description <i>Deskripsi Risiko</i>	Sea levels increase globally as glaciers and ice sheets worldwide are melting due to increased global temperatures, and the volume of the ocean expands as the water warms. <i>Kenaikan permukaan laut terjadi secara global seiring mencairnya gletser dan lapisan es akibat meningkatnya suhu bumi, serta mengembangnya volume laut seiring meningkatnya suhu air.</i>
Potential Financial Impacts <i>Potensi Dampak Keuangan</i>	<p>A : Costs incurred from building protective measures to protect towers from increased sea levels. <i>: Biaya yang timbul dari pembangunan langkah-langkah protektif untuk melindungi infrastruktur menara dari dampak kenaikan permukaan laut.</i></p>
Existing / Planned Management Actions <i>Tindakan Manajemen yang Ada / Direncanakan</i>	Towers near the coastline might be galvanized to withstand higher rates of corrosion or built with higher foundations as per the site conditions. As communities shift due to sea level rise, tower infrastructures will shift alongside the users. To ensure longevity of assets, sea level rise will be included as a criterion in our site assessment. <i>Menara yang berlokasi di dekat garis pantai dapat dilapisi dengan bahan antikorosi (galvanisasi) untuk menghadapi tingkat korosi yang lebih tinggi, atau dibangun dengan pondasi yang lebih tinggi sesuai dengan kondisi lokasi. Seiring dengan pergeseran komunitas akibat kenaikan permukaan laut, infrastruktur menara juga akan disesuaikan mengikuti pergerakan pengguna. Untuk memastikan keberlanjutan dan usia pakai aset, risiko kenaikan permukaan laut akan dimasukkan sebagai salah satu kriteria dalam proses penilaian lokasi.</i>

CHRONIC RISK
Risiko Kronis

Land Subsidence
Penurunan Tanah

Time Horizon
Rentang Waktu

Medium to long term
Menengah hingga jangka panjang

Risk Description
Deskripsi Risiko

Indonesia is vulnerable to land subsidence from both natural and human activities, such as the compaction of sediments, ground water extraction and structural loadings above ground.
Indonesia merupakan wilayah yang rentan terhadap penurunan permukaan tanah, baik yang disebabkan oleh faktor alamiah maupun aktivitas manusia, seperti pemadatan lapisan sedimen, ekstraksi air tanah yang berlebihan, dan beban struktural di atas permukaan tanah.

Potential Financial Impacts
Potensi Dampak Keuangan

A : Costs from reinforcing structures affected by land subsidence.
: Biaya yang dikeluarkan untuk memperkuat struktur yang terdampak oleh penurunan permukaan tanah.

Existing / Planned Management Actions
Tindakan Manajemen yang Ada / Direncanakan

Land subsidence at the point of construction is managed through informed site selection and tower designs. During maintenance, towers are tested to ensure any slants are adjusted for.
Risiko penurunan tanah di lokasi pembangunan dikelola melalui proses seleksi lokasi yang berbasis data serta perancangan menara yang telah disesuaikan dengan kondisi geoteknik. Selama proses pemeliharaan, dilakukan pengujian pada menara untuk memastikan tidak terjadi kemiringan, dan apabila terdeteksi, dilakukan penyesuaian guna menjaga kestabilan struktur.

CLIMATE-RELATED OPPORTUNITIES

Peluang Terkait Iklim

OPPORTUNITIES
Peluang

Energy Source
Sumber Energi

Opportunity Description
Deskripsi Peluang

Shift towards decarbonization and demand for cleaner energy.
Pergeseran menuju dekarbonisasi dan peningkatan permintaan energi bersih

Potential Financial Impacts
Potensi Dampak Keuangan

R : There is potential for TBIG to work with our customers to utilize renewable energies, such as wind and solar energy to support them in their sustainability goals
: Terdapat potensi bagi TBIG untuk berkolaborasi dengan pelanggan dalam memanfaatkan energi terbarukan misalnya tenaga angin dan surya guna mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan mereka

Products & Services
Produk & Layanan

Opportunity Description
Deskripsi Peluang

Increasing awareness and demand for sustainable products and services
Peningkatan kesadaran dan permintaan terhadap produk serta layanan berkelanjutan

Potential Financial Impacts
Potensi Dampak Keuangan

R : There is an increasing number of end consumers with preferences for telecommunication services that prioritize energy efficiency, sustainable practices and green technologies. These telecommunication services, as TBIG's customers, could respond by sourcing for tower providers with sustainable practices and adopt green technologies.
: Terjadi peningkatan jumlah konsumen akhir yang lebih memilih layanan telekomunikasi berbasis efisiensi energi, praktik berkelanjutan, dan teknologi hijau. Pelanggan TBIG di sektor telekomunikasi dapat merespons tren ini dengan memilih penyedia menara yang mengadopsi praktik berkelanjutan dan teknologi ramah lingkungan.

OPPORTUNITIES Peluang	Resilience Ketahanan	
	Opportunity Description Deskripsi Peluang	Infrastructure resilience and longevity Ketangguhan dan keawetan infrastruktur
	Potential Financial Impacts Potensi Dampak Keuangan	R : There is added value for TBIG to provide information for our customers to anticipate, prepare for, respond to and recover from adverse climate events. : TBIG dapat memberikan nilai tambah dengan menyediakan informasi kepada pelanggan untuk mengantisipasi, mempersiapkan diri, merespons, dan pulih dari dampak peristiwa iklim ekstrem.
	Markets Pasar	
	Opportunity Description Deskripsi Peluang	Green finance Pembiayaan Hijau
	Potential Financial Impacts Potensi Dampak Keuangan	C : Green financing could expand TBIG's investor pool and diversify funding sources. : Pembiayaan hijau berpotensi memperluas basis investor TBIG dan mendiversifikasi sumber pendanaan.

METRICS AND TARGETS

TBIG has set energy and emission targets to monitor and track our progress against our climate ambition, and our performance against the targets can be found in the respective material topic sections. The targets are:

- Achieving net zero (scope 1 and 2) by 2040.
- Achieving an annual 5% reduction in energy intensity.
- Ensuring all construction material suppliers meet existing ESG supplier selection criteria.

We will refine and revise the targets and align with future material topics as we progress in our sustainability journey.

METRIK DAN TARGET

TBIG telah menetapkan target energi dan emisi untuk memantau dan melacak kemajuan perusahaan dalam mencapai ambisi iklim. Kinerja terhadap target tersebut dapat dilihat pada bagian topik material terkait. Adapun target yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- Mencapai net zero (Cakupan 1 dan 2) pada 2040,
- Mengurangi intensitas energi sebesar 5% per tahun,
- Memastikan seluruh pemasok material konstruksi memenuhi kriteria seleksi pemasok ESG yang berlaku.

Kami akan selalu menyempurnakan dan menyesuaikan target ini secara berkala seiring perkembangan topik material di masa depan, sejalan dengan komitmen TBIG dalam perjalanan keberlanjutan.



Materials and Waste

Material dan Limbah

WHY THIS IS MATERIAL TO US

TBIG is cognizant of the fact that carbon-intensive materials used in construction and maintenance of our telecommunication towers and related waste can contribute to resource scarcity, environmental degradation and negative impacts for local communities. We are dedicated to reducing our overall environmental footprint through implementing circularity principles, enhancing resource efficiency and minimizing waste.

OUR MANAGEMENT APPROACH

Resource efficiency is an important focus by which we reduce our environmental footprint and impact. Our Company's colocation and tower sharing model optimizes the use of resources by reducing the duplication that would have occurred under the traditional operator-owned model. Our model thus inherently minimizes material consumption, waste generation and reduces our effects on the environment.

Further, once constructed, towers are infrequently retired. Our diligent maintenance and repair processes help expand the lifespan of our towers. In 2024, 1,097 new towers were erected, each requiring an average of 13 tons of steel.

The Company generated on average of 478 kg (or 4%) of excess steel during its tower construction processes in 2024. In line with circularity principles, the Company reuses excess steel and materials from tower construction where feasible or engages a third party to manage it.

The Company generated solid hazardous and toxic waste (B3) such as paint, cement sack, leftover cables, used batteries and lamps as well as diesel and solid non-hazardous and toxic waste (non-B3) including food waste, packaging and plastic in the process of tower construction and tower maintenance. As part of our waste management SOPs, we ensure that hazardous and toxic waste (B3) generated are labeled accurately, and the waste management third-party we engage have obtained the necessary permits from the Ministry of Environment for collecting, transporting

MENGAPA HAL INI PENTING BAGI KAMI

TBIG menyadari bahwa material padat karbon yang digunakan dalam pembangunan dan pemeliharaan menara telekomunikasi kami serta limbah yang dihasilkan dapat menyebabkan kelangkaan sumber daya, degradasi lingkungan, dan dampak negatif bagi masyarakat setempat. Kami berdedikasi untuk mengurangi jejak lingkungan kami secara keseluruhan melalui penerapan prinsip-prinsip sirkularitas, meningkatkan efisiensi sumber daya dan meminimalkan limbah.

PENDEKATAN MANAJEMEN KAMI

Efisiensi sumber daya merupakan fokus penting dalam mengurangi jejak dan dampak lingkungan. Model colocation dan tower sharing Perusahaan kami mengoptimalkan penggunaan sumber daya dengan mengurangi duplikasi yang mungkin terjadi pada model tradisional yang dimiliki oleh operator. Dengan demikian, model kami secara inheren meminimalkan konsumsi material, timbulan limbah, dan mengurangi dampak terhadap lingkungan.

Selain itu, setelah dibangun, menara jarang sekali dihentikan. Proses pemeliharaan dan perbaikan kami yang rajin membantu memperpanjang umur menara kami. Pada tahun 2024, 1.097 menara baru didirikan, masing-masing membutuhkan rata-rata 13 ton baja.

Perseroan menghasilkan rata-rata 478 kg (atau 4%) kelebihan baja selama proses konstruksi menara pada tahun 2024. Sejalan dengan prinsip sirkularitas, Perseroan menggunakan kembali kelebihan baja dan material dari konstruksi menara jika memungkinkan atau melibatkan pihak ketiga untuk mengelolanya.

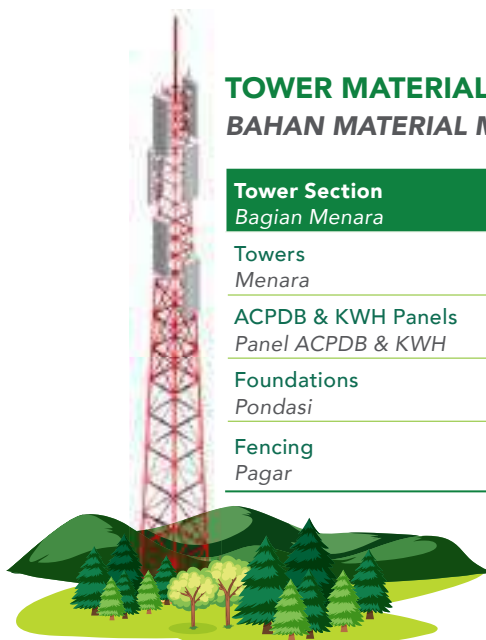
Perseroan menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) padat seperti cat, sak semen, sisa kabel, baterai dan lampu bekas serta solar dan limbah non-B3 padat termasuk sisa makanan, kemasan dan plastik dalam proses pembangunan menara dan pemeliharaan menara. Sebagai bagian dari SOP pengelolaan limbah, kami memastikan bahwa limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dihasilkan diberi label secara akurat, dan pihak ketiga pengelola limbah yang kami libatkan telah memperoleh izin yang diperlukan dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk mengumpulkan,

and processing the waste and our waste management processes are in line with the Republic of Indonesia Minister of Environment and Forestry Regulation No. 18 concerning Utilization of Hazardous and Toxic Waste to prevent harm to the environment or surrounding communities.

Waste from the Company's offices, such as light bulbs, laptop batteries, alkaline batteries, and ink waste, is managed by a third-party contractor, PT Arah Environmental Indonesia, for end-of-life treatment. We are progressively improving data collection efforts by measuring waste generated in our offices from 2025 onwards.

mengangkut, dan memproses limbah dan proses pengelolaan limbah kami sejalan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 18 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk mencegah terjadinya bahaya terhadap lingkungan atau masyarakat sekitar.

Limbah dari kantor-kantor Perseroan, seperti bola lampu, baterai laptop, baterai alkaline, dan limbah tinta, dikelola oleh kontraktor pihak ketiga, PT Arah Environmental Indonesia, untuk diolah di akhir masa pakainya. Kami secara progresif meningkatkan upaya pengumpulan data dengan mengukur limbah yang dihasilkan di kantor-kantor kami mulai tahun 2025 dan seterusnya.



TOWER MATERIALS USED
BAHAN MATERIAL MENARA YANG DIGUNAKAN

Tower Section Bagian Menara	Material Used Bahan yang Digunakan
Towers Menara	Steel Besi Baja Tahan Karat
ACPDB & KWH Panels Panel ACPDB & KWH	Iron, Electrical Material Besi, Material Elektrikal
Foundations Pondasi	Concrete Beton
Fencing Pagar	Iron Besi

2024 Performance: Waste Generation
Kinerja 2024: Limbah yang Dihasilkan

Waste Generated	Units Satuan	2023	2024	Limbah yang Dihasilkan
Total Waste Generated	kg	218,930	523,948	Total Limbah yang Dihasilkan

Water

Air

Municipal water ("PDAM") is primarily used at TBIG's offices and telecommunication sites for sanitation and washing. Potable water is sourced separately. In 2024, the Company calculated its annual water consumption at the Head Office and regional representative offices at 1.3 million liters.

Air Perusahaan Daerah Air Minum ("PDAM") terutama digunakan di kantor-kantor TBIG dan site telekomunikasi untuk keperluan sanitasi dan mencuci. Air minum diperoleh secara terpisah. Pada tahun 2024, Perseroan menghitung konsumsi air tahunan di Kantor Pusat dan kantor perwakilan regional sebesar 1,3 juta liter.

2024 Performance: Water Withdrawal

Kinerja 2024: Penggunaan Air

Water withdrawal by source (Liters)	2022	2023	2024	Penggunaan Air dari Sumber
Municipal Water: PDAM	2,564,698	3,257,765	501,876	Air Kota: PDAM
Locally Sourced Well Water	806,000	1,420,000	827,000	Air Sumur Lokal
Total Water Withdrawal	3,370,698	4,677,765	1,328,876	Jumlah Penggunaan Air

Supporting Biodiversity

Mendukung Keberagaman Hayati

TBIG's offices and telecommunication sites are not located within or immediately adjacent to protected areas or conservation sites. As such, the Company's operations are deemed to have minimal impact on biodiversity. Further, the Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort reports show that no endangered flora and fauna species were found around any telecommunication sites.

Kantor dan site telekomunikasi TBIG tidak terletak di dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung atau lokasi konservasi. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan dianggap memiliki dampak minimal terhadap keanekaragaman hayati. Selain itu, laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan menunjukkan bahwa tidak ada spesies flora dan fauna yang terancam punah yang ditemukan di sekitar lokasi telekomunikasi.





06
ANNEX
Lampiran



Employee Data

Data Karyawan

Employee Composition Based on Employment Type, By Gender Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Pekerjaan, dari Jenis Kelamin



Full Time*
Waktu Penuh

Female / Perempuan ▶

2022	185
2023	201

2024 | 218**

◀ Male / Laki-Laki

2022	492
2023	540

2024 | 522**



Part Time
Paruh Waktu

2022 | 2023 | 2024
N/A

(All employees are employed full time / Semua karyawan dipekerjakan penuh waktu)



Total
Jumlah

Employee /
Karyawan



Male
Laki-Laki

2022 | 2023 | 2024

492 | 540 | 522



Female
Perempuan

185 | 201 | 218

Notes / Catatan :

*Full time employees were determined based on working hours of 40 hours per week, as per Indonesia Manpower Act (Law No. 13 of 2003).

Karyawan penuh waktu ditentukan berdasarkan jam kerja 40 jam per minggu, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia (UU No. 13 tahun 2003).

**Fluctuations in the number of employees between 2023 to 2024 is attributed to the natural attrition and hiring experienced by the business.
Fluktuasi jumlah karyawan antara 2023 hingga 2024 disebabkan oleh atrisi alami dan perekrutan yang dialami oleh bisnis.

Employee Composition Based on Employment Status, by Gender Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian, dari Jenis Kelamin

Permanent Employees Karyawan Tetap

Female / Perempuan ▶

2022	185
2023	201
2024	218

◀ Male / Laki-Laki

2022	492
2023	540
2024	522



Contract Employees Karyawan Kontrak

2022

2023

2024

N/A

(All employees are employed on a permanent basis; the probation period is three to twelve months / Semua karyawan dipekerjakan secara permanen; masa percobaan adalah tiga sampai dua belas bulan)



Total Jumlah

Employee /
Karyawan



Male
Laki-Laki

2022

2023

2024

492

540

522



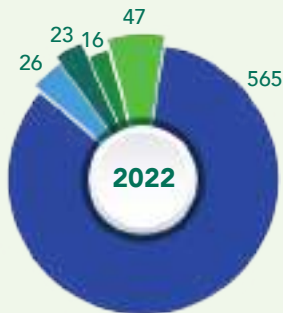
Female
Perempuan

185

201

218

Employee Composition Based on Employment Type, By Region Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Pekerjaan, Berdasarkan Wilayah



Total / Jumlah
677

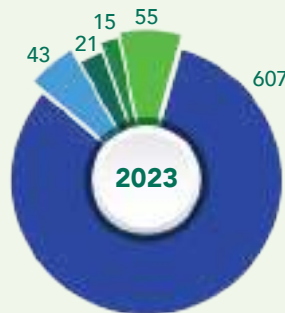
● Java Bali
Jawa Bali

● Sumatra
Sumatera

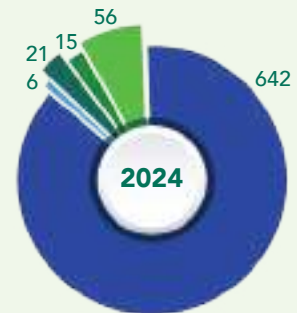
● Kalimantan
Kalimantan

● Sulawesi
Sulawesi

● Others
Lain - Lain

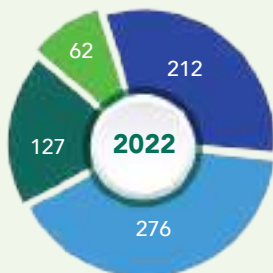


Total / Jumlah
741



Total / Jumlah
740

Employee Composition Based on Age Group Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia



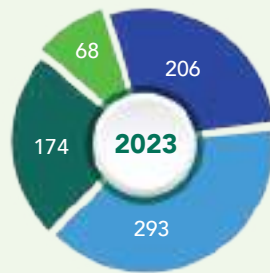
Total / Jumlah
677

● 18-30

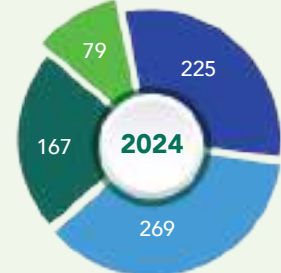
● 31-40

● 41-50

● >50

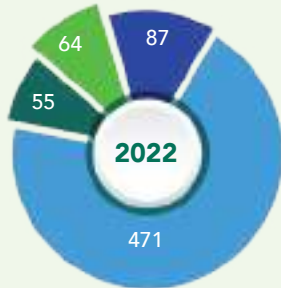


Total / Jumlah
741



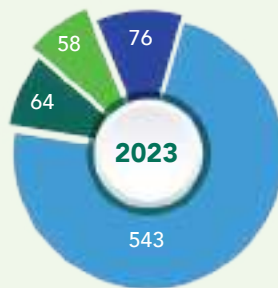
Total / Jumlah
740

Employee Composition Based on Education Level Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Total / Jumlah
677

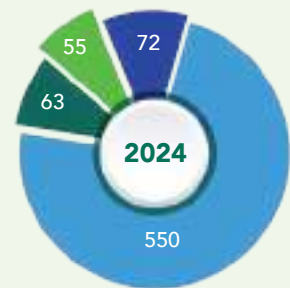
● Postgraduate
Pasca Sarjana



Total / Jumlah
741

● Bachelor's Degree
Sarjana S1

● Diploma
Diploma



Total / Jumlah
740

● High School
SMU

Employee Composition Based on Position Level Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan

	2023	2024	
Top Management*	40	33	Top Management*
Manager & Supervisor**	432	369	Manajer & Supervisor**
Staff & Non-Staff	269	318	Staff & Non-Staff
TOTAL	741	740	TOTAL

Notes / Catatan :

*Commissioners, Directors, CEO, COO, and Chief of Directorate / Komisaris, Direktur, CEO, COO, dan Chief Direktorat

**Manager & Supervisor: Division Heads, Department Heads, and Section Heads / Manajer & Supervisor: Kepala Divisi, Kepala Departemen, dan Kepala Seksi

Total Number and Rate of New Employee Hires Jumlah Total dan Tingkat Perekrutan Karyawan Baru



New Hires, by Age Group	< 30 Years < 30 Tahun	30-50 Years 30-50 Tahun	> 50 Years > 50 Tahun	Karyawan Baru, berdasarkan Kelompok Usia
No. of New Hires	39	56	4	Jumlah Karyawan Baru
Rate of New Hires (Denominator: Total Number of Employees)	5%	8%	1%	Tingkat Karyawan Baru (Denominator: Jumlah Total Karyawan)
Rate of New Hires (Denominator: Total Number of Employees)	23%	11%	5%	Tingkat Karyawan Baru (Denominator: Jumlah Karyawan Dalam Kelompok Umur)

New Hires, by Gender	Male Laki-Laki	Female Perempuan	Karyawan Baru, berdasarkan Jenis Kelamin
No. of New Hires	65	34	Jumlah Karyawan Baru
Rate of New Hires (Denominator: Total Number of Employees)	9%	5%	Tingkat Karyawan Baru (Denominator: Jumlah Total Karyawan)
Rate of New Hires (Denominator: No. of Employees in Gender Category)	12%	16%	Tingkat Karyawan Baru (Denominator: Jumlah Karyawan Dalam Kategori Gender)

Total Number and Rate of Employee Turnover Jumlah Total dan Tingkat Pergantian Karyawan



Total Turnover
Total Keluar



Overall Turnover Rate
Tingkat Keluar Keseluruhan



Overall Voluntary Turnover Rate, for Benchmarking with National Rates
Tingkat Keluar Sukarela Secara Keseluruhan, untuk Perbandingan Dengan Tingkat Nasional

Percentage of Employees Who Received a Regular Performance and Career Development Review, by Gender
Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Kinerja dan Pengembangan Karier Reguler, berdasarkan Jenis Kelamin



Diversity of Board Of Commissioners
Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan



Directors' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2024 Sustainability Report

*Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Keberlanjutan 2024 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2024 Sustainability Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Sustainability Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Jakarta, April 2025

Jakarta, April 2025

Board of Directors

Direksi



HERMAN SETYA BUDI

President Director & Chief of Operating Officer
Presiden Direktur & Chief of Operating Officer



HARDI WIJAYA LIONG

Vice President Director & Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer



BUDIANTO PURWAHJO

Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief of Business Development



HELMY YUSMAN SANTOSO

Director & Chief Financial Officer
Direktur & Chief Financial Officer



LEONARDUS WAHYU WASONO MIHARDJO

Director & Chief of Products & Innovation
Direktur & Chief of Products & Innovation

Commissioners' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2024 Sustainability Report

*Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2024 Sustainability Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Sustainability Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Jakarta, April 2025

Jakarta, April 2025

Board of Commissioners

Dewan Komisaris



EDWIN SOERYADJAYA

President Commissioner
Presiden Komisaris



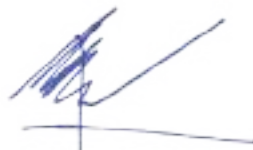
VERENA LIM

Commissioner
Komisaris



LUDOVICUS SENSI WONDABIO

Independent Commissioner
Komisaris Independen



HERI SUNARYADI

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) and Global Reporting Initiative (“GRI”) References

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) dan Referensi Global Reporting Initiative (“GRI”)

POJK CONTENT INDEX

Indeks Konten POJK

POJK 51/OJK.03/2017		Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku
1.	Description of Sustainability Strategy Deskripsi dari Strategi Keberlanjutan	Our Approach to Sustainability, Materiality Assessment, pg. 26 Sustainability Risk Management, pg. 38 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Penilaian Materialitas, hal. 26 Manajemen Risiko Keberlanjutan hal.38
2.	Overview of Sustainability Performance Highlights Gambaran dari Highlight Kinerja Keberlanjutan	Our Approach to Sustainability, 2024 Performance Against Targets, pg. 34 Annex, Employee Data, pg. 120 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target, hal. 34 Lampiran, Data Karyawan, hal. 120
2.a	Economic Aspects, at least Covering Aspek Ekonomi, paling sedikit Mencakup	
2.a.1	Quantity of Products or Service Sold; Jumlah Produk atau Layanan yang Terjual	Please refer to Tower Bersama’s 2024 Annual Report Silahkan lihat dalam Laporan Tahunan 2024
2.a.2	Revenue of Sales; Pendapatan Penjualan	Economic and Governance, 2024 Performance, Direct Economic Value Generated and Distributed, pg. 50 Ekonomi dan Tata Kelola, Kinerja 2024, Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan, hal. 50
2.a.3	Net profit or loss; Laba atau Rugi Bersih	Economic and Governance, 2024 Performance, Direct Economic Value Generated and Distributed, pg. 50 Ekonomi dan Tata Kelola, Kinerja 2024, Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan, hal.50
2.a.4	Environment-Friendly Products; and Produk Ramah Lingkungan; dan	Economic and Governance, Supply Chain Management, pg. 56 Ekonomi dan Tata Kelola, Manajemen Rantai Pasokan, hal. 56
2.a.5	Engagement of Local Stakeholders Concerning The Sustainability Business Process Keterlibatan Pemangku Kepentingan Lokal Terkait Proses Bisnis Keberlanjutan	Our Approach to Sustainability, Stakeholder Engagement, pg. 30 Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, hal. 30
2.b	Environmental Aspects, at least Covering Aspek Lingkungan, paling sedikit mencakup	
2.b.1	Energy Use (including Electricity and Water); Penggunaan Energi (termasuk Listrik dan Air)	Environment, Energy and Emissions, Energy Management, pg. 101 Lingkungan, Energi dan Emisi, Manajemen Energi, hal. 101

POJK 51/OJK.03/2017		Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable
		<i>Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku</i>
2.b.2	Emission Reductions Achieved (for LJK, Issuers, and Public Companies Whose Business Process Directly Related with Environment); <i>Pengurangan Emisi yang Dihasilkan (untuk LJK, Emiten, dan Perusahaan Umum yang Memiliki Proses Bisnis Berkaitan Langsung dengan Aspek Lingkungan)</i>	Environment, Energy and Emissions, Greenhouse Gas ("GHG") Emissions, pg. 102 <i>Lingkungan, Energi dan Emisi, Emisi Gas Rumah Kaca ("GRK"), hal. 102</i>
2.b.3	Reduction of Produced Waste and Effluents (Waste That Has Entered The Environment) That Are Produced by (for LJK, Issuer, and Public Companies Whose Business Process Directly Related with Environment); or <i>Pengurangan Limbah dan Efluen yang Dihasilkan (Limbah yang Masuk ke Lingkungan) Dimana Diproduksi Oleh (Untuk LJK, Emiten, dan Perusahaan Umum yang Memiliki Proses Bisnis Berkaitan Langsung dengan Aspek Lingkungan) atau</i>	Environment, Materials and Waste, pg. 114 <i>Lingkungan, Material dan Limbah, hal. 114</i>
2.b.4	Conservation of Biodiversity (For LJK, Issuers, and Public Companies Whose Business Process Directly Related with Environment) <i>(untuk LJK, Emiten, dan Perusahaan Umum yang Memiliki Proses Bisnis Berkaitan Langsung dengan Aspek Lingkungan)</i>	Environment, Supporting Biodiversity, pg. 116 <i>Lingkungan, Mendukung Keberagaman Hayati, hal. 116</i>
2.c	Social Aspects: A Description of The Positive and Negative Impact of Implementing Sustainability for The Community and The Environment (Including People, Regions, and Funds) <i>Aspek Sosial: Deskripsi Dampak Positif dan Negatif dari Implementasi Keberlanjutan untuk Masyarakat dan Lingkungan (meliputi Individu, Wilayah, dan Pendanaan)</i>	Social, Local Communities, Public Participation and Community Relations, pg. 81 <i>Sosial, Masyarakat Sekitar, Partisipasi Publik dan Hubungan Masyarakat, hal. 81</i>
3.	Brief profile Presenting The Overall Description of The Characteristic of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company, at Least Containing: Profil Singkat Mempresentasikan Deskripsi Keseluruhan dari Karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Paling Sedikit Meliputi:	
3.a	Vision, Mission, and Sustainability Values of LJK, Issuers and Publicly-Listed Company); <i>Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan oleh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik</i>	About Us, Vision, Mission and Core Values, pg. 10 <i>Tentang Kami, Visi, Misi dan Nilai-Nilai Inti, hal. 10</i>
3.b	Name, Address, Phone Number, Fax Number, e-mail address, and website of LJK, Issuers and Publicly-Listed Company, as well as branch office and/or representative office networks of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company; <i>Nama, Alamat, Nomor Telepon, Fax, E-mail, dan Web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Kantor Cabang dan/ atau Kantor Perwakilan</i>	About Us, Company Profile, pg. 12 <i>Tentang Kami, Profil Perseroan hal. 12</i>
3.c	Business scale of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company in Brief, Comprising: <i>Skala Bisnis LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Secara Singkat, Terdiri Dari:</i>	
3.c.1	Total Assets or Asset Capitalization and Total Liabilities (in Million of Rupiah); <i>Total Aset atau Kapitalisasi Aset dan Total Kewajiban (dalam Jutaan Rupiah)</i>	Please refer to Tower Bersama's 2024 Annual Report <i>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2024</i>
3.c.2	Number of Employees by Gender, Position, Age, Group, Education and Employment Status; <i>Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Kelompok, Pendidikan dan Status Pekerjaan</i>	Annex, Employee Data, pg. 120 <i>Lampiran, Data Karyawan, Hal. 120</i>
3.c.3	Share Ownership Percentage (Public and Government); and <i>Persentase Kepemilikan Saham (Publik dan Pemerintah)</i>	About Us, Company Profile, pg. 12 <i>Tentang Kami, Profil Perseroan hal. 12</i>

POJK 51/OJK.03/2017

**Page Number, Direct responses,
Reasons for Omission as applicable**
*Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan
Sebagaimana yang Berlaku*

3.c.4	Operational Area <i>Wilayah Operasional</i>	About Us, Regional & Representative Office, pg. 14 <i>Tentang Kami, Kantor Regional & Perwakilan hal. 14</i>
3.d	Brief Description of Products, Services and Business Activities; <i>Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan, dan Aktivitas Bisnis</i>	About Us, About Tower Bersama, pg. 08 <i>Tentang Kami, Tentang Tower Bersama, hal. 08</i>
3.e	Membership in Associations; <i>Keanggotaan pada asosiasi</i>	Our Approach to Sustainability, Industry Leadership, pg. 32 <i>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Kepemimpinan Industri, hal. 32</i>
3.f	Significant Changes to LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company, Among Others Those Related to Branch Closure or Opening and Ownership Structure <i>Perubahan Signifikan Pada Perusahaan Terhadap LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Antara Lain Terkait Penutupan atau Pembukaan Cabang dan Struktur Kepemilikan</i>	Please refer to Tower Bersama's 2024 Annual Report <i>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2024</i>
4.	Description on Board of Directors, Contains: Deskripsi Direksi, Mencakup:	
4.a	Policies to Respond to Challenge in Fulfilling The Sustainability Strategy, Covering at Least: Kebijakan dalam Merespon Perubahan untuk Memenuhi Strategi Keberlanjutan, Paling Sedikit Meliputi:	
4.a.1	Description of Sustainability Values For LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company; <i>Penjelasan Nilai Keberlanjutan untuk LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;</i>	About Us, Vision, Mission and Core Values, pg. 10 The Board of Directors Letter, pg. 21 <i>Tentang Kami, Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Inti hal. 10</i> <i>Penjelasan Direksi, hal. 21</i>
4.a.2	Description of The Response of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company with Regard to Issues in Sustainable Finance Implementation; <i>Penjelasan Tanggapan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam Isu Penerapan Keuangan Keberlanjutan;</i>	Our Approach to Sustainability, Stakeholder Engagement, pg. 30 <i>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, hal. 30</i>
4.a.3	Description of The Commitment of Top Management of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company with Regard to The Achievement of Sustainable Finance Implementation <i>Penjelasan komitmen Pimpinan dalam pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan</i>	Our Approach to Sustainability, Sustainability Governance, pg. 42 <i>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan, hal. 42</i>
4.a.4	Achievements in The implementation of Sustainable Finance; and <i>Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Keberlanjutan; dan</i>	Our Approach to Sustainability, 2024 Performance Against Targets, pg. 34 <i>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Kinerja 2024 Terhadap Target, hal. 34</i>
4.a.5	Challenges in The Achievement of Sustainable Finance Implementation. <i>Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan</i>	Our Approach to Sustainability, Sustainability Challenges and Opportunities, pg. 36 <i>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Tantangan dan Peluang Keberlanjutan, hal. 36</i>
4.b	Implementation of Sustainability, at Least Covering: Penerapan Keberlanjutan, paling Sedikit Mencakup:	
4.b.1	Achievement in Sustainable Finance Implementation (Economic, Social, and Environmental) Compared with Targets; and <i>Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Keberlanjutan; dan</i>	Our Approach to Sustainability, 2024 Performance Against Targets, pg. 34 <i>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Kinerja 2024 Terhadap Target, hal. 34</i>
4.b.2	Description of Achievements and Challenges, Including Significant Events During The Reporting Period (for LJKs That Are Obligated to Prepare a Sustainable Finance Action Plan) <i>Penjelasan Pencapaian dan Tantangan, Termasuk Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan (untuk LJK yang wajib menyiapkan Action Plan Keuangan Keberlanjutan)</i>	Our Approach to Sustainability, Sustainability Challenges and Opportunities, pg. 36 <i>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Tantangan dan Peluang Keberlanjutan, hal. 36</i>

POJK 51/OJK.03/2017		Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable
		<i>Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku</i>
4.c Target achievement strategies, Including At Least: Pencapaian Target Strategi, Paling Sedikit Mencakup:		
4.c.1	Risk Management on The Implementation of Sustainable Finance Related to Economic, Social and Environmental Aspects; <i>Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan</i>	Our Approach to Sustainability, Sustainability Risk Management, pg. 38 <i>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Manajemen Risiko Keberlanjutan, hal. 38</i>
4.c.2	Utilization of Business Prospects and Opportunities; and Pemanfaatan Prospek dan Peluang Usaha	Economic and Governance, Economic Contribution, pg. 47 <i>Ekonomi dan Tata Kelola, Kontribusi Ekonomi, hal. 47</i>
4.c.3	Description on Economic, Social, and Environmental External Situations That May Potentially Affect Sustainability of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company. <i>Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan oleh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik</i>	Respective Material Topics, Why This is Material to Us, pg. 47, 51, 56, 63, 74, 80, 94, 100, 114 <i>Masing-masing Topik Material, Mengapa Hal Ini Penting bagi Kami, hal. 47, 51, 56, 63, 74, 80, 94, 100, 114</i>
5. Sustainability Governance, Containing: Tata Kelola Keberlanjutan, Meliputi:		
5.a	Description of Duties of The Board of Directors and Board of Commissioners, Staffs, Officers and/or Work Units Responsible for The Implementation of Sustainability. <i>Penjelasan Tugas dari Direksi dan Dewan Komisaris, Karyawan, Pekerja atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab untuk Penerapan Keberlanjutan</i>	Our Approach to Sustainability, Sustainability Governance, pg. 42 <i>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan, hal. 42</i>
5.b	Description of Competence Development Program for Members of The Board of Directors and Board of Commissioners, Staffs, Officers and/or Work Units Responsible for The Implementation of Sustainability. <i>Penjelasan Program Pengembangan Kompetensi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Pekerja atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab untuk Penerapan Keberlanjutan</i>	Social, Employee Competency Training and Development, pg. 74 <i>Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan, hal. 74</i>
5.c	Description of The Procedures Used by LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company to Identify, Measure, Monitor, and Mitigate Risk in The Implementation of Sustainable Finance in The Economic, Social and Environmental Aspects, Including The Role of The Board of Directors and Board of Commissioners in The Management, Periodic Reviews, and Monitoring of The Effectiveness of Such Risk Management by LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company. <i>Penjelasan Prosedur yang Digunakan Oleh LJK, Emite, Perusahaan Publik, untuk Mengidentifikasi, Mengukur, Mengawasi, dan Mengurangi Risiko Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan Pada Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan, Termasuk Peran Direksi dan Dewan Komisaris Dalam Manajemen, Peninjauan Berkala, dan Monitoring Efektivitas Manajemen Risiko oleh LJK, Emite, Perusahaan Publik.</i>	Our Approach to Sustainability, Sustainability Governance, pg. 42 <i>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan, hal. 42</i>
5.d Description of Stakeholders, Containing: Penjelasan dari Pemangku Kepentingan, Meliputi:		
5.d.1	Stakeholder Engagement Based on Management Assessment, General Meeting of Shareholders, Management Decree, or Others; and Keterlibatan Pemangku Kepentingan Sesuai dengan Penilaian Manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Keputusan Manajemen, atau Lainnya; dan	Our Approach to Sustainability, Stakeholder Engagement, pg. 30 <i>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, hal. 30</i>

POJK 51/OJK.03/2017		Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable <i>Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku</i>
<p>5.d.2 The Approach used by LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company in Engaging The Stakeholders Related to The Implementation of Sustainability, Such As in The Form of Dialog, Surveys or Seminars. <i>Pendekatan oleh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang Terlibat dalam Pemangku Kepentingan Sehubungan dengan Penerapan Keberlanjutan, Meliputi Dialog, Survey, atau Seminar.</i></p>	<p>Our Approach to Sustainability, Stakeholder Engagement, pg. 30 <i>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, hal. 30</i></p>	
<p>5.e Problems Encountered, and Its Development and Impact on The Implementation of Sustainability. <i>Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangannya Serta Dampaknya Terhadap Penerapan Keberlanjutan</i></p>	<p>Our Approach to Sustainability, Stakeholder Engagement, pg. 30 <i>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, hal. 30</i></p>	
<p>6. Sustainable performance, Containing At Least: Kinerja Keberlanjutan, Paling Sedikit Memuat:</p>		
<p>6.a Description of Activities to Nurture an Internal Sustainability Culture at LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company. <i>Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangannya serta Dampaknya Terhadap Penerapan Keberlanjutan</i></p>	<p>Respective Material Topics, Our Management Approach, pg. 47, 52, 56, 63, 74, 80, 94, 100, 114 <i>Masing-masing Topik Material, Pendekatan Manajemen Kami, hal. 47, 52, 56, 63, 74, 80, 94, 100, 114</i></p>	
<p>6.b Description of The Economic Performance in The Last 3 (three) Years, Including: <i>Penjelasan Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir, Meliputi:</i></p>	<p>Please refer to Tower Bersama's 2024 Annual Report <i>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2024</i></p>	
<p>6.b.1 Comparison of Target and Performance in Production, Portfolio, Funding, or Investment, Revenue and Profit-Loss if The Sustainability Report is Prepared Separately From The Annual Report; and <i>Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan, Pendapatan, dan Laba Rugi Apabila Laporan Keberlanjutan Disajikan Secara Terpisah dengan Laporan Tahunan</i></p>	<p>Please refer to Tower Bersama's 2024 Annual Report <i>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2024</i></p>	
<p>6.b.2 Comparison of Target and Performance in Portfolio, Funding or Investment in Financial Instruments or Projects That Are in Line with The Implementation of Sustainability <i>Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan</i></p>	<p>Please refer to Tower Bersama's 2024 Annual Report <i>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2024</i></p>	
<p>6.c Social performance in The Last 3 (three) Years: Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir:</p>		
<p>6.c.1 Commitment of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company to Provide Services for The Equal Products and/or Services to Customers; <i>Komitmen LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik untuk Menyediakan Layanan yang Setara untuk Produk atau Layanan Kepada Pelanggan</i></p>	<p>Social, Local Communities, pg. 80 <i>Sosial, Masyarakat Sekitar, hal. 80</i></p>	
<p>6.c.2 Employment, Containing at Least: Karyawan Paling Sedikit Memuat:</p>		
<p>6.c.2.a Statement of Equal Employment Opportunity and The Existence or Absence of Forced Labor or Child Labor; <i>Pernyataan Kesetaraan Kesempatan Kerja dan Ada atau Tidaknya Kerja Paksa dan Pekerja Anak;</i></p>	<p>Social, Employee Competency Training and Development, Talent Attraction and Retention, pg. 78 <i>Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan, Daya Tarik dan Retensi Bakat, hal. 78</i></p>	
<p>6.c.2.b Percentage of Permanent Employee Remuneration At The Lowest Level Against Regional Minimum Wage; <i>Persentase Remunerasi Karyawan Tetap pada Tingkat Terendah Upah Minimum Regional</i></p>	<p>Social, Employee Competency Training and Development, Talent Attraction and Retention, pg. 78 <i>Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan, Daya Tarik dan Retensi Bakat, hal. 78</i></p>	
<p>6.c.2.c Decent and Safe Work Environment; and <i>Lingkungan kerja yang Layak dan Aman</i></p>	<p>Social, Employee Health and Well-Being, pg. 63 <i>Sosial, Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan, hal. 63</i></p>	

POJK 51/OJK.03/2017		Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable <i>Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku</i>
6.c.2.d	Training and Capability Development For Employees. <i>Pelatihan dan Pengembangan Kapabilitas Karyawan</i>	Social, Employee Competency Training and Development, pg. 74 <i>Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan, Hal. 74</i>
6.c.3 Community, Containing at Least: Perusahaan, Paling Sedikit Memuat:		
6.c.3.a	Information on Activities or Operational Areas with Positive or Negative Impact on The Surrounding Community, Including Financial Literacy and Inclusion ; <i>Informasi Kegiatan Atau Wilayah Operasional dengan Dampak Positif Atau Negative Disekitar Masyarakat, Termasuk Literasi dan Inklusi Keuangan;</i>	Social, Local Communities, pg. 80 <i>Sosial, Masyarakat Sekitar, hal. 80</i>
6.c.3.b	Public Complaints Mechanism and The Number of Public Complaints Received and Followed-Up and <i>Mekanisme Pengaduan Masyarakat dan Jumlah Pengaduan yang Diterima dan Ditindak Lanjuti</i>	Social, Local Communities, pg. 80 <i>Sosial, Masyarakat Sekitar, hal. 80</i>
6.c.3.c	Social and Environment Responsibility That Can be Linked to Support For Sustainable Development Goals, Including The Types and Achievement of Community Empowerment Activity Programs <i>Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan Terkait Dukungan untuk Pengembangan Berkelanjutan, Meliputi Jenis dan Pencapaian Program Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat</i>	Social, Local Communities, pg. 80 <i>Sosial, Masyarakat Sekitar, hal. 80</i>
6.d Environment performance of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company, Containing at Least: Kinerja Lingkungan JK, Emiten, dan Perusahaan Publik, Paling Sedikit Memuat:		
6.d.1	Environment Costs Incurred; <i>Biaya Lingkungan yang Ditanggung;</i>	Information Not Reported <i>Informasi Belum Diungkapkan</i>
6.d.2	Description of The Ese of Environment-Friendly Materials, Such As Recyclable Materials; and <i>Penjelasan Penggunaan Bahan Ramah Lingkungan, Seperti Bahan yang Dapat Didaur Ulang; dan</i>	Environment, Materials and Waste, pg. 114 <i>Lingkungan, Material dan Limbah, hal. 114</i>
6.d.3 Description of energy usage, Containing at Least: Penjelasan Penggunaan Energi, Paling Sedikit Memuat:		
6.d.3.a	Amount and Intensity of Energy Used; and <i>Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan; dan</i>	Environment, Energy Management, pg. 101 <i>Lingkungan, Manajemen Energi, hal. 101</i>
6.d.3.b	Efforts and Achievement Made For Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources <i>Penjelasan Penggunaan Bahan Ramah Lingkungan, seperti Bahan yang Dapat Didaur Ulang; dan</i>	Environment, Energy Management, pg. 101 <i>Lingkungan, Manajemen Energi, hal. 101</i>
6.e Environmental Performance of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company Whose Business Process is Directly Related to Environment Aspect, Containing at Least: Kinerja Lingkungan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang Memiliki Proses Bisnis Berkaitan Langsung dengan Aspek Lingkungan), Paling Sedikit Memuat:		
6.e.1	The Performance As Described In Point d; <i>Kinerja Telah Dijelaskan Pada Poin d;</i>	Environment, Energy Management, pg. 101 <i>Lingkungan, Manajemen Energi, hal. 101</i>
6.e.2	Information on Activities or Operational Areas with Positive or Negative Impact on The Surrounding Environment, Especially Measures At Improving The Carrying Capacity of The Ecosystem; <i>Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional yang Berdampak Positif atau Negatif Bagi Masyarakat Sekitar, Terutama Langkah-Langkah untuk Meningkatkan Daya Dukung Ekosistem</i>	Environment, Supporting Biodiversity, pg. 116 <i>Lingkungan, Mendukung Keberagaman Hayati, hal. 116</i>

POJK 51/OJK.03/2017

**Page Number, Direct responses,
Reasons for Omission as applicable**
*Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan
Sebagaimana yang Berlaku*

6.e.3 Biodiversity, Containing at Least: Keanekaragaman Hayati, Paling Sedikit Memuat:	
6.e.3.a Impact From Operational Areas Adjacent To, or Located Within, Conservation Areas or Areas with Biodiversity; and Dampak dari Wilayah Operasional yang Berdekatan atau Terletak di Dalam Kawasan Konservasi atau Kawasan dengan Keanekaragaman Hayati	Environment, Supporting Biodiversity, pg. 116 <i>Lingkungan, Mendukung Keberagaman Hayati, hal. 116</i>
6.e.3.b Biodiversity Conservation Efforts Including Flora or Fauna Species Protection Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Termasuk Perlindungan Spesies Flora atau Fauna	Environment, Supporting Biodiversity, pg. 116 <i>Lingkungan, Mendukung Keberagaman Hayati, hal. 116</i>
6.e.4 Emissions, Containing at Least: Emisi, Paling Sedikit Memuat:	
6.e.4.a Amount and Intensity of Emission by Type; and Jumlah dan Intensitas Emisi Sesuai Jenisnya; dan	Environment, Energy and Emissions, Greenhouse Gas ("GHG") Emissions, pg. 102 <i>Lingkungan, Energi dan Emisi, Emisi Gas Rumah Kaca ("GRK"), hal. 102</i>
6.e.4.b Emission Reduction Measures Adopted and Its Achievement; Pengurangan Emisi Sesuai Langkah-Langkah yang Diadaptasi dan Pencapaiannya;	Environment, Energy and Emissions, Greenhouse Gas ("GHG") Emissions, pg. 102 <i>Lingkungan, Energi dan Emisi, Emisi Gas Rumah Kaca ("GRK"), hal. 102</i>
6.e.5 Waste and effluents, Containing at Least: Limbah dan Efluen, Paling Sedikit Memuat:	
6.e.5.a Amount of Waste and Effluents Generated by Type; Jumlah dan Intensitas Emisi Sesuai Jenisnya; dan	Environment, Materials and Waste, pg. 114 <i>Lingkungan, Material dan Limbah, hal. 114</i>
6.e.5.b Mechanism to Manage Waste and Effluents; and Mekanisme untuk Mengelola Limbah dan Limbah	Environment, Materials and Waste, pg. 114 <i>Lingkungan, Material dan Limbah, hal. 114</i>
6.e.5.c Spills (If Any); and Tumpahan Yang Terjadi (jika ada); dan	No spills recorded in 2024 <i>Tidak ada tumpahan yang tercatat pada tahun 2024</i>
6.e.6 Number and Content of Environmental Complaints Received and Followed Up Jumlah dan Isi Pengaduan Lingkungan yang Diterima dan Ditindaklanjuti	None <i>Tidak ada</i>
6.f Responsibility for Development of Sustainable Finance Products and/or Services; Containing at Least: Tanggung Jawab Pengembangan Produk atau Layanan Keuangan Keberlanjutan; Paling Sedikit Memuat:	
6.f.1 Innovation and Development of Sustainable Products and/or Services; Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan	Economic and Governance, Economic Contribution, pg. 47 <i>Ekonomi dan tata kelola, Kontribusi Ekonomi, hal. 47</i>
6.f.2 Total and Percentage of Product Services That Have Been Evaluated for Customer Safety; Jumlah dan Persentase Produk dan Layanan yang Telah Dievaluasi untuk Keselamatan Pelanggan	Not Relevant <i>Tidak Relevan</i>
6.f.3 Positive and Negative Impact Arising From The Use of Sustainable Products and/or Services and Its Distribution Process, and Measures Taken To Mitigate The Negative Impact; Dampak Positif dan Negatif dari Penggunaan Produk dan/ atau Jasa Serta Proses Distribusi; dan Pengukuran yang Diambil untuk Mengurangi Dampak Negatif	Environment, Supporting Biodiversity, pg. 116 Social, Local Communities, pg. 80 <i>Lingkungan, Mendukung Keberagaman Hayati, hal. 116 Sosial, Masyarakat Sekitar, hal. 80</i>
6.f.4 Number of Products Recalled and The Reason; Jumlah Produk yang Ditarik dan Alasannya	Not Relevant <i>Tidak Relevan</i>
6.f.5 Customer Satisfaction Surveys on Sustainable Products and/or Services Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan	Economic and Governance, Economic Contribution, Meeting Customer Needs to Drive Economic Value, pg. 50 <i>Ekonomi dan Tata Kelola, Kontribusi Ekonomi, Memenuhi Kebutuhan Pelanggan untuk Mendorong Nilai Ekonomi, hal. 50</i>
7. Written Independent Verification, If Any. Verifikasi Independensi Tertulis, Jika Ada	No independent verification undertaken for this report <i>Tidak ada verifikasi independen yang dilakukan untuk laporan ini</i>

GRI CONTENT INDEX

Indeks Konten GRI

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission / Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
General disclosures Pengungkapan Umum					
GRI 2: General Disclosures 2021 GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1 Organizational details 2-1 Rincian organisasi	About Tower Bersama, pg. 08 Tentang Tower Bersama, hal. 08			
	2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting 2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	About This Report, pg. 16 Tentang Laporan Ini, hal. 16			
	2-3 Reporting period, frequency and contact point 2-3 Periode pelaporan	About This Report, pg. 16 Tentang Laporan Ini, hal. 16			
	2-4 Restatements of information 2-4 Penyajian kembali informasi	About This Report, pg. 16 Tentang Laporan Ini, hal.16			
	2-5 External assurance 2-5 Assurance oleh pihak eksternal	About This Report, pg. 16 Tentang Laporan Ini, hal. 16			
	2-6 Activities, value chain and other business relationships 2-6 Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	About Tower Bersama, pg. 08 Economic and Governance, Economic Contribution, pg. 47 Economic and Governance, Supply Chain Management, pg. 56 Tentang Tower Bersama, hal. 08 Ekonomi dan Tata Kelola, Kontribusi Ekonomi, hal. 47 Ekonomi dan Tata Kelola, Manajemen Rantai Pasokan, hal. 56			
	2-7 Employees 2-7 Karyawan	Annex, Employee Data, pg. 120 Lampiran, Data Karyawan hal. 120			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission / Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
GRI 2: General Disclosures 2021 GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-8 Workers who are not employees		a,b,c	Information unavailable/incomplete	Due to the nature of our business where the construction process is mostly outsourced to contractors, we are unable to gather detailed human resources information from some of our contractors.
	2-8 Pekerja non-karyawan			Information unavailable/incomplete	Karena sifat bisnis kami di mana proses konstruksi sebagian besar diserahkan kepada kontraktor, kami tidak dapat mengumpulkan informasi sumber daya manusia yang terperinci dari beberapa kontraktor kami.
	2-9 Governance structure and composition	Board Structure, Diversity and Performance, pg.54 2024 Annual Report, Management (Organization) Structure, pg. 68			
	2-9 Struktur tata kelola dan komposisinya	Struktur Dewan, Keragaman dan Kinerja hal. 54 Laporan Tahunan 2024, Struktur Manajemen (Organisasi), hal. 68			
	2-10 Nomination and selection of the highest governance body	Board Structure, Diversity and Performance, pg. 54 2024 Annual Report, General Meeting of Shareholders, Fifth Agenda, pg. 101			
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	Struktur Dewan, Keragaman dan Kinerja hal. 54 Laporan Tahunan 2024, Rapat Umum Pemegang Saham, Agenda Kelima, hal. 101			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission / Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
GRI 2: General Disclosures 2021 GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-11 Chair of the highest governance body 2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi	2024 Annual Report, Profile of Board of Commissioners, pg. 72 <i>Laporan Tahunan 2024, Profil Dewan Komisaris, hal. 72</i>			
	2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts 2-12 Peran badan tata kelola tertinggi	Our Approach to Sustainability, Sustainability Governance, pg. 42 <i>Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan, hal. 42</i>			
	2-13 Delegation of responsibility for managing impacts 2-13 Pendelegasian tanggung jawab dalam mengelola dampak	Our Approach to Sustainability, Sustainability Governance, pg. 42 <i>Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan, hal. 42</i>			
	2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting 2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	Our Approach to Sustainability, Sustainability Governance, pg. 42 <i>Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan, hal. 42</i>			
	2-15 Conflicts of interest 2-15 Benturan kepentingan	2024 Annual Report, Board of Commissioners, Code of Conduct, pg. 116 Economic and Governance, Responsible Business Conduct, Code of Conduct, pg. 54 <i>Laporan Tahunan 2024, Dewan Komisaris, Kode Etik, hal. 116</i> <i>Ekonomi dan Tata Kelola, Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab, Kode Etik, hal. 54</i>			
	2-16 Communication of critical concerns 2-16 Komunikasi kepentingan kritis	Economic and Governance, Responsible Business Conduct, Anti-Corruption and Whistleblowing Policy, pg. 52 <i>Ekonomi dan Tata Kelola, Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab, Kebijakan Anti Suap dan Pelaporan Pelanggaran, hal. 52</i>			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission / Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
GRI 2: General Disclosures 2021 GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-17 Collective knowledge of the highest governance body	The Company provides opportunities for members of the Board of Commissioners and Directors to attend education, training, and seminars to develop their knowledge of audit and accounting. In 2024, the Board of Commissioners and Directors attended one training session on sustainability trends and reporting regulations.			
	2-17 Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi	Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengikuti pendidikan, pelatihan, dan seminar untuk mengembangkan pengetahuan mereka di bidang audit dan akuntansi. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti satu sesi pelatihan.			
	2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body	2024 Annual Report, Board of Commissioners, Scope of Duties and Responsibilities, pg. 113			
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Laporan Tahunan 2024, Dewan Komisaris, Tugas dan Tanggung Jawab, hal. 113			
2-19 Remuneration policies	2024 Annual Report, Board of Directors, Remuneration Policy, pg. 120				
2-19 Kebijakan remunerasi	Economic and Governance, Board Structure, Diversity and Performance, pg. 54 Laporan Tahunan 2024, Direksi, Kebijakan Remunerasi, hal. 120 Ekonomi dan Tata Kelola, Struktur Dewan, Keragaman dan Kinerja, hal. 54				
2-20 Process to determine remuneration	2024 Annual Report, Nomination and Remuneration Committee, pg. 123				
2-20 Proses dalam menetapkan remunerasi	Laporan Tahunan 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi, hal. 123				

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission / Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
GRI 2: General Disclosures 2021 GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-21 Annual total compensation ratio		a,b,c	Confidentiality constraints	Tower Bersama is unable to disclose this information.
	2-21 Total rasio kompensasi tahunan			Kendala Kerahasiaan	Tower Bersama tidak dapat mengungkapkan informasi ini.
	2-22 Statement on sustainable development strategy	The Board of Directors Letter, pg. 21			
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan keberlanjutan	Penjelasan Direksi, hal. 21			
	2-23 Policy commitments	Economic and Governance, Responsible Business Conduct, Anti-Corruption and Whistleblowing Policy pg. 52 Social, Diversity, Equity and Inclusion, pg. 94			
2-23 Komitmen Kebijakan	Ekonomi dan Tata Kelola, Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab, Kebijakan Anti-Suap dan Pelaporan Pelanggaran hal.52 Sosial, Keberagaman, Kesetaraan dan Inklusi, hal. 94				
2-24 Embedding policy commitments	Economic and Governance, Responsible Business Conduct, Anti-Corruption and Whistleblowing Policy pg. 52 Social, Diversity, Equity and Inclusion, pg. 94				
2-24 Menanamkan komitmen kebijakan	Ekonomi dan Tata Kelola, Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab, Kebijakan Anti-Suap dan Pelaporan Pelanggaran hal.52 Sosial, Keberagaman, Kesetaraan dan Inklusi, hal. 94				
2-25 Processes to remediate negative impacts	Our Approach to Sustainability, Sustainability Risk Management, pg. 38 Social, Local Communities, pg. 80				
2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif	Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan, Manajemen Risiko Keberlanjutan, hal. 38 Sosial, Masyarakat Sekitar, hal. 80				

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission / Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
GRI 2: General Disclosures 2021 GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns 2-26 Mekanisme dalam mencari saran dan meningkatkan kepedulian	Economic and Governance, Responsible Business Conduct, Anti-Corruption and Whistleblowing Policy pg. 52 Social, Diversity, Equity and Inclusion, pg. 94 Ekonomi dan Tata Kelola, Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab, Kebijakan Anti-Suap dan Pelaporan Pelanggaran hal.52 Sosial, Keberagaman, Kesetaraan dan Inklusi, hal. 94			
	2-27 Compliance with laws and regulations 2-27 Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan	Our Approach to Sustainability, Compliance with Environmental Laws and Regulations, pg. 40 Economic and Governance, Responsible Business Conduct, pg. 51 Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan, Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Lingkungan, hal. 40 Ekonomi dan Tata Kelola, Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab, hal. 51			
	2-28 Membership associations 2-28 Asosiasi keanggotaan	Our Approach to Sustainability, Industry Leadership, pg 32 Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan, Kepemimpinan Industri, hal. 32			
	2-29 Approach to stakeholder engagement 2-29 Pendekatan pada keterlibatan pemangku kepentingan	Our Approach to Sustainability, Stakeholder Engagement, pg. 30 Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan, Keterlibatan Pemangku Kepentingan hal. 30			
	2-30 Collective bargaining agreements 2-30 Perjanjian perundingan kolektif	No employees are covered by collective bargaining agreements. Tidak ada karyawan yang tercakup dalam perjanjian perundingan bersama.			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission / Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
Material Topics Topik Material					
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-1 Process to determine material topics 3-1 Proses Penentuan Topik Material	Our Approach to Sustainability, Materiality Assessment, pg. 26 Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan, Penilaian Materialitas, hal. 26			
	3-2 List of material topics 3-2 Daftar Topik Material	Our Approach to Sustainability, Materiality Assessment, pg. 28 Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan, Penilaian Materialitas, hal. 28			
Economic Performance Kinerja Ekonomi					
GRI 201: Economic Performance 2016 GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	3-3 Management of material topics 3-3 Manajemen topik material	Economic and Governance, Economic Contribution, pg. 47 Ekonomi dan Tata Kelola, Kontribusi Ekonomi hal. 47			
	201-1 Direct economic value generated and distributed 201-1 Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan	Economic and Governance, 2024 Performance, pg. 50 Ekonomi dan Tata Kelola, Kinerja 2024, hal. 50			
	201-2 Financial implications and other risks and opportunities due to climate change 201-2 Implikasi finansial dan risiko lain serta peluang akibat perubahan iklim	Our Approach to Sustainability, Sustainability Risk Management, pg. 38 Pendekatan Kami Terhadap Keberlanjutan, Manajemen Risiko Keberlanjutan, hal. 38			
	201-3 Defined benefit plan obligations and other retirement plans 201-3 Penetapan keuntungan rencana tunjangan dan rencana masa pensiun lainnya	Social, Employee Competency Training and Development, pg. 74 Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan, hal. 74			
	201-4 Financial assistance received from government 201-4 Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah	Tower Bersama did not receive any financial assistance from the government. Tower Bersama tidak menerima segala bentuk bantuan keuangan dari Pemerintah.			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission / Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
Anti-Corruption Anti-Korupsi					
GRI 205: Anti-corruption 2016 GRI 205: Anti korupsi	3-3 Management of material topics	Economic and Governance, Responsible Business Conduct, pg. 51 Ekonomi dan Tata Kelola, Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab, hal. 51			
	3-3 Manajemen topik material				
	205-1 Operations assessed for risks related to corruption 205-1 Operasional yang dinilai untuk risiko terkait korupsi	Economic and Governance, Responsible Business Conduct, pg. 53 Ekonomi dan Tata Kelola, Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab, hal. 53			
GRI 205: Anti-corruption 2016 GRI 205: Anti korupsi	205-2 Communication and training about anti-corruption policies and procedures 205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	Economic and Governance, Responsible Business Conduct, pg. 52 Ekonomi dan Tata Kelola, Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab, hal. 52			
	205-3 Confirmed incidents of corruptions and actions taken 205-3 Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil	Economic and Governance, Responsible Business Conduct, pg. 53 Ekonomi dan Tata Kelola, Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab, hal. 53			
Energy Energi					
GRI 302: Energy 2016 GRI 302: Energi 2016	3-3 Management of material topics 3-3 Manajemen topik material	Environment, Energy and Emissions, pg. 100 Lingkungan, Energi dan Emisi, hal. 100			
	302-1 Energy consumption within the organization 302-1 Konsumsi energi dalam organisasi	Environment, Energy and Emissions, Energy Management, pg. 101 Lingkungan, Energi dan Emisi, Manajemen Energi, hal. 101	c)ii, c)iii, c)iv, d	Not applicable Tidak dapat diterapkan	

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission / Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
GRI 302: Energy 2016 GRI 302: Energi 2016	302-2 Energy consumption outside of the organization		a,b,c	Information unavailable	Due to the nature of our business, the construction process is mostly outsourced while our clients are responsible for managing energy consumption during tower operations. Hence, the Company does not have access to information on the energy consumption of our contractors and clients.
	302-2 Konsumsi Energi di luar Organisasi			Informasi Tidak Tersedia	Karena sifat bisnis kami, proses konstruksi sebagian besar dialihdayakan sementara pelanggan kami bertanggung jawab untuk mengelola konsumsi energi selama pengoperasionalan menara. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki akses terhadap informasi mengenai konsumsi energi dari kontraktor dan klien kami.
	302-3 Energy intensity 302-3 Intensitas energi	Environment, Energy and Emissions, Energy Management, pg. 101 Lingkungan, Energi dan Emisi, Manajemen Energi, hal. 101			
	302-4 Reduction of energy consumption 302-4 Pengurangan konsumsi energi	Environment, Energy and Emissions, Energy Management, pg. 101 Lingkungan, Energi dan Emisi, Manajemen Energi, hal. 101			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission / Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
GRI 302: Energy 2016 GRI 302: Energi 2016	302-5 Reductions in energy requirements of products and services Pengurangan kebutuhan energi produk dan layanan		a,b,c	Not applicable Tidak dapat diterapkan	TBIG is a telecommunications tower infrastructure provider. We lease physical tower space to telecommunications operators. As a provider, we do not manage or control the energy consumption associated with the services provided by the operators. TBIG merupakan penyedia infrastruktur menara telekomunikasi yang menyewakan menara fisik kepada para operator telekomunikasi. Sebagai penyedia infrastruktur, TBIG tidak memiliki kewenangan untuk mengelola maupun mengendalikan konsumsi energi yang terkait dengan layanan yang disediakan oleh para operator.
Emission Emisi					
GRI 305: Emissions 2016 GRI 305: Emisi 2016	3-3 Management of material topics 3-3 Manajemen topik material	Environment, Energy and Emissions, pg. 100 Lingkungan, Energi dan Emisi, hal. 100			
	305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions 305-1 Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1)	Environment, Energy and Emissions, Greenhouse Gas ("GHG") Emissions, pg. 102 Lingkungan, Energi dan Emisi, Emisi Gas Rumah Kaca ("GRK"), hal. 102	c	Not applicable Tidak dapat diterapkan	We do not generate any biogenic CO ₂ emissions. Kami tidak menghasilkan emisi CO ₂ biogenik.
	305-2 Energy Indirect (Scope 2) GHG emissions 305-2 Energi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan 2)	Environment, Energy and Emissions, Greenhouse Gas ("GHG") Emissions, pg. 102 Lingkungan, Energi dan Emisi, Emisi Gas Rumah Kaca ("GRK"), hal. 102			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission / Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
GRI 305: Emissions 2016 GRI 305: Emisi 2016	305-3 Other Indirect (Scope 3) GHG emissions		a,b,c,d,e	Information unavailable/incomplete	We have not collected detailed Scope 3 emissions data.
	305-3 Emisi Gas Rumah Kaca lain Tidak Langsung (Cakupan 3) kurang			Informasi tidak tersedia atau tidak lengkap	Kami belum mengumpulkan data emisi Lingkup 3 secara detail.
	305-4 GHG emissions intensity	Environment, Energy and Emissions, Greenhouse Gas ("GHG") Emissions, pg. 102			
	305-4 Intensitas emisi Gas Rumah Kaca	Lingkungan, Energi dan Emisi, Emisi Gas Rumah Kaca ("GRK"), hal. 102			
	305-5 Reduction of GHG emissions	Environment, Energy and Emissions, Greenhouse Gas ("GHG") Emissions, pg. 102			
	305-5 Pengurangan emisi Gas Rumah Kaca	Lingkungan, Energi dan Emisi, Emisi Gas Rumah Kaca ("GRK"), hal. 102			
	305-6 Emissions of ozone-depleting substances		a, b, c, d	Not applicable	We do not emit any ozone-depleting substances in our operations.
	305-6 Emisi zat perusak ozon			Tidak dapat diterapkan	Kami tidak mengeluarkan zat perusak ozon dalam operasional kami.
	305-7 Nitrogen oxides (NO), sulfur oxides (SO), and other significant air emissions		a, b, c	Not applicable	We do not emit significant air emissions in our operations.
	305-6 Nitrogen oksida (NO), sulfur oksida (SO), dan emisi udara signifikan lainnya			Tidak dapat diterapkan	Kami tidak mengeluarkan emisi udara yang signifikan dalam operasional kami.
Waste					
Limbah					
GRI 306: Waste 2020 GRI 306: Limbah 2020	3-3 Management of material topics	Environment, Materials and Waste, pg. 114			
	3-3 Manajemen topik material	Lingkungan, Material dan Limbah, hal. 114			
	306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	Environment, Materials and Waste, pg. 114			
	306-1 Pelepasan timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	Lingkungan, Material dan Limbah, hal. 114			
	306-2 Management of significant waste-related impacts	Environment, Materials and Waste, pg. 114			
	impacts 306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	Lingkungan, Material dan Limbah, hal. 114			
	306-3 Waste generated	Environment, Materials and Waste, pg. 115			
	306-3 Timbulan limbah	Lingkungan, Material dan Limbah, hal. 115			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission / Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
GRI 306: Waste 2020 GRI 306: Limbah 2020	306-4 Waste diverted from disposal 306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir		a, b, c, d, e	Information unavailable/incomplete Informasi tidak ada / tidak lengkap	We are working to collect data on the type and amount of waste diverted from disposal. Kami berupaya mengumpulkan data tentang jenis dan jumlah limbah yang dialihkan dari pembuangan.
	306-5 Waste directed to disposal 306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir		a, b, c, d, e	Information unavailable/incomplete Informasi tidak ada / tidak lengkap	We are working to collect data on the type and amount of waste directed to disposal. Kami berupaya mengumpulkan data tentang jenis dan jumlah limbah yang dialihkan ke pembuangan.
Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja					
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018	3-3 Management of material topics 3-3 Manajemen topik material	Social, Employee Health and Well-Being, pg. 63 Sosial, Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan, hal. 63			
	403-1 Occupational health and safety management system 403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	Social, Employee Health and Well-Being, pg. 67 Sosial, Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan, hal. 67			
	403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation 403-2 Identifikasi bahaya dan pengelolaan K3	Social, Employee Health and Well-Being, pg. 70 Sosial, Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan, hal. 70			
	403-3 Occupational health services 403-3 Layanan kesehatan kerja	Social, Employee Health and Well-Being, pg. 63 Sosial, Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan, hal. 63			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission / Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018	403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	Social, Employee Health and Well-Being, pg. 71			
	403-4 Partisipasi pekerja dalam penerapan K3	Sosial, Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan, hal. 71			
	403-5 Worker training on occupational health and safety	Social, Employee Health and Well-Being, pg. 73			
	403-5 Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	Sosial, Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan, hal. 73			
	403-6 Promotion of worker health	Social, Employee Health and Well-Being, pg. 63			
	403-6 Promosi kesehatan pekerja	Sosial, Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan, hal. 63			
	403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	Social, Employee Health and Well-Being, pg. 73			
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis	Sosial, Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan, hal. 73			
403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system	Social, Employee Health and Well-Being, pg. 63	a), ii, iii, b	Information unavailable/incomplete	The Company's Occupational Health and Safety Management System covers only our employees. We do not have access to the number of workers engaged by our contractors.	
403-8 Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	Sosial, Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan, hal. 63		Informasi tidak tersedia atau tidak lengkap	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perusahaan hanya mencakup sebagian dari pekerja kontrak kami. Kami tidak memiliki akses ke jumlah pekerja yang dipekerjakan oleh mitra kami.	

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission / Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018	403-9 Work-related injuries	Social, Employee Health and Well-Being, pg. 72	b	Information unavailable/incomplete	The Company's Occupational Health and Safety Management System covers only a component of our contract work. We do not have access to these statistics from our contractors.
	403-9 Cedera terkait pekerjaan	Sosial, Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan, hal. 72		Informasi tidak tersedia atau tidak lengkap	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perusahaan hanya mencakup sebagian dari pekerja kontrak kami. Kami tidak memiliki akses ke jumlah pekerja yang dipekerjakan oleh mitra kami.
	403-10 Work-related ill health	Social, Employee Health and Well-Being, pg. 72	b	Information unavailable/incomplete	The Company's Occupational Health and Safety Management System covers only a component of our contract work. We do not have access to these statistics from our contractors.
	403-10 Cedera terkait masalah kesehatan	Sosial, Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan, hal. 72		Informasi tidak tersedia atau tidak lengkap	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perusahaan hanya mencakup sebagian dari pekerja kontrak kami. Kami tidak memiliki akses ke jumlah pekerja yang dipekerjakan oleh mitra kami.

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission / Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
Training and Education <i>Pelatihan dan Edukasi</i>					
GRI 404: Training and Education 2016 GRI 404: Pekatihan dan Edukasi 2016	3-3 Management of material topics 3-3 Manajemen topik material	Social, Employee Competency Training and Development, pg. 74 <i>Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan, hal. 74</i>			
	404-1 Average hours of training per year per employee 404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Social, Employee Competency Training and Development, pg. 77 <i>Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan, hal. 77</i>			
	404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs 404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Social, Employee Competency Training and Development, pg. 79 <i>Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan, hal. 79</i>			
	404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews 404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara berkala	Annex, Employee Data, pg. 125 <i>Lampiran, Data Karyawan, hal. 125</i>			
Diversity and Equal Opportunity <i>Keragaman dan Kesempatan yang setara</i>					
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016 GRI 405: Keragaman dan Kesempatan yang setara 2016	405-1 Diversity of governance bodies and employees 405-1 Keragaman dewan pengawasan dan karyawan	Annex, Employee Data, pg. 120 <i>Lampiran, Data Karyawan, hal. 120</i>			
	405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men 405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki		a,b	Confidentiality constraints <i>Kendala Kerahasiaan</i>	Tower Bersama is unable to disclose this information. Tower Bersama tidak dapat mengungkapkan informasi ini.

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission / Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
Local communities Masyarakat Sekitar					
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016 GRI 405: Keragaman dan Kesempatan yang setara 2016	3-3 Management of material topics 3-3 Manajemen topik material	Social, Local Communities, pg. 80 Sosial, Masyarakat Sekitar, hal. 80			
	413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs 413-1 Operasional dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	Social, Local Communities, pg. 81 Sosial, Masyarakat Sekitar, hal. 81			
	413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities 413-2 Operasional yang signifikan dan efek potensi negatif actual pada masyarakat sekitar		a	Not applicable Tidak dapat diterapkan	This disclosure is not applicable as TBIG's operations do not have significant actual and potential negative impacts on local communities. Pengungkapan ini tidak berlaku karena operasional TBIG tidak memiliki dampak negatif actual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.

FEEDBACK FORM

Lembar Umpan Balik

The 2024 Sustainability Report of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk provides an overview of our sustainability performance. We looking forward to receiving any inputs from you on this Sustainability Report by e-mail.

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail atau formulir ini.

Your Profile / Profil Anda

Name (if you wish) / Nama (bila berkenan) :

Institution/Company / Institusi/Perusahaan :

E-mail :

Stakeholder Group / Golongan Pemangku Kepentingan

- | | |
|---|--|
| <input type="radio"/> Customers or Telecommunication Operators / Pelanggan atau Operator Telekomunikasi | <input type="radio"/> Non-Governmental Organizations (NGOs) / Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) |
| <input type="radio"/> Employees / Karyawan | <input type="radio"/> Funding Partners / Mitra Pendanaan |
| <input type="radio"/> Media | <input type="radio"/> Top Management / Top Manajemen |
| <input type="radio"/> Shareholders and Investors / Pemegang Saham dan Investor | <input type="radio"/> Government / Pemerintah |
| <input type="radio"/> Partners / Mitra Kerja | <input type="radio"/> Communities / Masyarakat |

1.The report is comprehensible / Laporan ini mudah dimengerti
 Disagree / Tidak Setuju Neutral / Netral Agree / Setuju

2.The report describes the Company's relevant material topics according to its business / Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan
 Disagree / Tidak Setuju Neutral / Netral Agree / Setuju

- 3.Please give the scores to material topics which you consider as important (Score 1 = Least Important up to 5= Most Important) / Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
- Economic Performance / Kinerja Ekonomi
 - Responsible Business Conduct / Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab
 - Supply Chain Management / Manajemen Rantai Pasokan
 - Employee Health and Well-Being / Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan
 - Employee Competency Training and Development / Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
 - Local Communities / Masyarakat Sekitar
 - Energy and Emissions / Energi dan Emisi
 - Materials and Waste / Material dan Limbah

4.Other suggestions or information related to the report / Saran atau informasi lain terkait laporan

Thank you for your feedback. Please return this feedback form by e-mail to the contact listed in this report or to / Terima kasih atas tanggapan anda. Mohon kirimkan formulir umpan balik ini melalui e-mail ke kontak yang tercantum dalam laporan ini atau ke

Veronica Jordan
 investor.relations@tower-bersama.com



PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

The Convergence Indonesia 11th Floor
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan, 12940, Indonesia
Phone : +62 21 2924 8900 Fax : +62 21 2157 2015

www.tower-bersama.com